

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *PARENTAL SUPPORT* TERHADAP
GRIT PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

SKRIPSI



Oleh

Shaafiyah Santi Azzahraa

NIM. 220401110158

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *PARENTAL SUPPORT* TERHADAP
GRIT PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam Memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh
Shaafiyah Santi Azzahraa
NIM. 220401110158

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *PARENTAL SUPPORT* TERHADAP *GRIT* PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI

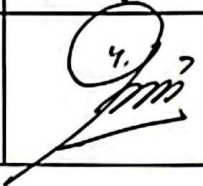
SKRIPSI

Oleh

Shaafiyah Santi Azzahraa

NIM. 220401110158

Telah disetujui Oleh

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing I <u>Muhammad Arif Furqon, M.Psi., Psikolog</u> NIP. 199006142023211023		21 Juli 2026
Dosen Pembimbing II <u>Drs. Zainul Arifin, M.Ag.</u> NIP. 19650606 1994031003		21 Juli 2026

Malang, 21 Juli 2026
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Rina Hidavati, MA
NIP. 198610092015032002

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *PARENTAL SUPPORT* TERHADAP
GRIT PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG YANG
SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

SKRIPSI

Oleh

Shaafiyah Santi Azzahraa
NIM. 220401110158

telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan
Penguji Skripsi dalam Majelis Sidang Skripsi
pada tanggal, 13 Juli 2026

Susunan Dewan Penguji	Tandatangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Penguji Utama <u>Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si., Psikolog</u> NIP. 197605122003121002		21 Juli 2026
Ketua Penguji <u>Drs. Zainul Arifin, M.Ag.</u> NIP. 19650606 1994031003		21 Juli 2026
Sekretaris Penguji <u>Muhammad Arif Furqon, M.Psi., Psikolog</u> NIP. 199006142023211023		22 Juli 2026

Disahkan, oleh




Prof. Dr. Siti Mahmudah, M. Si
NIP. 196710291994032001

NOTA DINAS I

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Malik Maulana Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah penelitian berjudul:

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *PARENTAL SUPPORT* TERHADAP *GRIT* PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI

Yang ditulis oleh:

Nama : Shaafiyah Santi Azzahraa

NIM : 220401110158

Program : S1 Psikologi

Peneliti berpendapat bahwa penelitian ini sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Malang, 21 Juli 2026

Dosen Pembimbing I,



Muhammad Arif Fuqon, M.Psi., Psikolog

NIP. 199006142023211023

NOTA DINAS II

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Malik Maulana Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah penelitian berjudul:

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *PARENTAL SUPPORT* TERHADAP *GRIT* PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI

Yang ditulis oleh:

Nama : Shaafiyah Santi Azzahraa

NIM : 220401110158

Program : S1 Psikologi

Peneliti berpendapat bahwa penelitian ini sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Malang, 21 Juli 2026

Dosen Pembimbing II,



Drs. Zainul Arifin, M.Ag

NIP. 196506061994031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shaafiyah Santi Azzahraa

NIM : 220401110158

Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul **PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *PARENTAL SUPPORT* TERHADAP *GRIT* PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MALANG YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**, adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 21 Juli 2026

Peneliti



Shaafiyah Santi Azzahraa

NIM. 220401110158

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan ”

(Q.S. Al-Ankabut:69)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah peneliti.

Kepada keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penyelesaian studi.

Serta kepada teman-teman yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa peneliti nantikan syafa'atnya kelak dihari akhir.

Penelitian ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fina Hidayati, MA selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Muh. Arif Furqon., M. Psi selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman yang berharga kepada peneliti.
5. Drs. Zainul Arifin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman yang berharga kepada peneliti.

6. Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si., Psikolog, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran, masukan, dan arahan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademika Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
8. Seluruh Responden yang telah berkenan berpartisipasi, meluangkan waktu, serta memberikan kontribusi melalui jawaban yang diberikan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang telah memberikan support secara emosional maupun instrumental dalam menyelesaikan penelitian ini. Akhirnya, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Malang, 21 Juli 2026

Peneliti,

Shaafiyah Santi Azzahra

NIM 220401110158

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS I.....	iv
NOTA DINAS II	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
الملخص.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	20
C. Rumusan Masalah	21
D. Tujuan Penelitian.....	21
E. Manfaat Penelitian	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	24
A. <i>Grit</i>	24
B. <i>Self-Efficacy</i>	29
C. <i>Social Support</i> (Dukungan Sosial)	34
D. Perspektif Islam.....	39
Perspektif Islam.....	71

E. Integrasi Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap <i>Grit</i>	83
F. Integrasi Pengaruh <i>Parental Support</i> Terhadap <i>Grit</i>	84
G. Integrasi Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Parental Support</i> terhadap <i>Grit</i>	85
H. Kerangka Konseptual	86
I. Hipotesis.....	86
BAB III METODE PENELITIAN.....	88
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	88
B. Identifikasi Variabel Penelitian	89
C. Definisi Operasional Variabel	90
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	91
E. Metode Pengumpulan Data	93
F. Instrumen Penelitian.....	95
G. Uji Validitas dan Reabilitas	101
H. Teknik Analisis Data	106
I. UJI HIPOTESIS	109
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	110
A. Pelaksanaan Penelitian	110
B. Gambaran Responden Penelitian	110
C. Karakteristik Responden	111
D. Hasil Penelitian	111
E. Pembahasan.....	123
BAB V PENUTUP.....	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pola Teks Psikologi Grit.....	41
Gambar 2. 2 Peta Konsep Teks Grit.....	44
Gambar 2. 3 Pola Teks Al-Qur'an.....	48
Gambar 2. 4 Peta Konsep Teks Al-Qur'an.....	53
Gambar 2. 5 Pola Teks Psikologi	56
Gambar 2. 6 Peta Konsep Teks Self Efficacy	60
Gambar 2. 7 Pola Teks Al-Qur'an.....	64
Gambar 2. 8 Peta Konsep Teks Al-Qur'an.....	69
Gambar 2. 9 Pola Teks Psikologi Dukungan Orang Tua.....	72
Gambar 2. 10 Pola Konsep Teks Dukungan Orang Tua	75
Gambar 2. 11 Pola Teks Al-Qur'an.....	77
Gambar 2. 12 Peta Konsep Teks Al-Qur'an.....	82
Gambar 2. 13 Kerangka Konseptual	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Populasi	92
Tabel 3. 2 Skala Likert	94
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Self Efficacy	96
Tabel 3. 4 Blueprint Skala Dukungan Orang Tua	98
Tabel 3. 5 Blueprint Skala Grit	100
Tabel 3. 6 Uji Validitas Self-Efficacy.....	101
Tabel 3. 7 Uji Validitas Dukungan Orang Tua	102
Tabel 3. 8 Uji Validitas Variabel Grit	104
Tabel 3. 9 Uji Reabilitas.....	105
Tabel 3. 10 Kategori.....	107
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif.....	112
Tabel 4. 2 Kategorisasi Semester	112
Tabel 4. 3 Kategorisasi Jenis Kelamin	113
Tabel 4. 4 Kategorisasi Variabel Self-Efficacy	113
Tabel 4. 5 Kategorisasi Variabel Grit	116
Tabel 4. 6 Uji Normalitas	117
Tabel 4. 7 Uji Linearitas X1 dengan Y.....	118
Tabel 4. 8 Uji Linearitas X2 dengan Y.....	118
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas	119
Tabel 4. 10 Analisis Linier Berganda	119
Tabel 4. 11 Uji T.....	120
Tabel 4. 12 Uji F.....	121
Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala	151
Lampiran 2 Uji Validitas dan Uji Realibilitas	156
Lampiran 3 Uji Normalitas	159
Lampiran 4 Uji Linieritas.....	160
Lampiran 5 Uji Multikolinieritas	161
Lampiran 6 Uji T.....	162
Lampiran 7 Uji F.....	162
Lampiran 8 Koefisien Korelasi	162
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	164
Lampiran 10 Populasi	165
Lampiran 11 Gform.....	166

ABSTRAK

Shaafiyah Santi Azzahraa. [220401110158]. Psikologi. 2026. Pengaruh *Self-Efficacy* dan *Parental Support* terhadap *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang Sedang Menyusun Skripsi. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang..

Pembimbing: : Muhammad Arif Furqon, M.Psi

Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Kata Kunci: *Self-Efficacy, Parental Support, Grit, Mahasiswa, Skripsi*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya *grit* yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi. *Grit* dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, yaitu *self-efficacy* dan *parental support*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self-efficacy*, *parental support*, dan *grit*, serta menguji kontribusi *self-efficacy* dan *parental support* terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif (non-eksperimen). Populasi penelitian berjumlah 191 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala psikologi dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat *self-efficacy*, *parental support*, dan *grit* berada pada kategori sedang. Secara parsial, *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* ($t = 20,233$; $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$). Demikian pula, *parental support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* ($t = 4,093$; $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$). Secara simultan, *self-efficacy* dan *parental support* berpengaruh signifikan terhadap *grit* ($F = 735,319$; $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$), dengan nilai R Square 0,887. Dengan demikian, *self-efficacy* merupakan variabel yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap *grit* dibandingkan *parental support*, sehingga semakin tinggi *self-efficacy* dan *parental support* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula *grit* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

ABSTRACT

Shaafiyah Santi Azzahraa. [220401110158]. Psychology. 2026. The Influence of Self-Efficacy and Parental Support on Grit among Psychology Students of UIN Malang Completing Their Undergraduate Thesis. Undergraduate Thesis. Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Supervisor: Muhammad Arif Furqon, M.Psi

Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Keywords: *Self-Efficacy, Parental Support, Grit, Students, Thesis*

This study was motivated by the importance of grit among senior undergraduates in facing various challenges during the thesis writing process. Grit is influenced by both internal and external factors, namely self-efficacy and parental support. This study aims to determine the levels of self-efficacy, parental support, and grit, as well as to examine the contribution of self-efficacy and parental support to grit among students in the Faculty of Psychology at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University in Malang who are currently writing their theses.

This study employed a quantitative approach with a causal-comparative (non-experimental) design. The study population consisted of 191 students from the Faculty of Psychology at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University in Malang who were writing their theses, with total sampling used as the sampling technique. Data were collected using psychological scales and analyzed using multiple linear regression analysis.

The results of the study indicate that, in general, the levels of self-efficacy, parental support, and grit fall into the moderate category. Specifically, self-efficacy has a positive and significant effect on grit ($t = 20.233$; $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$). Similarly, parental support had a positive and significant effect on grit ($t = 4.093$; $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$). Simultaneously, self-efficacy and parental support had a significant effect on grit ($F = 735.319$; $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$), with an R-squared value of 0.887. Thus, self-efficacy is the variable that has a more dominant influence on grit than parental support; consequently, the higher a student's levels of self-efficacy and parental support, the higher their grit in completing their thesis.

الملخص

صافية سانتي الزهرة. [220401110158]. علم النفس. 2026. أثر الكفاءة الذاتية والدعم الأسري على المثابرة لطلاب كلية علم النفس في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج الذين يقومون بإعداد البحث الجامعي. البحث الجامعي. كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف الأول: محمد عارف فرقان، الماجستير؛

المشرف الثاني: زين العارفين، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: كفاءة ذاتية، دعم أسري، مثابرة، طالب جامعي، بحث جامعي.

استند هذا البحث إلى أهمية المثابرة التي يمتلكها الطلاب في المرحلة النهائية عند مواجهة مختلف التحديات خلال عملية إعداد البحث الجامعي. تتأثر المثابرة بعوامل داخلية وخارجية، وهي الكفاءة الذاتية والدعم الأسري. هدف هذا البحث إلى معرفة مستوى الكفاءة الذاتية والدعم الأسري والمثابرة، وكذلك اختبار مساهمة الكفاءة الذاتية والدعم الأسري في المثابرة لطلاب كلية علم النفس في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج الذين يقومون بإعداد بحثهم الجامعي.

استخدم هذا البحث منهجاً كمياً بتصميم سببي مقارن (غير تجريبي). عدد السكان البحثي هو 191 طالباً من كلية علم النفس بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج الذين يقومون بإعداد بحثهم الجامعي، وتم استخدام تقنية أخذ العينات الكاملة. تم جمع البيانات باستخدام مقياس نفسي وتم تحليلها باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

أظهرت نتائج البحث أنه بشكل كلي، مستوى الكفاءة الذاتية، الدعم الأسري، والمثابرة تقع ضمن الفئة المتوسطة. وبشكل جزئي، تؤثر الكفاءة الذاتية تأثيراً إيجابياً وذو دلالة إحصائية على المثابرة ($t = 20.233$ ؛ $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$). وبالمثل، يؤثر الدعم الأسري تأثيراً إيجابياً وذو دلالة إحصائية على المثابرة ($t = 4.093$ ؛ $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$). وبشكل متزامن، تؤثر كل من الكفاءة الذاتية والدعم الأسري تأثيراً ذا دلالة إحصائية على المثابرة ($F = 735.319$ ؛ $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$)، مع قيمة R مربع 0.887 . وبناءً على ذلك، تعتبر الكفاءة الذاتية المتغير الأكثر تأثيراً على المثابرة مقارنة بالدعم الأسري، وبالتالي كلما زادت الكفاءة الذاتية والدعم الأسري للطلاب، ازدادت المثابرة لديهم في إتمام البحث الجامعي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perguruan tinggi di Indonesia mahasiswa program sarjana (S1) diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar akademik, umumnya berupa skripsi sebagai bentuk karya ilmiah yang menjadi puncak berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya (Putra & Uskenat, 2025: 137). Meskipun skripsi bukan satu-satunya bentuk tugas akhir wajib yang tertulis dalam Regulasi terbaru Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2023). Namun skripsi tetap menjadi salah satu tugas akhir yang dapat dipilih sebagai bentuk pencapaian kompetensi lulusan dan pemenuhan standar akademik program studi S1 di banyak perguruan tinggi salah satunya Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Ghani et al., 2023: 422).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi didefinisikan sebagai *karangan ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya* (Bahasa, 2016). Definisi tersebut menegaskan bahwa skripsi bukan semata-mata sebagai persyaratan administratif kelulusan, melainkan sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir ilmiah, keterampilan analisis masalah, serta penerapan metode penelitian secara relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa. Dengan demikian, skripsi dipandang sebagai karya tulis ilmiah yang menuntut mahasiswa untuk mampu mengintegrasikan pemahaman teoritis dengan keterampilan metodologis dalam mengkaji suatu fenomena secara sistematis dan bertanggung jawab (Muspawi et al., 2020: 23).

Selain sebagai salah satu syarat kelulusan, proses penyusunan skripsi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, serta kemandirian dalam melakukan penelitian ilmiah. Melalui proses tersebut, mahasiswa dilatih untuk mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan keterampilan metodologis, menyusun argumentasi ilmiah, serta mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya secara akademik. Dengan demikian, penyusunan skripsi tidak hanya dipandang sebagai tuntutan akademik, tetapi juga sebagai proses pembelajaran yang berperan dalam membentuk kompetensi akademik dan profesional mahasiswa (Muspawi et al., 2020:23).

Meskipun penyusunan skripsi memberikan berbagai manfaat bagi pengembangan kompetensi akademik mahasiswa, proses tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi. Penyusunan skripsi merupakan proses akademik yang kompleks karena mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan, seperti pencarian literatur, pengambilan keputusan dalam penelitian, serta manajemen waktu. Berbagai tuntutan tersebut berpotensi menimbulkan tekanan psikologis, seperti kelelahan, kecemasan, kesulitan berkonsentrasi, dan perilaku prokrastinasi selama proses penyusunan skripsi (Pratama & Ningsih, 2023:404). Hasil penelitian Sukarni et al., (2023:175) menunjukkan bahwa tingkat stres akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi bervariasi, dengan mayoritas berada pada kategori stres sedang sebanyak 62,3%, diikuti stres berat sebesar 22,8%, dan stres ringan sebesar 14,9%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa proses penyusunan skripsi berpotensi menimbulkan tekanan akademik, meskipun tingkat stres yang dialami setiap mahasiswa berbeda-beda. Pada studi lain aspek frustrasi, konflik, dan tekanan mendominasi faktor penyebab stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir, dengan persentase kisaran 57% hingga 58% yang termasuk dalam kategori tinggi. Serta aspek perubahan dan pemaksaan diri juga memicu

munculnya stres akademik dengan persentase di atas 50% (Danu et al., 2024:415).

Selama proses penyusunan skripsi stres akademik menjadi salah satu tantangan bagi mahasiswa yang bersumber dari berbagai faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang turut memicu stres akademik adalah proses dalam bimbingan skripsi, khususnya peran dosen pembimbing. Proses bimbingan skripsi melibatkan interaksi mahasiswa dan dosen dalam pemberian arahan, evaluasi, serta masukan untuk perbaikan kualitas penulisan skripsi. Proses bimbingan skripsi melibatkan pemberian umpan balik dan revisi secara bertahap sebagai bagian dari penyempurnaan kualitas karya ilmiah. Namun, apabila proses tersebut berlangsung dalam waktu yang panjang, disertai keterbatasan komunikasi maupun ketidakjelasan arahan, kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan psikologis pada sebagian mahasiswa (Marfuatunnisa & Sandjaja, 2023:223-224). Selain itu, adanya perbedaan pemahaman akademik, perbedaan pola komunikasi, kesulitan mencari literatur, serta keterbatasan waktu bimbingan antara mahasiswa dan dosen pembimbing memicu munculnya kecemasan, menurunnya kepercayaan diri, serta seringkali menghambat kemampuan dalam mengambil keputusan selama proses penyusunan skripsi (Saragih & Hidayat, 2025:39). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara mahasiswa dan dosen pembimbing turut berkontribusi terhadap munculnya stres akademik serta menurunnya motivasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir (Azzukhruf et al., 2025:203).

Selain faktor eksternal, mahasiswa juga dihadapkan pada tantangan internal yang muncul dari ketidakpastian waktu penyelesaian skripsi. Hal ini bersumber dari proses bimbingan dan revisi yang sering kali tidak terprediksi. Sehingga kondisi ini memicu munculnya tekanan emosional, kesulitan penulisan, serta perasaan terjebak dalam proses akademik yang berkepanjangan (Tanjung Sari et al., 2024:740). Di sisi lain, ketidakpastian hasil skripsi serta kekhawatiran terhadap penilaian yang tidak sesuai

harapan berdampak pada menurunnya kepercayaan diri dan keraguan terhadap kemampuan dalam menyelesaikan skripsi secara mandiri (Uroidli et al., 2024:26). Pada studi lain terdapat keterkaitan yang signifikan antara stres akademik terhadap kecenderungan prokrastinasi pada mahasiswa tingkat akhir, dengan nilai signifikansi $p < 0,05$ dan koefisien korelasi pada kategori sedang, hal ini menegaskan bahwa meningkatnya stres akademik sejalan dengan munculnya perilaku penundaan dalam proses menyelesaikan skripsi (Anandari et al., 2024:138).

Selama proses penyusunan skripsi, berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa semester akhir berdampak secara langsung terhadap keberlangsungan usaha akademik dalam jangka waktu panjang (Widiastuti et al., 2025: 9753). Tekanan yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir ini tidak hanya dirasakan secara psikologis, tetapi juga berdampak terhadap penurunan motivasi serta konsistensi mahasiswa selama proses penyusunan skripsi (Lestari & Hastuti, 2025:13). Kondisi ini memicu munculnya kecenderungan penundaan akademik, kelelahan mental, serta risiko stagnasi apabila mahasiswa tidak memiliki kemampuan mempertahankan usaha secara berkelanjutan (Adib et al., 2025:7). Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2023:17) bahwa 72% mahasiswa tingkat akhir mengalami stres akademik sedang serta 85% memiliki kualitas tidur yang buruk, sehingga memicu penurunan konsentrasi dan efektivitas penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, kondisi ini menuntut mahasiswa tingkat akhir memiliki perilaku bertahan agar tetap konsisten dalam berusaha dalam menghadapi berbagai tantangan akademik dan tekanan psikologis.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang menyusun skripsi, diperoleh informasi bahwa proses penyusunan skripsi seringkali menimbulkan tekanan psikologis yang cukup tinggi. Mahasiswa mengungkapkan mengalami kelelahan mental, kebingungan dalam menentukan arah

penelitian, serta perasaan ingin menyerah ketika menghadapi revisi berulang dari dosen pembimbing. Namun demikian, sebagian mahasiswa tetap berusaha melanjutkan pengerjaan skripsi dengan cara mengatur waktu pengerjaan secara bertahap, mencari referensi tambahan, serta memotivasi diri untuk tetap konsisten demi menyelesaikan studi tepat waktu. Mahasiswa juga menyampaikan bahwa proses yang panjang dan penuh ketidakpastian membuat mereka harus memiliki kesabaran dan ketahanan diri agar tidak berhenti di tengah jalan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya upaya bertahan dan konsistensi usaha mahasiswa dalam menghadapi hambatan akademik selama proses penyusunan skripsi.

Dalam hal ini, perilaku bertahan ditunjukkan dengan kemampuan mahasiswa yang terus melanjutkan pengerjaan skripsi meskipun mahasiswa harus dihadapkan pada kelelahan mental, rasa jenuh, dan kegagalan sementara (Mugiarso et al., 2018:171). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *bertahan* merujuk pada kemampuan untuk tetap berada pada situasi atau kondisi tertentu meski dihadapkan pada tekanan atau suatu kesulitan (Bahasa, 2016). Dalam konteks akademis, kondisi ini dimaknai sebagai keteguhan mahasiswa dalam menghadapi setiap hambatan panjang dan penuh tantangan pada proses penyusunan skripsi (Mardiatusaleha; et al., 2023:69). Sikap bertahan ini penting untuk dimiliki mahasiswa tingkat akhir karena dalam penyusunan skripsi tidak hanya dibutuhkan kecerdasan intelektual, tetapi perlu adanya ketahanan psikologis untuk menyelesaikan proses akademik secara berkelanjutan (Yuliandri & Khair, 2024:89).

Selain itu, perilaku bertahan memiliki keterkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menjaga komitmen terhadap tujuan akademik jangka panjang untuk menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan studi tepat waktu. Mahasiswa yang mampu mengelola tekanan psikologis secara adaptif, mempertahankan konsistensi usaha, serta menghadapi berbagai hambatan dalam proses penyusunan skripsi menunjukkan adanya karakteristik ketekunan dan kegigihan dalam mencapai tujuan. Dalam

kajian psikologi, karakteristik tersebut dikenal sebagai *grit*, yaitu kecenderungan individu untuk mempertahankan minat dan usaha secara konsisten dalam jangka waktu panjang meskipun menghadapi kesulitan (Pareallo et al., 2024:385).

Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan *grit* yang baik cenderung lebih mampu menghadapi tuntutan akademik secara adaptif. Mahasiswa dengan *grit* yang tinggi dilaporkan mengalami stres akademik yang lebih rendah selama proses penyusunan skripsi, sehingga mampu menjaga ketekunan dan keberlanjutan usaha dalam menghadapi tuntutan akademik (Lepy et al., 2025:57). Selain itu, kemampuan bertahan dan konsistensi usaha juga berkontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, termasuk skripsi. Dengan demikian, kemampuan bertahan menjadi salah satu aspek psikologis penting yang berperan dalam keberhasilan mahasiswa menyelesaikan skripsi (Syahrinnisa et al., 2022:192).

Individu dengan kemampuan bertahan, konsisten dalam berusaha, serta tidak mudah menyerah saat menghadapi berbagai tantangan akademik mencerminkan karakteristik yang sejalan dengan konsep *grit* (Hapsari & Wandansari, 2025:85). Duckworth et al., (2007) mendefinisikan *grit* sebagai kegigihan dan ketekunan individu untuk mempertahankan usaha dan minat saat menghadapi hambatan, kesulitan serta kegagalan dalam mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks penyusunan skripsi individu akan melewati proses yang menuntut ketahanan pada tekanan akademik yang berulang hingga komitmen jangka panjang, sehingga *grit* menjadi karakteristik psikologis yang relevan untuk dikaji (Hidayah, 2025:4559).

Mahasiswa yang memiliki tingkat *grit* yang tinggi cenderung akan mampu mempertahankan konsistensi usaha dalam menjalankan proses skripsi, sekalipun harus menghadapi kritik dari dosen, revisi berulang, serta ketidakpastian hasil. Keberadaan *grit* membantu individu untuk terus berorientasi pada tujuan penyelesaian skripsi serta tidak mudah menyerah

saat menghadapi berbagai hambatan dalam proses penelitian dan penulisan. Sejumlah penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa *grit* memiliki kontribusi yang signifikan dalam menunjang ketekunan individu untuk menyelesaikan tuntutan akademik jangka panjang (Fabrianne & Ferdian, 2025:65). Selain itu, *grit* juga berkontribusi dalam membantu mahasiswa mengelola tekanan psikologis secara adaptif serta mampu memaknai kesulitan sebagai bagian dari proses pencapaian tujuan, sehingga tidak mudah terjebak dalam perasaan putus asa hingga kehilangan motivasi. Dengan demikian, *grit* berperan sebagai faktor yang mendukung adaptasi psikologis dan keberhasilan penyelesaian skripsi (Padila et al., 2024:175).

Secara ideal, dalam penyusunan skripsi mahasiswa diharapkan mampu menjalankan proses penyusunan tugas akhir secara konsisten hingga tahap penyelesaian. Menurut Ardi et al., (2025:50), diperlukan kesiapan mental dan akademik dalam menghadapi tekanan psikologis, serta untuk mempertahankan konsistensi usaha hingga tahap skripsi selesai. Kondisi ini tidak hanya menuntut kemampuan kognitif, tetapi juga kesiapan psikologis yang tercermin dengan kemampuan mengelola stress, mempertahankan motivasi, serta mempertahankan untuk aktif dalam proses bimbingan dan revisi. Mahasiswa dengan kemampuan adaptasi secara psikologis cenderung memiliki tingkat stress yang lebih terkendali selama penyusunan skripsi (Marfuatunnisa & Sandjaja, 2023:220). Hal ini juga ditegaskan oleh Rohmah & Annatagia, (2024:250) bahwa ketahanan psikologis memiliki peran penting dalam mempertahankan kemampuan menghadapi tekanan akademik jangka panjang.

Dalam konteks penyusunan skripsi, kondisi ideal mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor personal yang dimilikinya, salah satunya yakni *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola serta menyelesaikan tuntutan akademik. Tingkat *self-efficacy* mahasiswa berperan dalam membentuk bagaimana mereka memaknai kesulitan, menentukan strategi penyelesaian masalah,

serta kemampuan mempertahankan usaha dalam menghadapi tantangan akademik (Alimah & Khoirunnisa, 2021:167). Pada penelitian Mugiarto et al., (2018:173) menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan langsung yang signifikan terhadap persistensi dengan nilai ($\beta = 4,85$; $p < 0,01$), hal ini menegaskan bahwa mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung mampu mempertahankan ketekunan serta konsistensi usaha dalam menghadapi tuntutan akademik. Dengan demikian, *self-efficacy* menjadi aspek personal yang berperan penting dalam membangun kesiapan serta mendukung keberlangsungan proses penyusunan skripsi (Ramadhany et al., 2024:48).

Selain itu, kondisi ideal mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan khususnya pada dukungan orang tua. Dukungan orang tua baik secara emosional, informasional, dan instrumental berperan penting dalam menjaga kestabilan psikologis serta menunjang keberlanjutan usaha akademik mahasiswa (Pratiwi & Kumalasari, 2021:143). Studi pada mahasiswa FKIP Universitas Pattimura menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik mahasiswa (Ellis; et al., 2023:108). Pada penelitian N & Sesilia, (2025:717) menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi ($r = 0,482$; $p = 0,001$). Dengan demikian, dukungan orang tua menjadi komponen lingkungan yang berperan penting dalam membentuk kondisi ideal mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi (Agustian & Friyatmi, 2025: 30470).

Dalam kerangka konseptual *Social Cognitive Theory*, perilaku akademik mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi dipengaruhi oleh interaksi timbal balik faktor internal dan faktor lingkungan yang membentuk kondisi ideal mahasiswa (Bayon et al., 2024:02). Bandura menyampaikan bahwa keyakinan diri (*self-efficacy*) dan dukungan lingkungan dapat membentuk pola perilaku individu dalam

mempertahankan usaha jangka panjang dalam menghadapi berbagai tantangan (Anwar, 2025:758). Pada proses penyusunan skripsi, interaksi timbal balik antara *self-efficacy* dan *parental support* berperan penting dalam menumbuhkan perilaku *grit* yang tercermin melalui ketekunan serta konsistensi usaha (Nururrozi et al., 2026:03). Pandangan ini sejalan dengan perspektif islam yang memaknai kondisi ideal mahasiswa melalui nilai istiqomah, sabar, ikhtiar, yang mencerminkan keteguhan dalam berusaha, kesabaran menghadapi kesulitan, serta kesungguhan dalam usaha menunaikan amanah akademik (A. I. Putri et al., 2025:08). Studi menunjukkan bahwa nilai religiusitas dan coping religius berperan sebagai faktor psikologis yang berkontribusi terhadap penurunan tingkat stres akademik mahasiswa pada penyusunan tugas akhir (Sujadi, 2022:311). Kondisi ini menegaskan bahwa dalam penyusunan skripsi perilaku *grit* tidak hanya sebagai dasar teoritis psikologis, tetapi memiliki keselarasan dengan nilai-nilai moral keislaman (Khabibah et al., 2025:355).

Secara empiris, penyusunan skripsi menjadi tugas akademik jangka panjang yang kerap menjadi sumber munculnya berbagai hambatan pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya, menunjukkan adanya keterkaitan motivasi belajar dan dukungan sosial dengan tingkat stress akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan tingkat kateori sedang hingga tinggi (R. J. Putri et al., 2023:312). Temuan ini sejalan dengan penelitian Afriyani & Karneli, (2022:12) yang menunjukkan bahwa coping stress berpengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan kontribusi sebesar 26,38%, yang menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola stres, semakin rendah kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik. Secara umum, sebanyak $\pm 70\%$ mahasiswa berada pada tingkas stres akademik sedang, yang menunjukkan adanya hambatan dalam manajemen waktu dan dukungan sosial, serta dapat mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi

(Tanjungsari et al., 2024:739). Berdasarkan beberapa temuan tersebut, secara faktual stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir muncul akibat adanya interaksi antara faktor internal dan eksternal yang secara signifikan dapat menghambat proses penyusunan skripsi.

Selain hambatan akademik, keterbatasan *parental support* (dukungan orang tua) menjadi salah satu fenomena empiris yang banyak dihadapi oleh mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi (Elik et al., 2024:306). Dalam penelitian (Chairul et al., 2024:188), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan burnout akademik ($r = -0,447$; $p < 0,001$), dimana dukungan orang tua berperan sebagai faktor protektif terhadap tingkat burnout akibat tuntutan akademik. Kondisi ini seringkali dipicu oleh keterbatasan pemahaman orang tua terhadap proses penyusunan skripsi. Temuan lain menemukan adanya hubungan yang signifikan ($p = 0,000$; $t = 4,724$) antara dukungan sosial, khususnya dukungan keluarga dengan tingkat stres akademik pada mahasiswa (Ellis; et al., 2023:107). Studi lain menegaskan bahwa dukungan orang tua memiliki peran krusial dalam menjaga kestabilan psikologis serta daya tahan pada mahasiswa tingkat akhir (Syahrinnisa et al., 2022:191). Dengan demikian, temuan tersebut memperkuat bahwa tidak semua mahasiswa mendapatkan dukungan optimal dari orang tua selama proses penyusunan skripsi.

Tekanan akademik serta minimnya dukungan orang tua akan berdampak pada aspek psikologis mahasiswa, terutama pada *self-efficacy* dan *grit*. Studi empiris menemukan bahwa tekanan akademik yang tidak dikelola secara efektif dapat berdampak pada keyakinan mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi, yang akan memicu penurunan persistensi serta kemampuan bertahan (Mugiarso et al., 2018). Penelitian oleh Padila et al., (2024:173), menunjukkan hubungan signifikan antara *self-efficacy* dengan kemampuan konsistensi usaha dan ketekunan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan

penelitian Fabrianne & Ferdian, (2025:65) yang menegaskan bahwa *grit* berkontribusi terhadap ketekunan mahasiswa dalam menghadapi berbagai hambatan serta tantangan selama proses penyusunan skripsi. Kondisi ini memperkuat bahwa rendahnya *self-efficacy* dan *grit* dapat meningkatkan risiko stagnasi akademik pada mahasiswa.

Berdasarkan temuan empiris yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan proses penyusunan skripsi, sehingga kemampuan akademik serta kognitif saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan tersebut. Data penelitian menegaskan bahwa dalam proses penyusunan skripsi, menurunnya ketekunan serta konsistensi usaha mahasiswa dipengaruhi oleh tingginya tekanan akademik, minimnya dukungan orang tua, serta rendahnya keyakinan diri pada mahasiswa (Chairul et al., 2024:189; R. Putri et al., 2021:223). Dengan demikian, fenomena ini menunjukkan bahwa faktor psikologis non-kognitif, *self-efficacy* dan *grit* memiliki peran penting dalam mendukung mahasiswa menghadapi berbagai hambatan skripsi secara optimal (Mustika & Laily, 2025:278).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh positif pada *grit* terhadap ketekunan serta konsistensi usaha akademik mahasiswa. Penelitian pada mahasiswa Indonesia oleh Fun et al., (2022:245) menunjukkan sebesar 45,4% mahasiswa berada pada kategori *grit* tinggi, dan 39,9% berada pada kategori rendah. Temuan ini mengarah pada adanya perbedaan tingkat kegigihan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik. Meskipun tidak bersifat inferensial, penelitian deskriptif ini menegaskan terkait perbedaan tingkat *grit* bersinambung dengan kemampuan mahasiswa bertahan terhadap tekanan akademik. Studi ini diperkuat oleh Aurelia et al., (2025:476) dalam penelitiannya yang menunjukkan hubungan negatif dan signifikan *grit* terhadap ketekunan akademik mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas jangka panjang.

Berdasarkan kajian literatur pada mahasiswa Indonesia, grit terbukti secara konsisten memiliki hubungan positif terhadap keterlibatan serta ketekunan akademik dalam perguruan tinggi (Muhibbin & Wulandari, 2021:120).

Self-efficacy menjadi faktor personal yang berperan penting dalam membentuk perilaku akademik mahasiswa, secara konsisten *self-efficacy* memiliki kontribusi positif terhadap *grit* dan tingkat ketekunan akademik mahasiswa. Penelitian oleh Venanda, (2022:48) pada mahasiswa psikologi di Kota Malang yang sedang menyusun skripsi menunjukkan hubungan negatif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Temuan ini menggambarkan mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki prokrastinasi yang rendah, sehingga memiliki konsistensi usaha yang lebih baik serta kemampuan adaptasi yang lebih optimal terhadap tekanan akademik selama proses penyusunan skripsi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Padila et al., (2024:176) pada 100 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, yang menemukan bahwa *self-efficacy* dan *grit* berpengaruh signifikan terhadap stres akademik, baik secara parsial (*self-efficacy*: $t = -3,390$; $p = 0,001$; *grit*: $t = -3,569$; $p = 0,001$) maupun secara simultan ($F = 31,337$; $p = 0,000$). Penelitian yang dilakukan oleh Mustika & Laily, (2025:275) pada 75 mahasiswa menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *grit* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik dalam konteks penyusunan skripsi, dengan kontribusi varians sebesar 58,2% terhadap penurunan prokrastinasi. Secara parsial, *self-efficacy* memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan *grit* dalam menurunkan kecenderungan menunda tugas akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan keyakinan diri yang tinggi dan *grit* yang baik cenderung memiliki perilaku akademik yang lebih adaptif dan konsisten dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Dalam konteks penyusunan skripsi, ketahanan akademik mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti *parental support* (dukungan

orang tua). Kemampuan dalam menghadapi tekanan akademik mahasiswa tidak lepas dari *parental support* (dukungan orang tua), baik dari segi emosional, motivasional, serta instrumental. Studi terdahulu oleh Pratiwi & Kumalasari, (2021:143) pada 178 responden menemukan adanya hubungan positif dan signifikan pada dukungan orang tua dengan resiliensi akademik mahasiswa. Temuan tersebut diperkuat dalam penelitian Adisunarno et al., (2024:85) yang menyatakan dukungan orang tua memiliki hubungan positif terhadap persistensi akademik mahasiswa. Melalui dukungan orang tua, mahasiswa akan mampu memiliki kemampuan untuk mempertahankan konsistensi usaha, motivasi, serta kemampuan untuk mengelola stres dengan baik. Dengan ini, dukungan orang tua dimaknai sebagai faktor lingkungan yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas psikologis mahasiswa, dan secara konseptual hal ini memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan perilaku *grit*.

Secara keseluruhan, studi penelitian terdahulu menegaskan bahwa ketahanan serta kegigihan mahasiswa dalam menjalani proses penyusunan skripsi tidak hanya dipengaruhi oleh salah satu faktor, melainkan adanya kontribusi antara dua faktor yang saling berkaitan. Peran *self-efficacy* sebagai faktor internal yang membentuk keyakinan diri pada mahasiswa terhadap usaha dalam menghadapi setiap hambatan akademik, sementara dukungan orang tua sebagai sumber daya eksternal yang memperkuat ketahanan psikologis serta konsistensi usaha. Kondisi ini diperkuat oleh penelitian Lutviantari & Saptandari, (2024:511) pada mahasiswa Program Magister Psikologi Profesi di Indonesia, bahwa secara simultan *self-efficacy* dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *grit*, dengan kontribusi sebesar 65,4% ($R=0.654$). Temuan ini menegaskan bahwa *grit* muncul akibat adanya interaksi antara faktor personal dengan faktor lingkungan, yang posisinya sebagai prediktor utama. Di sisi lain, sebagian studi menunjukkan adanya variasi kekuatan hubungan antar variable, sehingga muncul indikasi perlunya dilakukan pengujian

lebih lanjut pada konteks mahasiswa program sarjana yang sedang menyusun skripsi.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor personal seperti *self-efficacy* memiliki keterkaitan dengan ketekunan dan kemampuan bertahan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik jangka panjang. Beberapa studi menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku akademik adaptif, seperti rendahnya prokrastinasi dan meningkatnya persistensi belajar pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi (Padila, 2024:176; Venanda, 2022:52). Meskipun berbagai penelitian menunjukkan hasil yang relatif konsisten, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengujian hubungan langsung antara *self-efficacy* dan perilaku akademik tertentu. Oleh karena itu, peran *self-efficacy* terhadap kegigihan mahasiswa masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks dan kombinasi variabel yang berbeda.

Selain itu, keterbatasan juga terlihat pada model penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji *self-efficacy* dan *parental support* secara terpisah terhadap berbagai outcome akademik, seperti prokrastinasi, resiliensi, atau stres akademik (Pratiwi & Kumalasari, 2021:145; Venanda, 2022:52). Di sisi lain, penelitian yang menempatkan grit sebagai variabel terikat lebih banyak mengaitkannya dengan faktor tunggal, seperti hope atau motivasi berprestasi, tanpa menguji peran faktor personal dan lingkungan secara bersamaan (Hapsari & Wandansari, 2025:92). Padahal, berdasarkan kerangka *Social Cognitive Theory*, perilaku bertahan dan kegigihan individu terbentuk melalui interaksi antara keyakinan diri dan dukungan lingkungan. Dengan demikian, masih terbatas penelitian yang menguji pengaruh simultan *self-efficacy* dan *parental support* terhadap *grit* dalam satu model penelitian, khususnya pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Celah penelitian juga tampak pada konteks subjek dan situasi akademik yang dikaji. Penelitian grit di Indonesia umumnya dilakukan pada mahasiswa secara umum, tanpa memfokuskan pada penyusunan skripsi sebagai tugas akademik jangka panjang yang kompleks dan penuh tekanan (Fun et al., 2022:246). Selain itu, sebagian besar studi belum mempertimbangkan konteks disiplin ilmu dan karakteristik institusi, seperti mahasiswa Fakultas Psikologi di perguruan tinggi keagamaan, yang secara teoretis telah memperoleh pemahaman mengenai konsep *grit*, *self-efficacy*, serta nilai-nilai religius yang menekankan ketekunan, kesabaran, dan konsistensi usaha dalam menghadapi kesulitan akademik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy* dan *parental support* terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi menjadi penting untuk mengisi kekosongan empiris.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Fokus Penelitian	Hasil	Peneliti	Celah Penelitian
<i>Self-efficacy - Grit</i>	Signifikan	Padila et al., (2024)	Hasil positif
<i>parental support</i> (Dukungan orang tua)	Signifikan	Pratiwi & Kumalasari, (2021)	Grit belum diuji
- <i>Resiliensi</i>			
<i>Grit</i> mahasiswa umum	Signifikan	Fun et al., (2022)	Bukan konteks skripsi
<i>self-efficacy</i> , dukungan sosial, <i>grit</i>	Signifikan	(Lutviantari & Saptandari, 2024)	Perbedaan subjek dan konteks pendidikan.

Penelitian ini memiliki kebaruan dari segi konteks tugas akademik yang dikaji, yaitu penyusunan skripsi sebagai tugas akademik jangka

panjang yang kompleks dan penuh tekanan. Penelitian terdahulu mengenai *grit* di Indonesia umumnya dilakukan pada mahasiswa secara umum tanpa membedakan fase akademik yang sedang dijalani (Fun et al., 2022:246). Padahal, proses penyusunan skripsi memiliki karakteristik khusus, seperti revisi berulang, ketidakpastian waktu penyelesaian, serta tuntutan kemandirian akademik yang lebih tinggi dibandingkan tugas perkuliahan reguler. Beberapa penelitian memang mulai mengkaji *grit* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, namun masih mengaitkannya dengan satu faktor psikologis tertentu, seperti *hope* atau motivasi berprestasi (Hapsari & Wandansari, 2025:92). Oleh karena itu, penelitian ini dinilai tepat dan relevan karena secara spesifik memfokuskan kajian pada mahasiswa yang sedang berada pada fase penyusunan skripsi, dimana *grit* menjadi karakteristik psikologis yang sangat dibutuhkan.

Kebaruan penelitian ini juga terletak pada pengujian dua faktor utama secara simultan, yaitu faktor internal berupa *self-efficacy* dan faktor eksternal berupa *parental support* terhadap *grit*. Penelitian terdahulu cenderung mengkaji *self-efficacy* dan *parental support* dukungan orang tua secara terpisah terhadap berbagai outcome akademik, seperti *prokrastinasi*, *resiliensi*, atau stres akademik, bukan *grit* sebagai variabel utama. Studi Lutviantari & Saptandari, (2024:511) memang menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan dukungan sosial berperan signifikan terhadap *grit*, namun dilakukan pada mahasiswa magister profesi psikologi, sehingga berbeda secara tingkat pendidikan dan tuntutan akademik. Selain itu, dukungan sosial dalam penelitian sebelumnya umumnya dipahami secara luas, sementara penelitian ini secara khusus memfokuskan dukungan sosial pada *parental support* (dukungan orang tua), yang merupakan sumber dukungan paling dekat dan berkelanjutan bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan dalam hal model penelitian, yaitu pengujian simultan faktor personal dan lingkungan terhadap *grit* pada konteks mahasiswa sarjana.

Secara khusus, mahasiswa Fakultas Psikologi menjadi kelompok yang relevan untuk dikaji karena karakteristik akademik yang dimiliki cenderung berbeda dibandingkan dengan disiplin ilmu lain. Proses penyusunan skripsi pada bidang psikologi tidak hanya menuntut kemampuan metodologis, tetapi juga pemahaman konstruk psikologis secara mendalam, penggunaan instrumen psikologis, serta analisis perilaku manusia yang kompleks. Kondisi tersebut dapat meningkatkan beban kognitif dan emosional mahasiswa selama proses penelitian. Selain itu, mahasiswa psikologi juga dihadapkan pada tuntutan refleksi diri serta sensitivitas terhadap fenomena psikologis yang diteliti, sehingga berpotensi menimbulkan tekanan akademik yang lebih kompleks dibandingkan bidang lain (Aidina & Riady, 2025:113). Oleh karena itu, mahasiswa Fakultas Psikologi dinilai sebagai populasi yang tepat untuk mengkaji dinamika grit dalam konteks penyusunan skripsi.

Pemilihan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan konseptual dan metodologis. Pertama, variabel yang dikaji *self-efficacy*, *parental support*, dan *grit* merupakan konstruk psikologis yang secara umum dipahami, diukur, dan dianalisis melalui kerangka keilmuan psikologi. Pada konteks mahasiswa psikologi, pemahaman terhadap konsep *self-efficacy* serta kaitannya dengan perilaku akademik telah banyak diuji menggunakan instrumen psikologis dan analisis kuantitatif, sehingga relevan untuk dijadikan populasi kajian yang sesuai dengan karakteristik variabel penelitian (Krisdayanti & Maryatmi, 2021:11). Kedua, sebagai perguruan tinggi keagamaan, lingkungan UIN membuka ruang integrasi keilmuan psikologi dengan nilai-nilai keislaman, termasuk pembahasan ketekunan, kesabaran, dan konsistensi usaha. Sehingga konteks religius menjadi latar yang bermakna dalam memahami dinamika kegigihan mahasiswa selama proses penyusunan skripsi (Hanif et al., 2025:2). Ketiga, kajian integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran psikologi juga menegaskan adanya corak “integratif” pada

pembelajaran psikologi di lingkungan pendidikan Islam, sehingga mahasiswa psikologi di institusi keagamaan memiliki konteks yang berbeda dibanding mahasiswa di perguruan tinggi umum (Badriyyah, 2022:49). Dengan demikian, mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang dinilai paling tepat untuk menguji model pengaruh *self-efficacy* dan *parental support* terhadap *grit* pada situasi penyusunan skripsi, karena variabel penelitian berakar pada konstruk psikologis sekaligus berada dalam latar institusi yang menekankan nilai religius sebagai penguat ketekunan.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat penyusunan skripsi merupakan tugas akademik jangka panjang yang menentukan keberhasilan studi dan ketepatan waktu kelulusan mahasiswa. Berbagai studi menunjukkan bahwa kegagalan mahasiswa dalam mempertahankan konsistensi usaha selama penyusunan skripsi berkorelasi dengan meningkatnya risiko keterlambatan studi dan penurunan performa akademik. Dalam konteks ini, *grit* berperan sebagai faktor psikologis penting yang membantu mahasiswa bertahan menghadapi tekanan, revisi berulang, serta tuntutan akademik yang berkelanjutan (Padila, 2024:176). Mahasiswa dengan tingkat *grit* yang rendah cenderung lebih mudah mengalami stagnasi akademik dan kesulitan menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Selain berdampak pada capaian akademik, keterlambatan penyelesaian skripsi juga berimplikasi serius terhadap kesehatan mental mahasiswa. Tekanan akademik yang berlangsung dalam jangka panjang terbukti meningkatkan tingkat stres, kelelahan emosional, serta risiko gangguan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami stres akademik tinggi selama penyusunan skripsi memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih rendah dan kecenderungan prokrastinasi yang lebih tinggi (Marfuatunnisa & Sandjaja, 2023:225; Padila, 2024:176). Kondisi ini menegaskan bahwa permasalahan skripsi tidak hanya bersifat akademik,

tetapi juga merupakan isu kesehatan mental mahasiswa yang perlu mendapatkan perhatian serius.

Lebih lanjut, urgensi penelitian ini juga terletak pada kontribusi praktis yang dapat dihasilkan. Temuan mengenai peran *self-efficacy* dan *parental support* terhadap *grit* diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan intervensi konseling, program pendampingan skripsi, serta kebijakan akademik di tingkat fakultas. Dukungan lingkungan, khususnya dari orang tua, terbukti berperan dalam membantu mahasiswa mengelola tekanan akademik dan mempertahankan motivasi selama penyusunan skripsi (Pertiwi et al., 2024:433). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kajian psikologi pendidikan, tetapi juga memberikan dasar empiris bagi upaya peningkatan kesejahteraan psikologis mahasiswa dan pencapaian kelulusan tepat waktu.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan skripsi merupakan tugas akademik yang bersifat kompleks dan menuntut kemampuan bertahan mahasiswa dalam jangka waktu panjang. Berbagai fenomena empiris menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi kerap mengalami stres akademik, kesulitan mempertahankan konsistensi usaha, serta keterbatasan dukungan lingkungan, yang pada akhirnya mempengaruhi keberhasilan penyelesaian tugas akhir (Marfuatunnisa & Sandjaja, 2023; Padila, 2024; Pertiwi et al., 2024).

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan *grit*, serta antara dukungan sosial dengan ketekunan akademik. Namun demikian, kajian tersebut umumnya masih memisahkan faktor internal dan eksternal sebagai prediktor, serta belum secara spesifik memfokuskan pada konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sebagai tugas akademik jangka panjang. Selain itu, keterbatasan kajian yang menempatkan mahasiswa Fakultas Psikologi di

perguruan tinggi keagamaan sebagai subjek penelitian menunjukkan adanya celah empiris yang perlu dikaji lebih lanjut.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian ilmiah yang secara komprehensif menguji pengaruh *self-efficacy* sebagai faktor internal dan *parental support* sebagai faktor eksternal terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang yang sedang menyusun skripsi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian psikologi pendidikan, sekaligus menjadi dasar empiris bagi upaya pendampingan dan intervensi akademik guna mendukung keberhasilan penyelesaian skripsi mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Self-Efficacy* dan *parental support* terhadap *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang yang Sedang Menyusun Skripsi.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan research gap yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian. Pertama, secara empiris *self-efficacy* dan *parental support* diketahui memiliki peran penting dalam membentuk perilaku akademik adaptif mahasiswa, termasuk ketekunan dan kemampuan bertahan dalam menghadapi tuntutan akademik jangka panjang. Namun, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh kedua faktor tersebut terhadap *grit* mahasiswa yang sedang menyusun skripsi masih relatif terbatas.

Kedua, dari segi kelayakan penelitian, topik ini relevan dengan kondisi aktual mahasiswa tingkat akhir yang menghadapi tekanan akademik tinggi dalam proses penyusunan skripsi. Selain itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan pada pengujian pengaruh *self-efficacy* dan *parental support* secara simultan terhadap *grit* dalam satu model penelitian.

Ketiga, penelitian ini sesuai dengan kualifikasi peneliti sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi yang memiliki pemahaman teoritis mengenai konsep *self-efficacy*, *parental support*, dan *grit*. Dengan demikian,

penelitian ini dinilai layak untuk dilakukan baik dari segi substansi ilmiah maupun kompetensi peneliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *self-efficacy* (X1) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi?
2. Bagaimana tingkat *parental support* (X2) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi?
3. Bagaimana tingkat *grit* (Y) pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi?
4. Apakah *self-efficacy* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* (Y) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi?
5. Apakah *parental support* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* (Y) pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi?
6. Apakah *self-efficacy* (X1) dan *parental support* (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* (Y) pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat *self-efficacy* (X1) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi.

2. Untuk mengetahui tingkat *parental support* (X2) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi.
3. Untuk mengetahui tingkat *grit* (Y) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* (X1) terhadap *grit* (Y) pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.
5. Untuk mengetahui pengaruh *parental support* (X2) terhadap *grit* (Y) pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.
6. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* (X1) dan *parental support* (X2) secara simultan terhadap *grit* (Y) pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

E. Manfaat Penelitian

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dan literatur psikologi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan *self-efficacy*, *parental support*, dan *grit* dalam konteks penyusunan skripsi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi *grit* mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya *self-efficacy* dan *parental support* dalam meningkatkan *grit*, sehingga mahasiswa mampu mengembangkan strategi adaptif dalam menyelesaikan skripsi.

b. Bagi Dosen dan Program Studi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pendampingan akademik yang mendukung peningkatan grit mahasiswa tingkat akhir.

c. Bagi Institusi/Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan atau layanan akademik yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Grit*

1. Pengertian *Grit*

Grit merupakan konstruk kepribadian non-kognitif yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk mempertahankan ketekunan dan semangat dalam mencapai tujuan jangka panjang. Konsep *grit* dikemukakan oleh Angela Lee Duckworth, seorang psikolog dari University of Pennsylvania, yang memaknai *grit* sebagai kombinasi antara kegigihan usaha dan hasrat yang berkelanjutan terhadap tujuan yang memerlukan waktu lama untuk dicapai. Dalam pandangan Duckworth, *grit* tercermin dari kemampuan individu untuk tetap berkomitmen dan terus berusaha meskipun menghadapi kegagalan, hambatan, serta proses yang tidak mudah (Duckworth et al., 2007:1087).

Grit juga dipahami sebagai salah satu trait kepribadian yang membedakan individu dalam menghadapi tantangan jangka panjang. Individu dengan tingkat *grit* yang tinggi cenderung memiliki tujuan yang jelas serta mampu menjaga konsistensi usaha dalam proses pencapaiannya. Ketekunan yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan individu untuk tetap bertahan dan tidak mudah menyerah ketika hasil yang diharapkan belum segera tercapai (Duckworth & Quinn, 2009:166).

Selain itu, *grit* dapat dimaknai sebagai ketertarikan mendalam individu terhadap suatu tujuan yang disertai dengan dorongan internal untuk terus mengerahkan usaha dalam mencapainya. Eskreis-winkler et al., (2014:2) menjelaskan bahwa individu yang memiliki *grit* tidak hanya menetapkan tujuan, tetapi juga menunjukkan komitmen kuat melalui ketekunan dan kerja keras yang konsisten, meskipun menghadapi tekanan dan kesulitan selama proses pencapaian tujuan tersebut.

Dalam konteks akademik, *grit* berperan penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tuntutan studi yang bersifat kompleks dan berjangka panjang. Proses penyusunan skripsi menuntut konsistensi minat, ketahanan usaha, serta kemampuan untuk tetap termotivasi meskipun dihadapkan pada revisi, tekanan waktu, dan hambatan akademik lainnya. Fun et al., (2022) menjelaskan bahwa *grit* berkaitan dengan kemampuan mahasiswa untuk mempertahankan ketekunan dan fokus akademik dalam menyelesaikan tuntutan studi yang membutuhkan komitmen jangka panjang. Dengan demikian, *grit* memungkinkan mahasiswa untuk tetap bertahan dan menyelesaikan skripsi hingga tahap akhir meskipun menghadapi berbagai kesulitan akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *grit* merupakan karakteristik kepribadian yang mencakup konsistensi minat dan ketekunan usaha dalam mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, *grit* menjadi aspek penting karena proses tersebut memerlukan komitmen jangka panjang, ketahanan menghadapi tekanan akademik, serta kemampuan untuk tetap bertahan dan menyelesaikan tugas akhir secara optimal.

2. Aspek – Aspek *Grit*

Duckworth mengemukakan bahwa *grit* tersusun atas dua dimensi utama, yaitu *consistency of interest* dan *perseverance of effort*. Kedua dimensi ini menggambarkan bagaimana individu mempertahankan arah tujuan serta usaha secara berkelanjutan dalam jangka panjang (Duckworth et al., 2007; Duckworth & Quinn, 2009:166).

a. *Consistency of Interest* (Konsistensi Minat)

Consistency of interest mengacu pada kemampuan individu untuk menjaga minat dan komitmen terhadap tujuan yang sama dalam waktu yang lama. Individu dengan konsistensi minat yang baik cenderung tidak mudah

teralihkan oleh tujuan lain, sehingga mampu mempertahankan fokus dan arah dalam proses pencapaian tujuan jangka panjang.

7. Perseverance of Effort (Ketekunan Usaha)

Perseverance of effort merujuk pada kemampuan individu untuk terus berusaha secara sungguh-sungguh meskipun menghadapi tantangan dan hambatan. Individu dengan ketekunan usaha yang tinggi tidak mudah menyerah, tetap bekerja keras, dan mempertahankan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Grit*

Duckworth et al.,(2007) mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkat *grit* seseorang. Faktor-faktor tersebut secara umum dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu faktor internal yang bersumber dari karakteristik pribadi, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan individu.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu dan berperan dalam membentuk ketekunan serta konsistensi usaha dalam mencapai tujuan jangka panjang.

a. Minat (*Interest*)

Minat merupakan dasar awal terbentuknya *grit*, karena ketertarikan terhadap suatu bidang mendorong individu untuk terus terlibat dan bertahan dalam proses yang panjang. Individu yang memiliki minat yang kuat cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan menghadapi tantangan, sehingga mampu mempertahankan usaha dalam jangka waktu yang lama. Dalam konteks mahasiswa yang menyusun skripsi, minat terhadap topik penelitian dapat membantu mahasiswa tetap fokus dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan akademik.

b. Praktik atau Latihan (*Practice*)

Praktik yang dilakukan secara konsisten dan terarah berperan dalam memperkuat *grit*. Duckworth (2016) menekankan bahwa ketekunan berkembang melalui proses latihan berulang yang menuntut usaha dan kedisiplinan. Melalui praktik yang berkelanjutan, individu belajar bahwa peningkatan kemampuan memerlukan waktu, sehingga terbentuk daya tahan dan kegigihan dalam menghadapi proses yang panjang, termasuk dalam penyusunan skripsi.

c. Tujuan (*Purpose*)

Tujuan yang jelas dan bermakna memberikan arah serta alasan bagi individu untuk tetap berusaha. Duckworth (2016) menjelaskan bahwa *purpose* membantu individu mempertahankan motivasi jangka panjang karena usaha yang dilakukan dipandang memiliki makna yang lebih besar. Bagi mahasiswa, tujuan untuk menyelesaikan skripsi dan meraih kelulusan dapat memperkuat komitmen serta ketahanan dalam menghadapi tekanan akademik.

d. Harapan (*Hope*)

Harapan berkaitan dengan keyakinan bahwa usaha yang dilakukan dapat menghasilkan kemajuan. Individu dengan tingkat harapan yang tinggi cenderung memandang hambatan sebagai sesuatu yang dapat diatasi, sehingga tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan. Dalam konteks akademik, harapan membantu mahasiswa mempertahankan ketekunan karena mereka percaya bahwa skripsi dapat diselesaikan melalui usaha yang konsisten dan strategi yang tepat.

2) Faktor Eksternal

Selain faktor internal, *grit* juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan individu. Faktor eksternal berperan dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta ketahanan individu dalam menghadapi tuntutan jangka panjang, termasuk dalam proses penyusunan skripsi.

a. Pengasuhan (*Parenting*)

Pola asuh orang tua merupakan faktor eksternal yang berpengaruh dalam perkembangan *grit*. Dukungan emosional, perhatian, serta ekspektasi yang jelas dari orang tua dapat membantu individu mengembangkan ketahanan dan tanggung jawab terhadap tujuan yang sedang dijalani. Pada mahasiswa yang menyusun skripsi, peran orang tua tercermin melalui pemberian dukungan moral, kepercayaan terhadap kemampuan anak, serta dorongan untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Lingkungan keluarga yang suportif dapat memperkuat komitmen mahasiswa untuk tetap bertahan menghadapi tekanan akademik.

b. Lingkungan Sosial dan Aktivitas Pendukung

Lingkungan sosial, termasuk teman sebaya dan aktivitas pendukung di luar perkuliahan, turut memengaruhi pembentukan *grit*. Lingkungan yang mendorong disiplin, konsistensi, dan komitmen jangka panjang membantu individu belajar menghadapi tantangan secara berkelanjutan. Dalam konteks penyusunan skripsi, keberadaan teman sebaya yang memiliki tujuan serupa, suasana akademik yang kondusif, serta keterlibatan dalam aktivitas organisasi atau akademik yang terstruktur dapat meningkatkan ketekunan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

c. Budaya Akademik (*Culture*)

Budaya yang berkembang dalam lingkungan akademik juga berperan penting dalam membentuk *grit*. Budaya yang menghargai proses, usaha, dan ketekunan akan mendorong mahasiswa untuk tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Dalam konteks penyusunan skripsi, budaya akademik yang menekankan tanggung jawab, konsistensi, serta penghargaan terhadap proses belajar dapat memperkuat sikap gigih mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi meskipun menghadapi berbagai hambatan.

B. *Self-Efficacy*

1. Pengertian *Self-Efficacy*

Bandura (dalam Ramadhany et al., 2024:44) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil tertentu. Definisi ini menekankan bahwa *self-efficacy* tidak berkaitan dengan seberapa besar kemampuan objektif yang dimiliki seseorang, melainkan dengan sejauh mana individu percaya bahwa dirinya mampu menggunakan kemampuan tersebut secara efektif dalam situasi tertentu. Oleh karena itu, *self-efficacy* bersifat kontekstual dan dapat berbeda pada setiap jenis tugas.

Self-efficacy merupakan konstruk psikologis yang berbeda dari konsep diri lainnya seperti *self-esteem* dan *self-concept*. *Self-esteem* berkaitan dengan penilaian individu terhadap nilai dirinya secara umum, sedangkan *self-concept* menggambarkan persepsi individu tentang dirinya secara menyeluruh. Berbeda dari kedua konsep tersebut, *self-efficacy* bersifat lebih spesifik karena berfokus pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tuntutan tertentu. Dengan demikian, individu dapat menunjukkan tingkat *self-efficacy* yang tinggi pada satu bidang, namun rendah pada bidang lain, tergantung pada konteks dan karakteristik tugas yang dihadapi.

Self-efficacy juga memiliki peran penting dalam mengarahkan proses kognitif dan perilaku individu. Individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung menetapkan tujuan yang lebih jelas, mengerahkan usaha yang lebih besar, serta mampu bertahan lebih lama ketika menghadapi hambatan dan tekanan. Keyakinan terhadap kemampuan diri membantu individu mengelola stres akademik dan mengurangi kecenderungan untuk menyerah ketika menghadapi kesulitan selama proses penyelesaian tugas akademik (Wardani & Syah, 2022:673).

Lebih lanjut, *self-efficacy* bersifat generatif, yaitu keyakinan yang memengaruhi bagaimana individu memanfaatkan kemampuan kognitif, sosial, dan perilaku yang dimilikinya. Perbedaan tingkat *self-efficacy* dapat menghasilkan perbedaan performa yang signifikan, meskipun individu memiliki kemampuan akademik yang relatif sama. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berfungsi sebagai faktor internal yang mengarahkan perilaku adaptif dalam upaya mencapai tujuan akademik (Meng & Zhang, 2023:2).

Dalam konteks pendidikan tinggi, *self-efficacy* dipahami sebagai keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik secara efektif. *Self-efficacy* berperan sebagai modal psikologis yang mendorong mahasiswa untuk bertahan menghadapi tuntutan akademik yang kompleks, termasuk proses penyusunan skripsi yang menuntut kemandirian, konsistensi, serta ketahanan psikologis dalam menghadapi revisi dan tekanan akademik (Nurhaliza & Sandayanti, 2025:87).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi yang spesifik. Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, *self-efficacy* mengacu pada keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola proses penyusunan skripsi, mengatasi hambatan akademik, serta mempertahankan usaha hingga tugas akhir dapat diselesaikan secara optimal.

2. Aspek - Aspek *Self-Efficacy*

Menurut Bandura (dalam Rahmawati et al., 2025:3) , *self-efficacy* memiliki tiga dimensi utama yang saling berkaitan, yaitu *magnitude (level)*, *strength*, dan *generality*. Ketiga dimensi ini menggambarkan bagaimana keyakinan individu terhadap kemampuannya memengaruhi pilihan

perilaku, ketekunan, serta cara individu menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan.

a. *Magnitude* (Level)

Dimensi *magnitude* mengacu pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini individu mampu untuk diselesaikan. Dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana individu percaya bahwa dirinya dapat menghadapi tugas dengan tingkat kompleksitas tertentu. Individu dengan *magnitude* tinggi cenderung yakin mampu menyelesaikan tugas yang menantang, sedangkan individu dengan *magnitude* rendah lebih percaya diri pada tugas yang bersifat sederhana.

Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, *magnitude* tercermin pada keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya menghadapi tugas-tugas yang kompleks, seperti merumuskan masalah penelitian, mengolah data, atau menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing. Mahasiswa dengan *magnitude* yang tinggi cenderung tidak menghindari tantangan akademik tersebut.

b. *Strength* (Kekuatan Keyakinan)

Dimensi *strength* merujuk pada seberapa kuat dan stabil keyakinan individu terhadap kemampuannya, terutama ketika menghadapi hambatan atau kegagalan. Individu dengan *strength* tinggi memiliki keyakinan yang tidak mudah goyah meskipun mengalami kesulitan, sedangkan individu dengan *strength* rendah lebih mudah ragu dan menyerah ketika menghadapi hambatan.

Pada mahasiswa yang menyusun skripsi, *strength* terlihat dari kemampuan mahasiswa untuk tetap bertahan dan melanjutkan proses pengerjaan skripsi meskipun menghadapi revisi berulang, keterbatasan waktu, atau tekanan akademik. Kekuatan keyakinan ini berperan penting dalam menjaga konsistensi usaha hingga skripsi dapat diselesaikan.

c. *Generality* (Generalisasi)

Dimensi *generality* berkaitan dengan sejauh mana keyakinan individu terhadap kemampuannya dapat diterapkan pada berbagai situasi atau tugas yang berbeda. *Self-efficacy* dapat bersifat sangat spesifik pada satu tugas tertentu atau meluas ke berbagai konteks yang memiliki karakteristik serupa.

Dalam konteks penyusunan skripsi, *generality* tercermin ketika mahasiswa tidak hanya yakin mampu menyelesaikan satu tahap tertentu, tetapi juga percaya diri dalam menghadapi tahapan lain, seperti penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis hasil, hingga penulisan laporan akhir. Semakin luas *generality* yang dimiliki, semakin besar peluang mahasiswa untuk mempertahankan keyakinan diri sepanjang proses penyusunan skripsi.

3. Faktor – Faktor *Self-Efficacy*

Bandura (dalam Makhmuuda & Afrida, 2025:84) menyatakan *self-efficacy* dipengaruhi oleh beberapa sumber utama yang membentuk keyakinan individu terhadap kemampuannya. Faktor-faktor ini berperan penting dalam menentukan bagaimana individu menghadapi tugas yang menantang, termasuk dalam konteks akademik seperti penyusunan skripsi.

a. Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experience*)

Pengalaman keberhasilan merupakan sumber paling kuat dalam membentuk *self-efficacy*. Keberhasilan yang diperoleh melalui usaha dan ketekunan akan meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya, sedangkan kegagalan dapat menurunkannya. Namun, kegagalan tidak selalu berdampak negatif apabila dipahami sebagai bagian dari proses belajar.

Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, pengalaman seperti berhasil menyelesaikan proposal, lolos seminar, atau

menyelesaikan revisi menjadi sumber penting dalam memperkuat *self-efficacy*. Setiap keberhasilan tersebut membantu mahasiswa merasa lebih mampu menghadapi tahapan skripsi berikutnya.

b. Pengalaman Tidak Langsung (*Vicarious Experience*)

Self-efficacy juga dapat terbentuk melalui pengamatan terhadap keberhasilan orang lain yang memiliki kondisi atau kemampuan yang relatif serupa. Melihat individu lain berhasil menyelesaikan tugas yang sama dapat menumbuhkan keyakinan bahwa diri sendiri juga mampu mencapai keberhasilan tersebut.

Bagi mahasiswa, pengalaman ini muncul ketika melihat teman seangkatan atau senior berhasil menyelesaikan skripsi. Pengalaman tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi kecemasan dalam menghadapi proses akademik yang sama.

c. Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*)

Dukungan dan dorongan verbal dari lingkungan sekitar juga berperan dalam membentuk *self-efficacy*. Umpan balik positif, motivasi, dan keyakinan yang diberikan oleh pihak yang dipercaya dapat membantu individu merasa mampu menghadapi tugas yang menantang.

Dalam proses penyusunan skripsi, persuasi verbal dapat berasal dari dosen pembimbing, keluarga, maupun teman. Kalimat dukungan yang realistis dan konstruktif dapat membantu mahasiswa mempertahankan keyakinan diri, terutama ketika menghadapi tekanan akademik atau revisi berulang.

d. Kondisi Fisiologis dan Emosional

Keadaan fisik dan emosional turut memengaruhi penilaian individu terhadap kemampuannya. Stres, kelelahan, dan kecemasan yang tinggi dapat menurunkan *self-efficacy*, sedangkan kondisi emosional yang stabil dan positif dapat meningkatkannya.

Pada mahasiswa yang menyusun skripsi, kemampuan mengelola stres, menjaga kesehatan, dan mengatur emosi menjadi faktor penting agar *self-efficacy* tetap terjaga. Interpretasi positif terhadap tekanan akademik membantu mahasiswa melihat tantangan sebagai bagian dari proses, bukan sebagai ancaman.

C. *Social Support* (Dukungan Sosial)

1. Pengertian *Social Support* (Dukungan Sosial)

Konsep *social support* dukungan sosial pertama kali dikembangkan secara sistematis oleh House 1981 dalam Aliyah et al., (2024:161) yang mendefinisikan *social support* (dukungan sosial) sebagai bentuk bantuan yang diberikan oleh orang lain berupa dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan yang dapat membantu individu menghadapi tekanan dan tuntutan kehidupan. *Social support* (dukungan sosial) dipandang sebagai sumber penting yang mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis serta membantu individu beradaptasi dengan situasi yang menantang .

Sejalan dengan itu, Cohen dan Wills (1985) dalam Alya & Muslima, (2025:724) menjelaskan bahwa *social support* (dukungan sosial) berfungsi sebagai *buffer* atau penyangga stres, yaitu membantu individu mengurangi dampak negatif dari tekanan yang dihadapi. Dalam konteks akademik, dukungan sosial berperan dalam menjaga kestabilan emosi, meningkatkan motivasi, serta membantu individu bertahan menghadapi tuntutan jangka panjang.

Dalam penelitian-penelitian terkini, *social support* (dukungan sosial) dipahami sebagai faktor protektif yang penting bagi mahasiswa tingkat akhir. Dukungan sosial yang memadai terbukti membantu mahasiswa mengelola stres akademik dan mempertahankan konsistensi usaha selama proses penyusunan skripsi.

2. Aspek – Aspek *Social Support* (Dukungan Sosial)

Menurut House (1981) dukungan sosial terbagi ke dalam beberapa jenis utama yang masing-masing memiliki fungsi berbeda namun saling melengkapi (Ibda, 2023:160).

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional mengacu pada bentuk perhatian, empati, kasih sayang, dan penerimaan yang diberikan kepada individu. Bentuk dukungan ini membuat individu merasa dipahami, dihargai, dan diterima secara emosional. Dukungan emosional sangat penting ketika individu berada dalam kondisi tertekan, cemas, atau mengalami kelelahan psikologis. Bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, dukungan emosional membantu mengurangi perasaan tertekan, cemas terhadap revisi, serta rasa takut gagal.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental merupakan bantuan nyata dan langsung yang dapat membantu individu menyelesaikan tugas atau permasalahan tertentu. Bentuk dukungan ini dapat berupa bantuan finansial, fasilitas, tenaga, atau waktu. Dalam konteks mahasiswa skripsi, dukungan instrumental dapat berupa penyediaan biaya penelitian, fasilitas belajar, lingkungan belajar yang kondusif, atau bantuan logistik lainnya.

c. Dukungan Informasional

Dukungan informasional berkaitan dengan pemberian saran, arahan, masukan, atau informasi yang membantu individu memahami situasi dan mengambil keputusan yang tepat. Dukungan ini membantu individu mengurangi kebingungan dan meningkatkan kemampuan problem solving. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sangat membutuhkan dukungan informasional, misalnya berupa saran terkait pengelolaan waktu, strategi menghadapi revisi, atau pengambilan keputusan akademik.

d. Dukungan Penghargaan (*Appraisal Support*)

Dukungan penghargaan berupa pengakuan, pujian, dan umpan balik positif terhadap usaha dan kemampuan individu. Dukungan ini berfungsi untuk memperkuat kepercayaan diri dan keyakinan individu terhadap kemampuannya. Bagi mahasiswa skripsi, penghargaan atas progres yang dicapai, meskipun kecil, dapat meningkatkan motivasi dan menjaga konsistensi usaha.

3. Sumber-Sumber *Social Support* (Dukungan Sosial)

Social Support (dukungan sosial) dapat berasal dari berbagai sumber yang memiliki kedekatan emosional maupun peran fungsional dalam kehidupan individu. Zimet et al. 1988 dalam Masela et al., (2025:3874) mengelompokkan sumber dukungan sosial sebagai berikut:

a. Keluarga

Keluarga merupakan sumber dukungan sosial utama dan paling stabil. Dukungan keluarga bersifat jangka panjang dan melibatkan keterikatan emosional yang kuat. Keluarga sering menjadi tempat pertama individu mencari rasa aman dan dukungan ketika menghadapi tekanan.

b. Teman Sebaya

Teman sebaya berperan sebagai sumber dukungan yang penting karena memiliki pengalaman dan kondisi yang relatif serupa. Dukungan dari teman sebaya sering membantu individu merasa dipahami dan tidak sendirian dalam menghadapi permasalahan.

c. Lingkungan Akademik

Lingkungan akademik, seperti dosen pembimbing dan institusi pendidikan, juga menjadi sumber dukungan sosial yang berperan dalam memberikan arahan, bimbingan, dan validasi akademik. Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, keluarga, khususnya orang tua menjadi sumber dukungan sosial yang paling dominan dan berpengaruh.

D. *Parental Support* (Dukungan Orang Tua)

1. Pengertian *Parental Support* Dukungan Orang Tua

Parental support (dukungan orang tua) merupakan bentuk khusus dari social support yang berasal dari orang tua dan diberikan kepada anak dalam rangka membantu perkembangan psikologis, akademik, serta kemampuan adaptasi individu terhadap tuntutan lingkungan. Dukungan orang tua mencakup perhatian, kasih sayang, penerimaan, bimbingan, serta bantuan nyata yang diberikan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Fajrin et al., 2026:608).

Seiring bertambahnya usia anak hingga memasuki fase dewasa awal, bentuk dukungan orang tua mengalami perubahan. Dukungan tidak lagi bersifat pengasuhan langsung, melainkan lebih diarahkan pada pemberian kepercayaan, dorongan moral, serta fasilitasi terhadap kebutuhan akademik dan psikologis anak. Pada fase ini, dukungan orang tua sebagai faktor penting dalam membantu individu mengembangkan kemandirian, kepercayaan diri, dan ketahanan menghadapi tekanan hidup (Salsabila et al., 2025:5043).

Dalam konteks pendidikan tinggi, *parental support* (dukungan orang tua) didefinisikan sebagai segala bentuk bantuan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan yang diberikan orang tua untuk membantu mahasiswa menyelesaikan tuntutan akademiknya. Dukungan tersebut berperan sebagai sumber kekuatan psikologis yang membantu mahasiswa tetap bertahan, fokus, dan termotivasi, khususnya dalam proses penyusunan skripsi yang menuntut komitmen jangka panjang dan ketahanan mental (Kamilia & Rahayu, 2025:2188).

2. Bentuk -Bentuk *Parental Support* (Dukungan Orang Tua)

House & Kahn (1985) dalam Ibda, (2023:157), menyebutkan bahwa *parental support* terbagi menjadi beberapa bentuk, yakni:

a. Dukungan Emosional Orang Tua

Dukungan emosional berupa perhatian, empati, dan penerimaan orang tua terhadap kondisi anak. Bentuk dukungan ini membantu

mahasiswa merasa dihargai dan dipahami ketika mengalami stres, kecemasan, atau kelelahan selama proses penyusunan skripsi.

b. Dukungan Instrumental Orang Tua

Dukungan instrumental merupakan bantuan nyata yang diberikan orang tua, seperti pembiayaan pendidikan, penyediaan fasilitas belajar, serta lingkungan rumah yang kondusif bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

c. Dukungan Informasional Orang Tua

Dukungan informasional berupa pemberian saran, arahan, atau masukan yang membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan, mengelola waktu, dan menyelesaikan permasalahan akademik.

d. Dukungan Penghargaan dari Orang Tua

Dukungan penghargaan diberikan dalam bentuk apresiasi, pujian, dan pengakuan terhadap usaha dan pencapaian mahasiswa, yang berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi.

E. Peran *Parental Support* (Dukungan Orang Tua)

- a. *Parental support* memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan psikologis mahasiswa selama menjalani proses akademik yang kompleks. Peran pertama dukungan orang tua adalah sebagai sumber regulasi emosi, yaitu membantu mahasiswa mengelola stres, kecemasan, dan tekanan yang muncul selama proses penyusunan skripsi. Ketika mahasiswa merasa didukung secara emosional, mereka cenderung lebih mampu mengendalikan emosi negatif dan tetap fokus pada penyelesaian tugas.
- b. Peran kedua *parental support* adalah sebagai penguat motivasi dan ketekunan. Dukungan yang konsisten dari orang tua dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya sendiri, mendorong usaha yang berkelanjutan, serta mengurangi kecenderungan untuk menunda atau menyerah ketika menghadapi kesulitan akademik.

- c. Peran ketiga *parental support* adalah sebagai penyedia sumber daya yang membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi secara optimal. Bantuan dalam bentuk finansial, fasilitas, maupun pengaturan lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan mahasiswa memusatkan energi pada proses akademik tanpa terbebani oleh kendala eksternal yang berlebihan.
- d. Selain itu, *parental support* juga berperan dalam pembentukan sikap adaptif dan kemandirian. Orang tua yang memberikan dukungan secara seimbang—tidak berlebihan namun tetap hadir—mendorong mahasiswa untuk belajar bertanggung jawab, mengelola masalah secara mandiri, serta mengembangkan ketahanan psikologis dalam menghadapi tantangan akademik.

Dengan demikian, *parental support* tidak hanya berfungsi sebagai bantuan tambahan, tetapi menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, baik dari sisi akademik maupun psikologis.

D. Perspektif Islam

1. Telaah Teks Psikologi

a. Sampel Teks *Grit*

(Duckworth et al., 2007;1087) mendefinisikan *grit* sebagai kombinasi antara ketekunan (*perseverance of effort*) dan konsistensi minat (*consistency of interest*) dalam mencapai tujuan jangka panjang. Individu dengan tingkat *grit* yang tinggi cenderung mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan, tetap berkomitmen pada tujuan, serta tidak mudah menyerah meskipun mengalami hambatan dan kegagalan.

(Duckworth & Quinn, 2009:166) menyatakan bahwa *grit* merupakan karakter non-kognitif yang relatif stabil dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan individu, terutama dalam konteks pendidikan, karena individu dengan *grit* tinggi mampu mempertahankan usaha secara konsisten dalam jangka waktu yang panjang.

(Datu, 2021:2) menjelaskan bahwa *grit* berperan sebagai faktor penting dalam meningkatkan ketahanan akademik (*academic resilience*), di mana individu dengan *grit* tinggi mampu mengelola tekanan akademik dan tetap menyelesaikan tugas-tugas yang menantang.

(Chen et al., 2024:1) dalam artikel “*Grit and Academic Resilience during the COVID-19 Pandemic*” menyatakan bahwa *grit* merupakan keterampilan non-kognitif yang mencerminkan ketekunan dan semangat dalam mencapai tujuan jangka panjang, serta terbukti berkontribusi dalam mempertahankan performa akademik di tengah kondisi yang menantang.

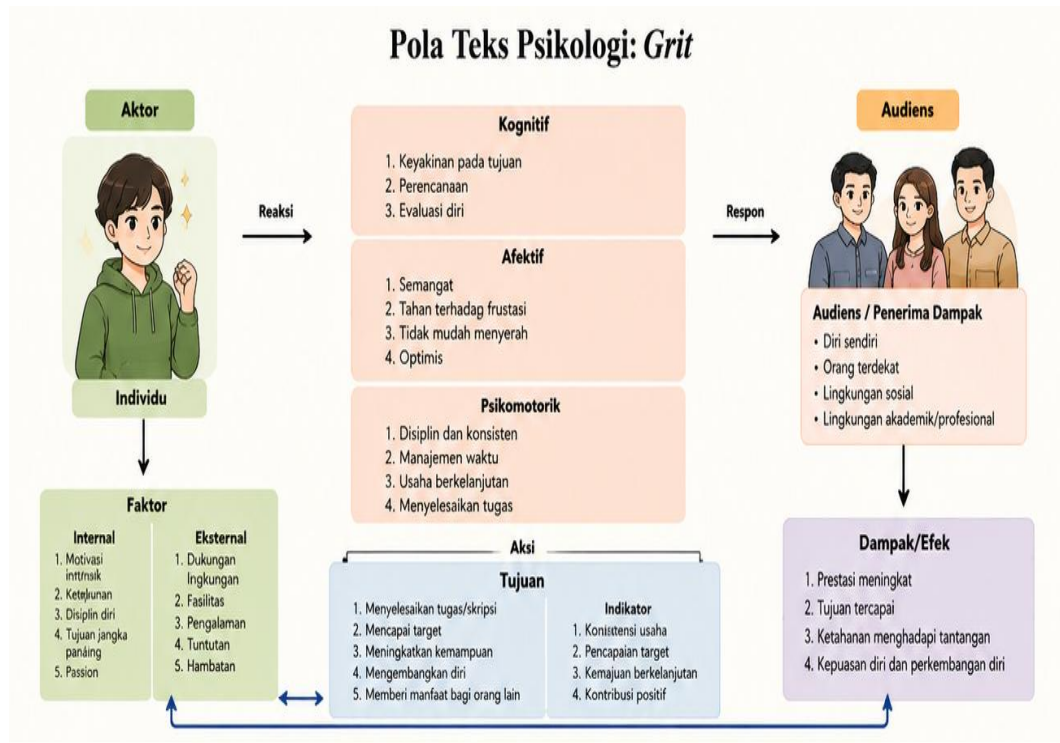
(Priskila et al., 2023:1765) dalam penelitian “*The Role of Grit in Academic Self-Concept and Stress*” menjelaskan bahwa *grit* berperan dalam membantu mahasiswa mempertahankan konsistensi dalam belajar meskipun menghadapi stres akademik, sehingga mendukung pencapaian akademik yang lebih optimal.

(Amelia et al., 2024:22) dalam penelitian mengenai mahasiswa di Indonesia menemukan bahwa *grit* memiliki hubungan negatif dengan burnout akademik, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *grit*, semakin rendah tingkat kelelahan akademik yang dialami mahasiswa.

(Fatima, 2024:3) dalam artikel “*Grit, Academic Resilience and Growth Mindset*” menjelaskan bahwa *grit* merupakan prediktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan ketahanan akademik mahasiswa, serta berperan dalam membantu individu tetap bertahan dalam mencapai tujuan pendidikan jangka panjang.

(Ostovar et al., 2025:246) dalam *systematic review* menyatakan bahwa *grit* memiliki peran signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, kesejahteraan psikologis, dan perkembangan kepribadian, karena mencerminkan kemampuan individu dalam mempertahankan usaha dan minat dalam jangka panjang.

b. Pola Teks Psikologi *Grit*



Gambar 2. 1 Pola Teks Psikologi *Grit*

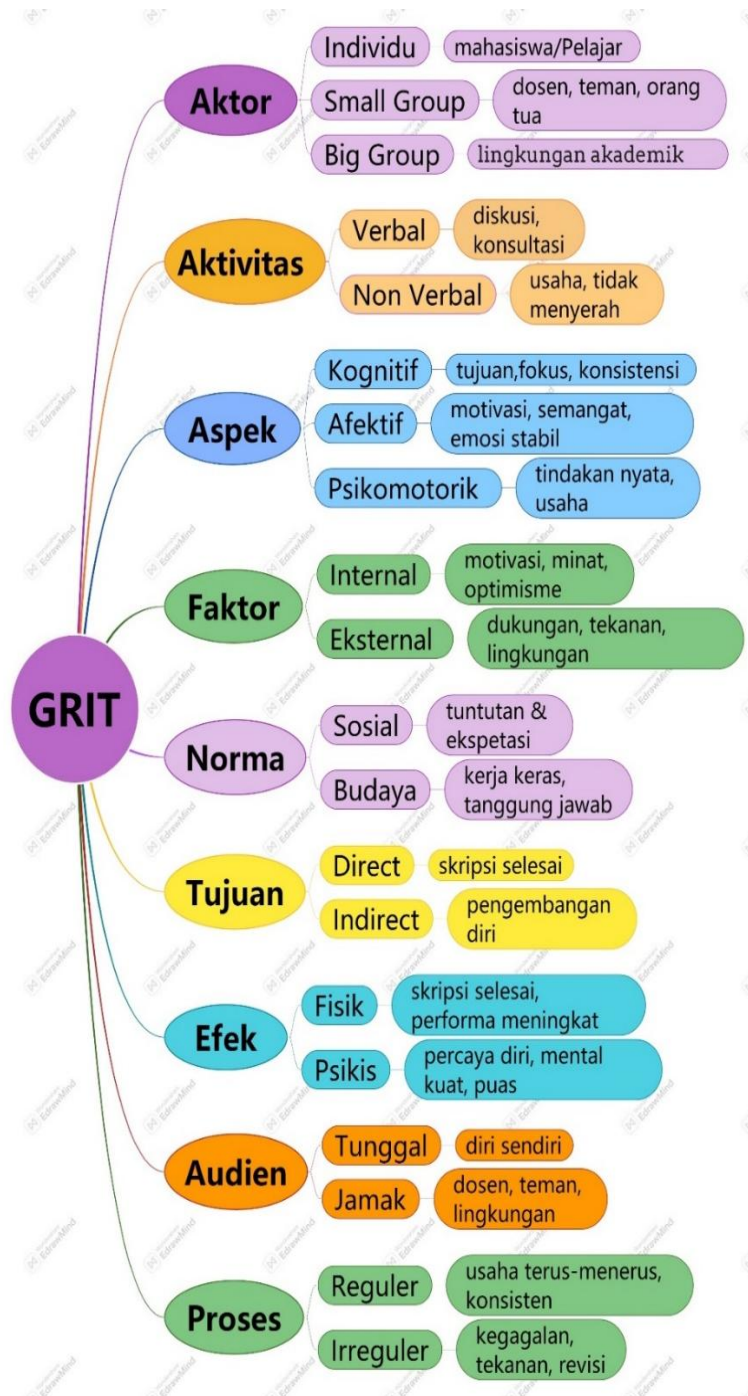
c. Analisis Komponen *Grit*

No	Komponen	Kategori	Deskripsi Teks Psikologi
1	Aktor	Individu	Individu
		Small Group	Dosen pembimbing, teman sebaya, dan orang tua
2	Aktivitas	Verbal	menyampaikan tujuan, berdiskusi, konsultasi dengan dosen
		Non Verbal	tetap berusaha, tidak menyerah, mengerjakan skripsi, mencari solusi

3	Aspek	Kognitif	fokus, konsistensi minat, komitmen
		Afektif	motivasi, semangat, ketahanan emosi, konsistensi
		Psikomotorik	tindakan nyata berupa usaha berkelanjutan, penyelesaian tugas
4	Faktor	Internal	motivasi intrinsik, minat, optimisme, ketahanan mental
		Eksternal	dukungan sosial, tekanan akademik, lingkungan belajar
5	Proses	Reguler	usaha yang dilakukan secara terus-menerus, konsistensi dalam bekerja
		Irreguler	respon terhadap kegagalan, tekanan tinggi, revisi berulang
6	Audiens	Tunggal	diri sendiri sebagai pusat kontrol dan pengambil keputusan
		Jamak	dosen, teman, lingkungan sosial
7	Efek	Fisik	penyelesaian skripsi, peningkatan performa akademik yang optimal
		Psikis	Stres akademik, ketahanan mental, rasa percaya diri, kepuasan diri
8	Tujuan	Direct	menyelesaikan skripsi, mencapai tujuan akademik
		Indirect	Jangka panjang untuk pengembangan diri, peningkatan kualitas hidup

9	Norma	Sosial	tuntutan akademik, ekspektasi lingkungan
		Budaya	nilai kerja keras, ketekunan, tanggung jawab

d. Peta Konsep Teks *Grit*



Gambar 2. 2 Peta Konsep Teks Grit

e. Rumusan Konsep Teks Psikologi Sebagai Simpulan

1) General

Secara umum, grit merupakan karakter psikologis yang menggambarkan kemampuan individu untuk bertahan dan tetap berusaha dalam mencapai tujuan jangka panjang, meskipun menghadapi berbagai tantangan, hambatan, maupun kegagalan. Grit mencerminkan konsistensi usaha dan ketekunan individu dalam mempertahankan tujuan yang telah ditetapkan sampai tercapai.

2) Partikular

Secara khusus, pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, grit terlihat dari kemampuan untuk tetap melanjutkan proses pengerjaan skripsi secara konsisten, tidak mudah menyerah ketika menghadapi revisi maupun kesulitan, serta tetap berusaha menyelesaikan tugas akhir hingga selesai. Dalam proses ini, self-efficacy berperan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya, sedangkan dukungan orang tua menjadi faktor eksternal yang membantu memberikan dorongan dan semangat agar mahasiswa tetap bertahan sampai skripsi terselesaikan.

2. Telaah Teks Al-Qur'an

a. Sampel Teks Al-Qur'an

Konsep grit dalam perspektif Islam dapat dipahami melalui beberapa ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ketekunan, kesungguhan, konsistensi, dan kemampuan individu dalam bertahan menghadapi kesulitan. Nilai-nilai tersebut memiliki keterkaitan dengan karakter grit, khususnya pada aspek *perseverance of effort* dan *consistency of interest*. Berdasarkan penelusuran tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki kesesuaian makna dengan konsep grit dalam psikologi, terdapat lebih dari 10 ayat yang relevan dengan nilai-nilai tersebut. Dari keseluruhan ayat tersebut, penelitian ini secara khusus mengambil 3 ayat sebagai sampel utama yang paling representatif, yaitu ayat-ayat yang menekankan aspek kesungguhan (ikhtiar), istiqomah (konsistensi), dan

ketahanan diri dalam menghadapi kesulitan sebagai manifestasi nilai grit dalam Al-Qur'an, sebagaimana akan ditampilkan pada tabel berikut.

No	Perspektif Psikologi	Perspektif Islam	Surah
1	Kesungguhan/usaha berkelanjutan	جَاهِدُوا فِيْنَا	Al-'Ankabut: 69
2	Konsistensi / istiqomah	اسْتَقَامُوا	Fussilat: 30
3	Bertahan menghadapi kesulitan	مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا	Al-Insyirah: 5–6

1) Surah Al-'Ankabut Ayat 69

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

<https://tafsirweb.com/7295-surat-al-ankabut-ayat-69.html>

Artinya: “Dan orang-orang yang berjihad (bersungguh-sungguh) untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.”

Ayat ini menjelaskan pentingnya kesungguhan dan usaha yang dilakukan secara terus-menerus dalam mencapai tujuan. Dalam konteks grit, ayat ini berkaitan dengan *perseverance of effort*, yaitu kemampuan individu untuk tetap berusaha dan tidak mudah menyerah meskipun menghadapi hambatan. Mahasiswa yang memiliki grit tinggi akan tetap berusaha menyelesaikan skripsi walaupun menghadapi revisi, tekanan akademik, maupun kesulitan lainnya.

2) Surah Fussilat Ayat 30

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

<https://tafsirweb.com/9012-surat-fussilat-ayat-30.html>

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang berkata, ‘Tuhan kami adalah Allah,’ kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka (istiqomah), maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), ‘Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan bergembiralah dengan surga yang telah dijanjikan kepadamu.’”

Ayat ini menunjukkan pentingnya istiqomah atau konsistensi dalam mempertahankan keyakinan dan usaha. Dalam konsep *grit*, istiqomah berkaitan dengan *consistency of interest*, yaitu kemampuan individu untuk tetap fokus dan konsisten terhadap tujuan jangka panjang. Mahasiswa yang memiliki *grit* akan tetap mempertahankan tujuan akademiknya dan terus melanjutkan proses penyusunan skripsi secara konsisten.

3) Surah Al-Insyirah Ayat 5–6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

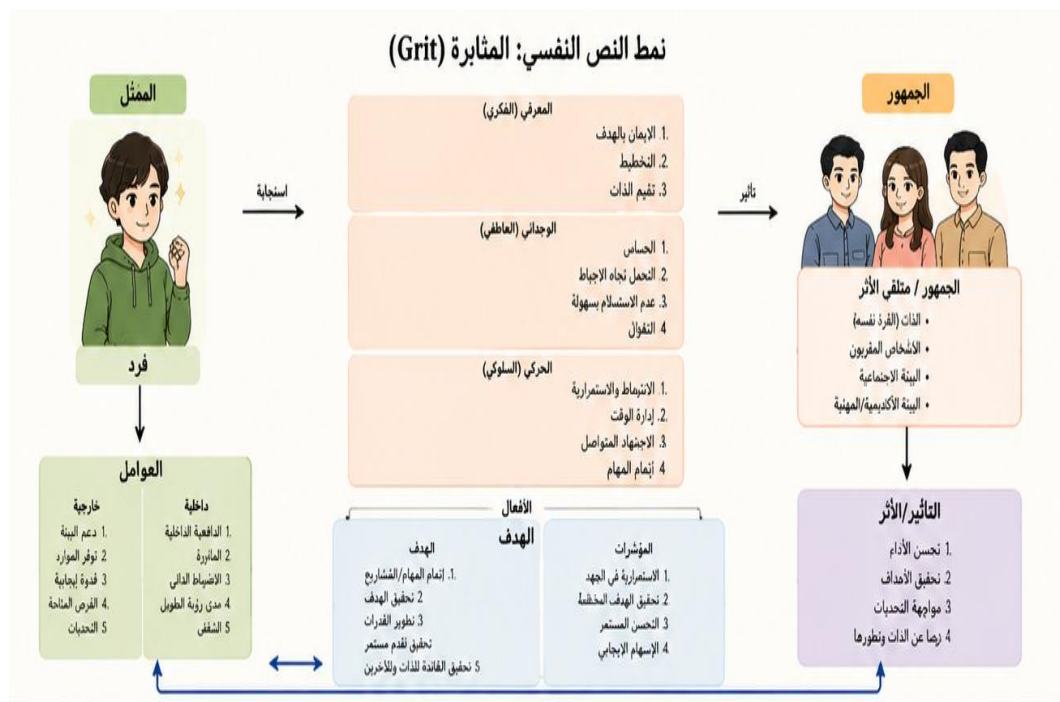
<https://tafsirweb.com/37702-surat-al-insyirah-ayat-5-6.html>

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap kesulitan akan disertai dengan kemudahan. Dalam konteks *grit*, ayat ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk bertahan dan tetap optimis ketika menghadapi tekanan atau kegagalan. Mahasiswa yang memiliki *grit* tidak mudah putus asa ketika mengalami hambatan dalam penyusunan skripsi, melainkan tetap bertahan dan percaya bahwa kesulitan yang dihadapi dapat dilalui.

Ketiga ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam mengajarkan pentingnya kesungguhan, konsistensi, dan ketahanan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Nilai tersebut sejalan dengan konsep *grit* yang menekankan ketekunan individu dalam mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, *grit* tercermin melalui usaha yang dilakukan secara terus-menerus, kemampuan untuk tetap istiqomah dalam proses penyusunan skripsi, serta sikap optimis dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi revisi maupun tekanan akademik. Dengan demikian, konsep *grit* dalam perspektif Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek psikologis, tetapi juga mengandung nilai spiritual berupa sabar, istiqomah, dan kesungguhan dalam mencapai tujuan.

b. Pola Teks Al-Qur'an



Gambar 2. 3 Pola Teks Al-Qur'an

c. Analisis Makna Mufrodat

No	Lafadz Arab	Terjemah	Sinonim	Antonim	Komponen Psikologi	Makna Psikologis
1	جَاهِدُوا	Bersungguh-sungguh	كَافَحَ (berusaha keras)	تَكَاسَلَ (malas)	Aktivitas-Non Verbal	Ketekunan dalam berusaha
2	لَنَهْدِيَهُمْ	Kami akan memberi petunjuk	أَرْشَدَ (mengarahkan)	أَضَلَّ (menyesatkan)	Tujuan-Direct	Memiliki arah tujuan
3	سَبِيلَنَا	Jalan-jalan Kami	طَرِيقَ (jalan)	ضَلَالَ (kesesatan)	Tujuan-Indirect	Proses menuju tujuan
4	الْمُحْسِنِينَ	Orang-orang yang berbuat baik	الصَّابِرِينَ (orang sabar)	الظَّالِمِينَ (orang zalim)	Norma-Sosial	Sikap positif dan tekun
5	رَبَّنَا اللَّهُ	Tuhan kami Allah	خَالَقَ (pencipta)	كُفَرَ (ingkar)	Norma-Budaya	Nilai spiritual
6	اسْتَقَامُوا	Istiqomah / teguh	ثَبَّتَ (teguh)	تَرَدَّدَ (ragu-ragu)	Proses-Reguler	Konsistensi dalam tujuan
7	لَا تَخَافُوا	Jangan takut	إِطْمَأَنَّ (tenang)	خَافَ (takut)	Efek – Psikis	Ketahanan mental
8	لَا تَحْزَنُوا	Jangan bersedih	فَرَحَ (bahagia)	حَزَنَ (sedih)	Aspek-Afektif	Kontrol emosi
9	وَأَبشِرُوا	Bergembira-lah	فَرَحَ (bahagia)	يَيْسَسَ (putus asa)	Efek – Fisik	Optimisme diri
10	الْعُسْرَ	Kesulitan	مَشَقَّةَ (kesulitan berat)	يُسْرًا (kemudahan)	Proses-Irreguler	Hambatan dalam proses
11	يُسْرًا	Kemudahan	فَرَجَ (kelapangan)	الْعُسْرَ (kesulitan)	Efek-Psikis	Harapan dan optimisme
12	فَإِنَّ	Maka sesungguhnya	حَقًّا (benar)	شَكًّا (ragu)	Aspek-Kognitif	Keyakinan positif

13	رَبَّنَا	Tuhan kami	إِلَهَ (Tuhan)	كُفْرَ (ingkar)	Audiens- Tunggal	Hubungan dengan diri
14	الَّذِينَ	Orang- orang	قَوْمَ (kaum)	فَرْدَ (sendiri)	Audiens- Jamak	Hubungan sosial
15	جَنَّةَ	Surga	نَعِيمَ (kenikmatan)	عَذَابَ (siksa)	Tujuan- Indirect	Motivasi jangka panjang

d. Analisis Komponen Teks Al-Qur'an

No	Komponen	Kategori	Deskripsi (Lafadz Arab)
1	Aktor	Individu	الَّذِينَ
		Small Group	الْمُحْسِنِينَ
		Big Group	النَّاسَ (mafhum ayat)
2	Aktivitas	Verbal	رَبُّنَا اللَّهُ
		Non Verbal	جَاهِدُوا
			اسْتَقَامُوا
3	Aspek	Kognitif	لَنَهْدِيَهُمْ
		Afektif	لَا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا
		Psikomotorik	جَاهِدُوا
4	Faktor	Internal	اسْتَقَامُوا
		Eksternal	مَعَ الْمُحْسِنِينَ
5	Proses	Reguler	جَاهِدُوا
		Reguler	اسْتَقَامُوا
		Irreguler	الْعُسْرَ
6	Audiens	Tunggal	نَفْسًا
		Jamak	الَّذِينَ
7	Efek	Fisik	لَنَهْدِيَهُمْ سُبُلَنَا
		Psikis	لَا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا
8	Tujuan	Direct	لَنَهْدِيَهُمْ سُبُلَنَا

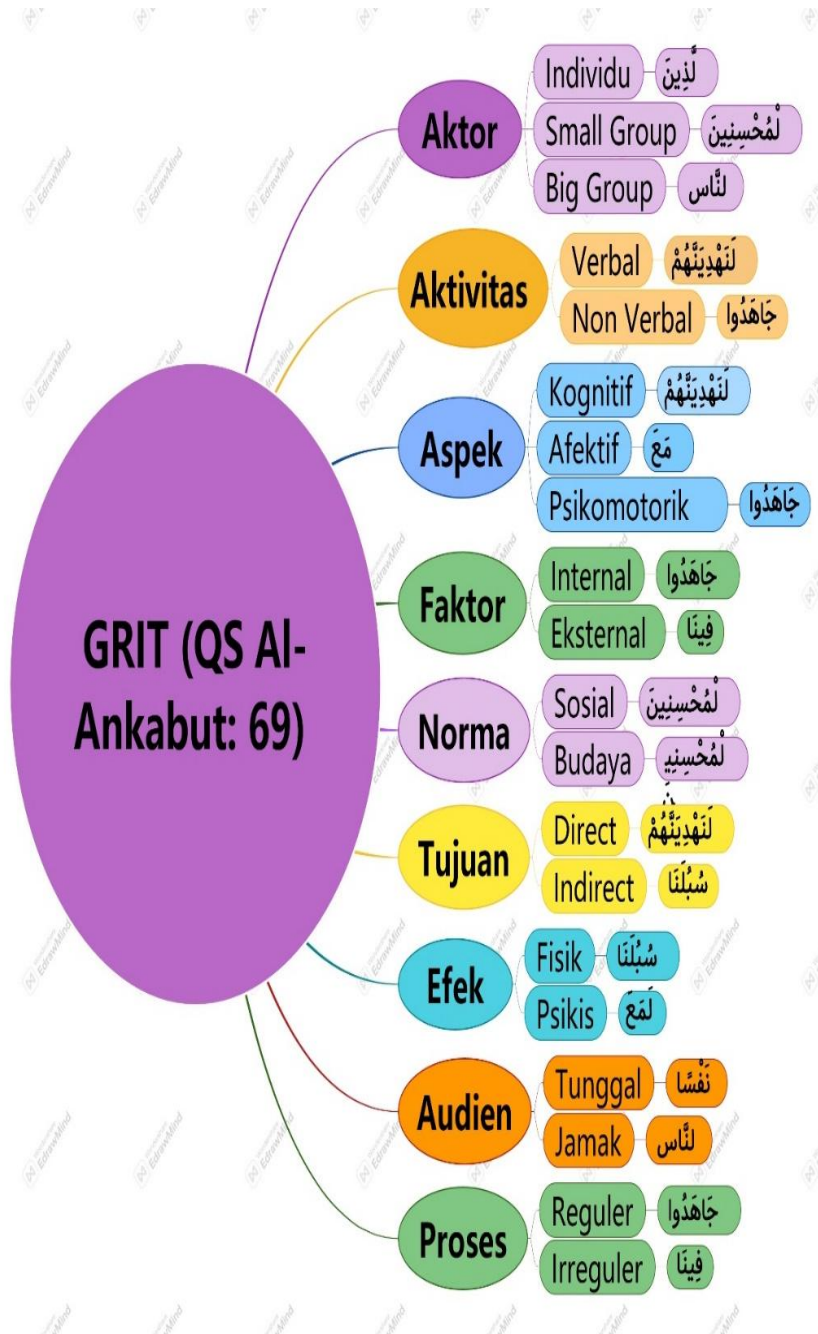
Indirect	الْجَنَّةِ
----------	------------

e. Inventarisasi Tabulasi Teks Al-Qur'an

No	Komponen	Kategori	Deskripsi (Lafadz Arab)	Surah	Jumlah
1	Aktor	Individu	الَّذِينَ	Al-'Ankabut: 69	1
		Small Group	الْمُحْسِنِينَ	Al-'Ankabut: 69	1
		Big Group	النَّاس (mafhum ayat)	Al-'Ankabut: 69	1
2	Aktivitas	Verbal	رَبُّنَا اللَّهُ	Fussilat: 30	1
		Non Verbal	جَاهِدُوا	Al-'Ankabut: 69	1
		Non Verbal	اسْتَقَامُوا	Fussilat: 30	1
3	Aspek	Kognitif	لَنَهْدِيَهُمْ	Al-'Ankabut: 69	1
		Afektif	لَا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا	Fussilat: 30	1
		Psikomotori k	جَاهِدُوا	Al-'Ankabut: 69	1
4	Faktor	Internal	اسْتَقَامُوا	Fussilat: 30	1
		Eksternal	مَعَ الْمُحْسِنِينَ	Al-'Ankabut: 69	1
5	Proses	Reguler	جَاهِدُوا	Al-'Ankabut: 69	1
		Reguler	اسْتَقَامُوا	Fussilat: 30	1

		Irreguler	الْعُسْرُ	Al-Insyirah: 5–6	1
6	Audiens	Tunggal	نَفْسًا	(Konsep Individu)	1
		Jamak	الَّذِينَ	Al-'Ankabut: 69	1
7	Efek	Fisik	لَنُهْدِيَهُمْ سُبُلَنَا	Al-'Ankabut: 69	1
		Psikis	لَا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا	Fussilat: 30	1
8	Tujuan	Direct	لَنُهْدِيَهُمْ سُبُلَنَا	Al-'Ankabut: 69	1
		Indirect	الْجَنَّةِ	Fussilat: 30	1
9	Norma	Sosial	الْمُحْسِنِينَ	Al-'Ankabut: 69	1
		Budaya	رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ أَسْتَقَامُوا	Fussilat: 30	1

f. Peta Konsep Teks Al-Qur'an



Gambar 2. 4 Peta Konsep Teks Al-Qur'an

g. Rumusan Konseptual Teks Islam Sebagai Simpulan

1) General

Secara general, konsep grit dalam perspektif Islam yang tercermin dalam QS Al-Ankabut ayat 69, QS Fussilat ayat 30, dan QS Al-Insyirah ayat 5–6 menunjukkan bahwa individu dituntut memiliki kesungguhan dalam berusaha, konsistensi dalam mempertahankan tujuan, serta keyakinan untuk tetap bertahan dalam menghadapi berbagai kesulitan. Nilai-nilai tersebut mencerminkan pentingnya usaha yang maksimal, keteguhan dalam prinsip, dan sikap optimis dalam menjalani proses kehidupan. Dengan demikian, grit dalam Islam dapat dipahami sebagai perpaduan antara usaha, keteguhan, dan optimisme yang berlandaskan pada keyakinan kepada Allah SWT

2) Partikular

Secara khusus, konsep grit dalam perspektif Islam tercermin dalam kemampuan individu untuk terus berusaha, menjaga konsistensi, dan tetap optimis dalam menghadapi tantangan. Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, hal ini terlihat dari kemampuan untuk tetap menyelesaikan tugas akhir secara bertahap, tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan, serta tetap berkomitmen hingga proses penyelesaian skripsi selesai. Dengan demikian, grit dalam perspektif Islam tidak hanya dipahami sebagai ketekunan secara psikologis, tetapi juga sebagai nilai yang mendorong individu untuk tetap berusaha, konsisten, dan bertahan dalam mencapai tujuan.

Perspektif Islam *Self-Efficacy*

1. Telaah Teks Psikologi

a. Sampel Teks *Self Efficacy*

(Albert Bandura, 1997) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Keyakinan ini memengaruhi cara berpikir, bertindak, serta ketekunan individu dalam menghadapi kesulitan.

(Huang, 2024:3) dalam *“Self-Efficacy and Self-Regulated Learning among College Students”* menjelaskan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu yang berkaitan dengan kemampuan dalam mengatur proses belajar secara mandiri, termasuk dalam mengontrol perilaku belajar dan mencapai tujuan akademik.

(AL-Qadri et al., 2024:3) dalam *“Measuring Academic Self-Efficacy and Learning Outcomes”* mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik, yang berkaitan dengan keterlibatan belajar dan pencapaian hasil akademik.

(Yu et al., 2024:2) menjelaskan bahwa *self-efficacy* merupakan persepsi individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan serta mempertahankan usaha, yang berkaitan dengan kemampuan adaptasi dan ketahanan individu.

(Refugio & Bastida, 2024:277) dalam penelitian *“Academic Self-Efficacy as Mediator of Social Networking Usage and Digital Literacy Competence of Students”* mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mencapai kompetensi tertentu yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran.

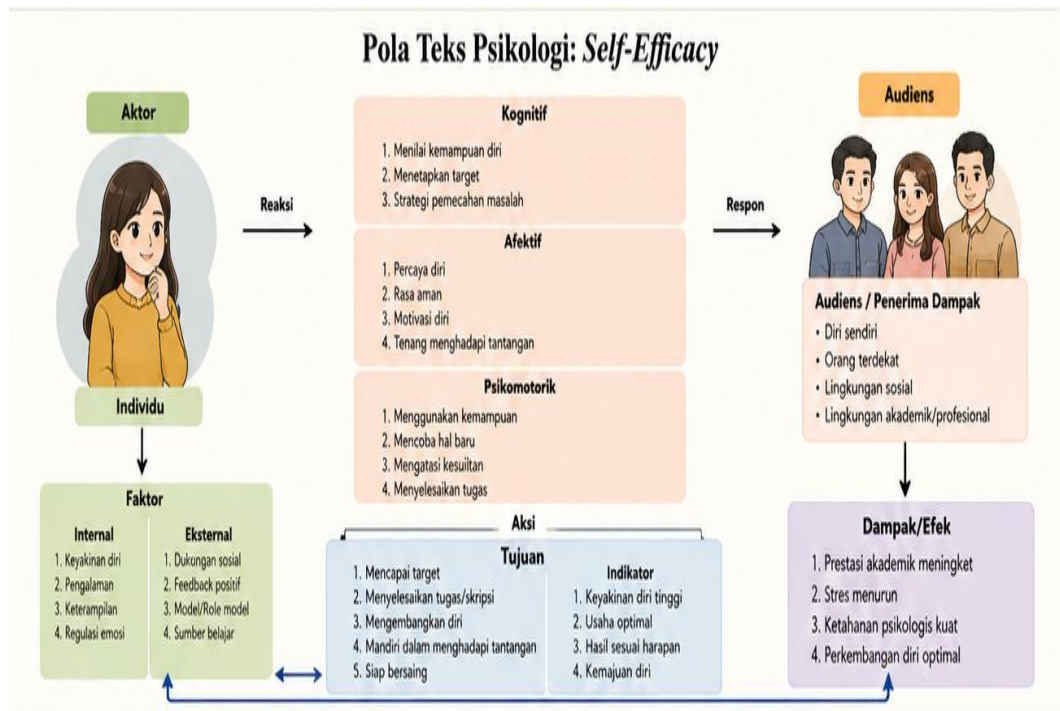
(Wulandari & Yoanita Widjaja, 2022:2635) menjelaskan bahwa *self-efficacy* dalam konteks pembelajaran daring merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola proses belajar, termasuk aspek pembelajaran, manajemen waktu, dan penggunaan teknologi.

(D. Wulandari et al., 2022:44) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi situasi tertentu yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dan budaya.

(Mudita et al., 2023:71) menjelaskan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tuntutan akademik serta beradaptasi dengan situasi pembelajaran.

(Kencono et al., 2024:572) mendefinisikan self-efficacy sebagai aspek psikologis yang berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mencapai keberhasilan akademik.

b. Pola Teks Psikologi



Gambar 2. 5 Pola Teks Psikologi

c. Analisis Komponen *Self Efficacy*

No	Komponen	Kategori	Deskripsi Teks Psikologi
1	Aktor	Individu	seseorang, individu, mahasiswa, santri, individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri
		Small Group	hubungan sosial, interaksi dengan teman, dukungan sosial dalam konteks akademik
		Big Group	lingkungan kampus, keluarga, masyarakat, situasi kehidupan yang menuntut kemampuan diri
2	Aktivitas	Verbal	menilai kemampuan diri, menyatakan keyakinan, merencanakan tindakan, mengungkapkan optimisme
		Non Verbal	melakukan usaha, menghadapi tantangan, menyelesaikan tugas, mempertahankan ketekunan dalam tindakan nyata
3	Aspek	Kognitif	keyakinan terhadap kemampuan diri, penilaian diri, ekspektasi keberhasilan dalam mencapai tujuan
		Afektif	kepercayaan diri, motivasi, kestabilan emosi, ketahanan terhadap tekanan

		Psikomotorik	tindakan nyata, usaha berkelanjutan, perilaku adaptif dalam menyelesaikan tugas
4	Faktor	Internal	kepercayaan diri, pengalaman keberhasilan, motivasi, regulasi diri dalam menghadapi tugas
		Eksternal	dukungan sosial, lingkungan akademik, tuntutan tugas, kondisi lingkungan sekitar
5	Proses	Regular	proses pembentukan keyakinan diri melalui pengalaman, pembelajaran, dan evaluasi diri secara berkelanjutan
		Irregular	perubahan keyakinan diri akibat kegagalan, tekanan, atau pengalaman negatif
6	Audiens	Tunggal	diri sendiri sebagai pusat keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki
		Jamak	lingkungan sosial, orang lain yang memberikan penilaian dan umpan balik
7	Efek	Fisik	penyelesaian tugas, peningkatan performa, keberhasilan dalam aktivitas akademik
		Psikis	meningkatnya kepercayaan diri, ketahanan mental, dan optimisme
8	Tujuan	Direct	mencapai target, menyelesaikan tugas,

			memenuhi tuntutan akademik
		Indirect	pengembangan diri, peningkatan kualitas hidup, kemandirian individu
9	Norma	Sosial	standar akademik, tuntutan lingkungan, harapan sosial terhadap keberhasilan individu
		Budaya	nilai kerja keras, tanggung jawab, kemandirian, dan ketekunan dalam kehidupan

d. Peta Konsep Teks *Self Efficacy*



Gambar 2. 6 Peta Konsep Teks *Self Efficacy*

e. Rumusan Konsep Teks Psikologi Sebagai Simpulan

1) General

Secara umum, *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. *Self-efficacy* mencerminkan kemampuan individu dalam menilai diri sendiri, menyusun strategi, serta mempertahankan usaha dalam menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan. Konstruk ini melibatkan aspek kognitif, afektif, dan perilaku yang tampak melalui keyakinan diri, pengelolaan emosi, dan tindakan nyata dalam menyelesaikan tugas, serta dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengalaman dan motivasi, maupun faktor eksternal seperti lingkungan dan dukungan sosial.

2) Partikular

Secara khusus, *self-efficacy* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi tercermin dalam keyakinan terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas akhir, menghadapi kesulitan, dan mengatasi tekanan akademik. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan, mampu mengelola hambatan, serta tetap konsisten dalam proses penyusunan skripsi. Dalam konteks ini, *self-efficacy* diperkuat oleh dukungan orang tua sebagai faktor eksternal yang memberikan dorongan emosional, motivasi, dan rasa aman, sehingga semakin meningkatkan keyakinan individu dalam menyelesaikan skripsi.

2. Telaah Teks Al-Qur'an

a. Sampel Teks Al-Qur'an

Konsep *self-efficacy* dalam perspektif Islam dapat dipahami melalui beberapa ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan diri, tanggung jawab atas amal perbuatan, serta dorongan untuk berusaha dan tidak berputus asa dalam menghadapi tantangan. Nilai-nilai tersebut memiliki keterkaitan dengan karakter *self-efficacy*, khususnya pada aspek keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan

tugas dan mencapai tujuan. Berdasarkan penelusuran tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki kesesuaian makna dengan konsep *self-efficacy* dalam psikologi, terdapat sejumlah ayat yang relevan dengan nilai-nilai tersebut. Dari keseluruhan ayat tersebut, penelitian ini secara khusus mengambil 3 ayat sebagai sampel utama yang paling representatif, yaitu ayat-ayat yang menekankan aspek tanggung jawab individu, dorongan untuk berusaha, serta ketenangan dan keyakinan dalam menghadapi ujian sebagai manifestasi *self-efficacy* dalam perspektif Al-Qur'an, sebagaimana akan ditampilkan pada tabel berikut.

No	Perspektif Psikologi	Perspektif Islam	Surah
1	Keyakinan terhadap kemampuan diri	لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا	Al-Baqarah: 286
2	Keyakinan bahwa perubahan berasal dari usaha diri	إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ	Ar-Ra'd: 11
3	Dorongan untuk beramal dan berusaha	فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ	At-Taubah: 105

1) Surah Al-Baqarah Ayat 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

<https://tafsirweb.com/1115-surat-al-baqarah-ayat-286.html>

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

Ayat ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki kapasitas dan kemampuan yang telah disesuaikan oleh Allah SWT. Dalam konteks *self-efficacy*,

ayat ini mencerminkan keyakinan bahwa individu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas sesuai batas kemampuannya, sehingga mendorong munculnya rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai tuntutan.

2) Surah Ar-Ra'd Ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

<https://tafsirweb.com/3793-surat-ar-rad-ayat-11.html>

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Ayat ini menekankan bahwa perubahan dan hasil sangat bergantung pada usaha individu itu sendiri. Dalam konsep self-efficacy, hal ini berkaitan dengan keyakinan bahwa individu memiliki kontrol terhadap perubahan hidupnya melalui usaha dan tindakan yang dilakukan, sehingga memperkuat rasa kemampuan diri dalam mencapai tujuan.

3) Surah At-Taubah Ayat 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

<https://tafsirweb.com/1872-surat-at-taubah-ayat-105.html>

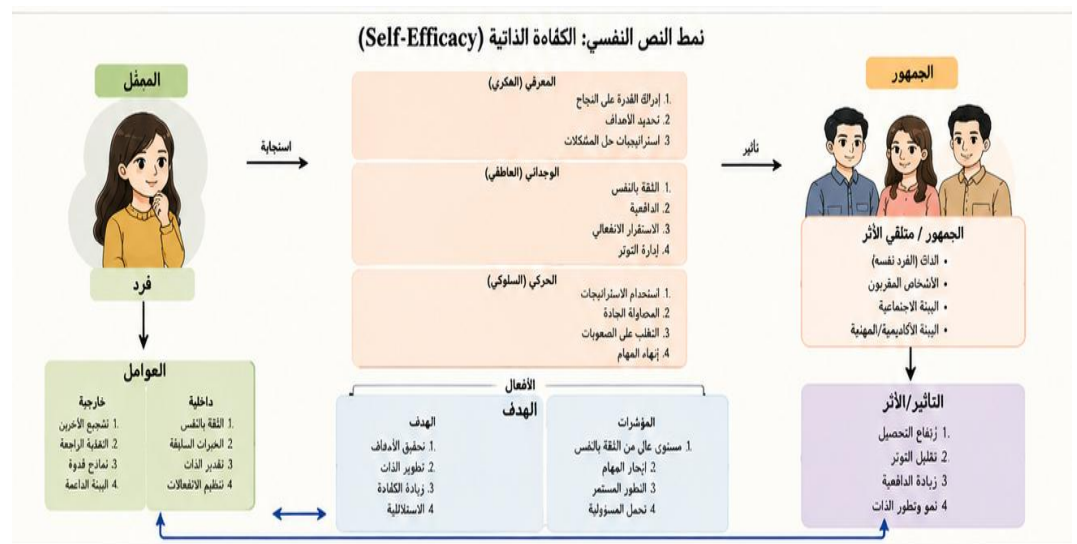
Artinya: “Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin.”

Ayat ini memberikan dorongan untuk terus berusaha dan beramal secara nyata. Dalam perspektif self-efficacy, ayat ini mencerminkan pentingnya tindakan sebagai bukti keyakinan terhadap kemampuan diri, di mana individu didorong untuk percaya bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan penilaian dan hasil yang bermakna.

Ketiga ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam menekankan pentingnya keyakinan terhadap kemampuan diri, usaha yang berorientasi pada tindakan, serta

kesadaran bahwa perubahan bergantung pada ikhtiar individu. Nilai-nilai ini sejalan dengan konsep self-efficacy yang menekankan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan. Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, self-efficacy tercermin melalui keyakinan bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas akhir, mengatasi hambatan, serta tetap berusaha secara konsisten hingga skripsi terselesaikan.

b. Pola Teks Al-Qur'an



Gambar 2. 7 Pola Teks Al-Qur'an

c. Analisis Makna Mufrodat

No	Lafadz Arab	Terjemah	Sinonim	Antonim	Komponen Psikologi	Makna
1	وُسْعَهَا	sesuai kemampuan	طاقة (kapasitas)	عجز (tidak mampu)	Aspek Kognitif	Kesadaran individu terhadap kapasitas diri
2	وُسْعَهَا	sesuai kemampuan	استطاعة (kesanggupan)	ضعف (kelemahan)	Efek Psikis	Keyakinan bahwa tugas sesuai batas kemampuan

3	نَفْسًا	seseorang	فرد (individu)	جماعة (kelompok)	Aspek Afektif	Kesadaran individu sebagai pelaku tugas
4	لَا يُكَلِّفُ	tidak membebani	رحمة (kasih sayang)	ظلم (kezaliman)	Efek Psikis	Rasa aman dalam menjalankan tugas
5	يُغَيِّرُ	mengubah	إصلاح (perbaikan)	فساد (kerusakan)	Tujuan Direct	Keyakinan bahwa perubahan berasal dari usaha
6	مَا يَقُومُ	keadaan suatu kaum	حال (keadaan)	فوضى (kekacauan)	Tujuan Indirect	Perubahan terjadi melalui proses bertahap
7	مَا بِأَنْفُسِهِ مُ	diri mereka	ذات (diri)	إهمال (pengabaian)	Aspek Kognitif	Kontrol individu terhadap dirinya sendiri
8	يُغَيِّرُوا	mereka mengubah	سعي (usaha)	كسل (kemalasan)	Proses Reguler	Proses aktif dalam perubahan diri
9	أَعْمَلُوا	bekerjalah	جهد (usaha keras)	كسل (malas)	Aktivitas Non Verbal	Dorongan untuk melakukan tindakan nyata
10	عَمَلَكُمْ	pekerjaan kalian	عمل (pekerjaan)	ترك (meninggalkan)	Efek Fisik	Wujud usaha dalam tindakan nyata
11	فَسِيرِي	maka akan melihat	يشاهد (mengamati)	تجاهل (mengabaikan)	Efek Psikis	Keyakinan bahwa usaha akan diperhatikan
12	رَبَّنَا	Tuhan kami	إله (Tuhan)	كفر (ingkar)	Aspek Afektif	Orientasi keyakinan kepada Allah
13	نَفْسًا	diri	فرد (individu)	تجاهل الذات (mengabaikan diri)	Aspek Kognitif	Kesadaran tanggung jawab individu
14	سُبُلَنَا	jalan-jalan Kami	طريق (jalan)	ضلال (kesesatan)	Tujuan Indirect	Arah petunjuk dalam mencapai tujuan

15	عَمَلُكُمْ	amal kalian	جهد (usaha)	بطالة (kemalasan)	Proses Reguler	Konsistensi dalam melakukan usaha nyata
----	------------	-------------	----------------	----------------------	-------------------	---

d. Analisis Komponen Teks

No	Komponen	Kategori	Deskripsi (Lafadz Arab)
1	Aktor	Individu	نَفْسًا
		Small group	قَوْمٍ
		Big group	النَّاسِ
2	Aktivitas	Verbal	أَعْمَلُوا
		Non Verbal	عَمَلُكُمْ
3	Aspek	Kognitif	لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا
		Afektif	وَقُلْ أَعْمَلُوا
		Psikomotorik	فَسَيَرَىٰ عَمَلَكُمْ
4	Faktor	Internal	وُسْعَهَا
		Eksternal	لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا
5	Proses	Reguler	أَعْمَلُوا
		Irreguler	يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ
6	Audiens	Tunggal	نَفْسًا
		Jamak	أَعْمَلُوا
7	Efek	Fisik	عَمَلُكُمْ
		Psikis	وُسْعَهَا
8	Tujuan	Direct	أَعْمَلُوا
		Indirect	فَسَيَرَىٰ عَمَلَكُمْ
9	Norma	Sosial	أَعْمَلُوا
		Budaya	لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا

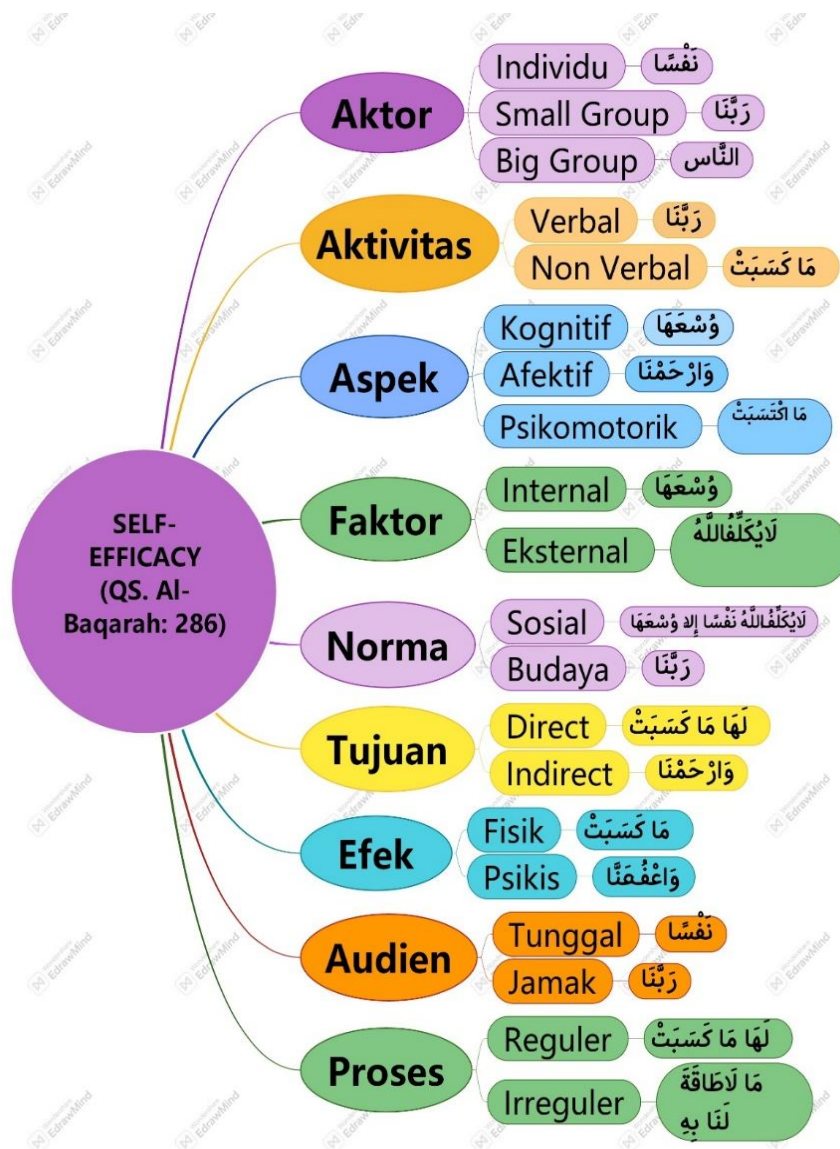
e. Inventarisasi Tabulasi Teks Al-Quran

No	Komponen	Kategori	Deskripsi (Lafadz Arab)	Surah	Jumlah
1	Aktor	Individu	نَفْسًا	Al-Baqarah 2:286	1
		Small group	قَوْمٍ	Ar-Ra'd 13:11	1
		Big group	النَّاسِ (mafhum ayat)	At-Taubah 9:105	1
2	Aktivitas	Verbal	أَعْمَلُوا	At-Taubah 9:105	1
		Non Verbal	عَمَلَكُمْ	At-Taubah 9:105	1
3	Aspek	Kognitif	وُسْعَهَا	Al-Baqarah 2:286	1
		Afektif	لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا	Al-Baqarah 2:286	1
		Psikomotorik	أَعْمَلُوا	At-Taubah 9:105	1

4	Faktor	Internal	وُسْعَهَا	Al-Baqarah 2:286	1
		Eksternal	لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا	Al-Baqarah 2:286	1
5	Proses	Reguler	أَعْمَلُوا	At-Taubah 9:105	1
		Irreguler	يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ	Ar-Ra'd 13:11	1
6	Audiens	Tunggal	نَفْسًا	Al-Baqarah 2:286	1
		Jamak	أَعْمَلُوا	At-Taubah 9:105	1
7	Efek	Fisik	عَمَلَكُمْ	At-Taubah 9:105	1
		Psikis	لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا	Al-Baqarah 2:286	1
8	Tujuan	Direct	أَعْمَلُوا	At-Taubah 9:105	1
		Indirect	يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ	Ar-Ra'd 13:11	1

9	Norma	Sosial	أَعْمَلُوا	At-Taubah	1
				9:105	
		Budaya	لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا	Al-Baqarah	1
				2:286	

f. Peta Konsep Teks Al-Qur'an



Gambar 2. 8 Peta Konsep Teks Al-Qur'an

g. Rumusan Konseptual Teks Islam Sebagai Simpulan

1) Rumusan General

Secara general, konsep self-efficacy dalam perspektif Islam yang tercermin dalam QS. Al-Baqarah ayat 286, QS. Ar-Ra'd ayat 11, dan QS. At-Taubah ayat 105 menunjukkan bahwa individu memiliki keyakinan terhadap kapasitas dirinya dalam menghadapi tugas, serta dorongan untuk terus berusaha dan bertanggung jawab atas hasil yang diperoleh. Hal ini tercermin dari konsep bahwa setiap individu tidak dibebani di luar kemampuannya (وُسْعَهَا), bahwa perubahan bergantung pada usaha diri sendiri (يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ), serta perintah untuk terus beramal dan bekerja (أَعْمَلُوا). Dengan demikian, self-efficacy dalam Islam mencerminkan integrasi antara keyakinan terhadap kemampuan diri, usaha yang dilakukan, dan kesadaran akan hasil dari tindakan yang diperbuat.

2) Rumusan Partikular

Secara khusus, konsep self-efficacy dalam perspektif Islam menggambarkan keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas sesuai kapasitasnya, tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, serta memiliki dorongan untuk terus berusaha secara konsisten. Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, hal ini tercermin dari keyakinan bahwa tugas yang dihadapi masih berada dalam batas kemampuan (وُسْعَهَا), kesadaran bahwa perubahan hanya dapat dicapai melalui usaha diri sendiri (يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ), serta dorongan untuk terus bekerja dan beramal secara nyata (أَعْمَلُوا). Dengan demikian, self-efficacy dalam perspektif Islam menjadi landasan penting dalam membangun keyakinan diri, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik.

Perspektif Islam *Parental Support* (Dukungan Orang Tua)

1. Telaah Teks Psikologi

a. Sampel Teks *Parental Support*

(Cohen & Wills, 1985:1) mendefinisikan dukungan sosial sebagai bantuan yang diberikan oleh orang lain yang mencakup dukungan emosional, instrumental, dan informasional yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan individu. Dalam konteks keluarga, dukungan orang tua menjadi sumber utama yang memberikan rasa aman, perhatian, dan dorongan bagi individu dalam menghadapi berbagai tantangan.

(Sarafino & Smith, 2011:59) menyatakan bahwa dukungan orang tua merupakan bentuk dukungan sosial yang meliputi perhatian emosional, bantuan nyata, serta pemberian informasi yang membantu individu dalam mengatasi masalah. Dukungan ini berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan individu dalam menghadapi stres.

(Pratiwi & Kumalasari, 2021:140) dalam penelitian “Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa” menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan resiliensi akademik mahasiswa, sehingga individu lebih mampu menghadapi tekanan akademik dan menyelesaikan tugas dengan baik.

(Cecilia & Suryadi, 2024:4) dalam penelitian mengenai mahasiswa tingkat akhir menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan resiliensi akademik, serta memberikan rasa aman dan nyaman dalam menghadapi tantangan akademik.

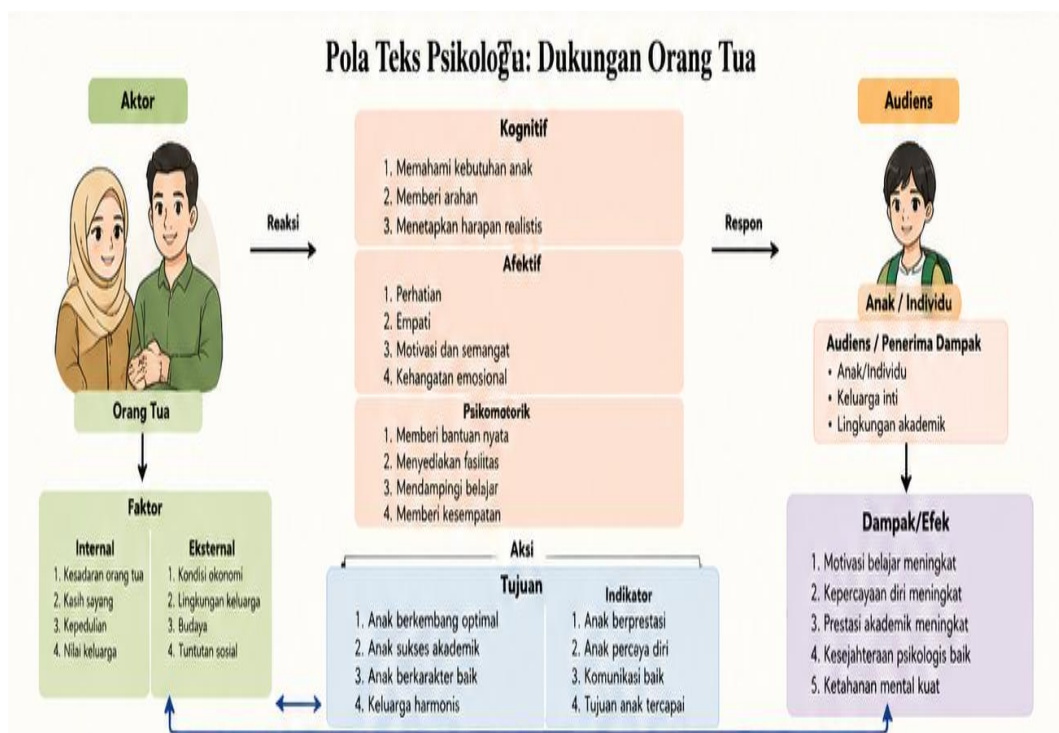
(Elik et al., 2024:306) dalam penelitian tentang mahasiswa tingkat akhir menemukan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki hubungan negatif dengan stres akademik, di mana semakin tinggi dukungan yang diberikan, semakin rendah tingkat stres yang dialami dalam proses penyusunan skripsi.

(Yunianti et al., 2025:1128) dalam penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan dengan tingkat stres

mahasiswa, sehingga dukungan yang baik dapat membantu individu dalam mengelola tekanan akademik secara lebih adaptif.

(Suparto et al., 2025:26) dalam penelitian “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan FPOK UPI” menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan tingkat stres akademik mahasiswa. Dukungan sosial keluarga berperan dalam membantu individu mengelola tekanan akademik, sehingga semakin baik dukungan yang diterima, semakin mampu individu menghadapi tuntutan akademik.

2. Pola Teks Psikologi Dukungan Orang Tua



Gambar 2. 9 Pola Teks Psikologi Dukungan Orang Tua

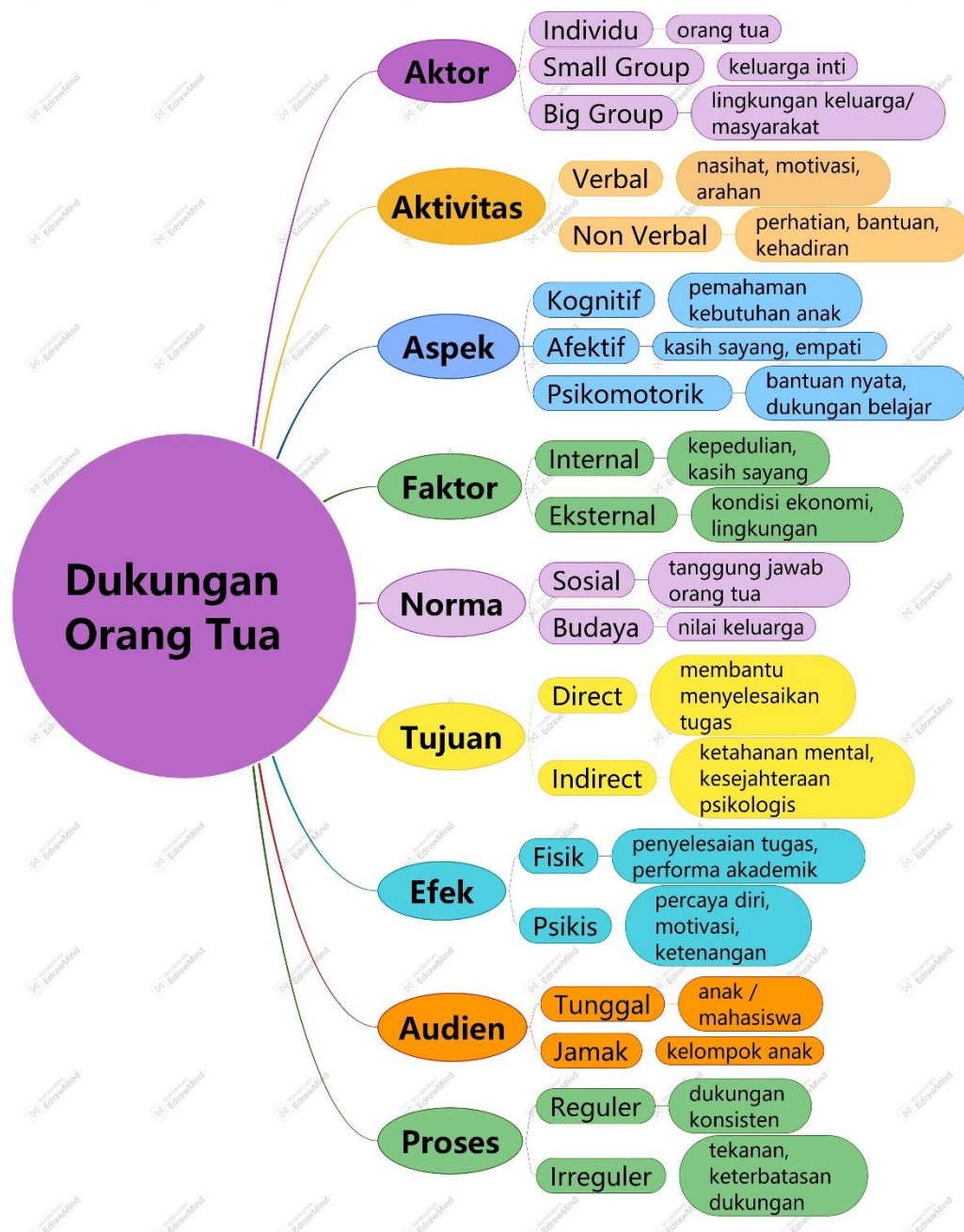
3. Analisis Komponen Dukungan Orang Tua

No	Komponen	Kategori	Deskripsi Teks Psikologi
1	Aktor	Individu	Dukungan emosional,

			motivasi, dan bantuan orang tua kepada anak
		Small Group	Hubungan keluarga sebagai sumber utama dukungan
		Big Group	Pengaruh lingkungan keluarga dan sosial terhadap dukungan
2	Aktivitas	Verbal	Nasihat, arahan, dan komunikasi dalam membantu masalah
		Non Verbal	Bantuan nyata dan kehadiran orang tua
3	Aspek	Kognitif	Pemahaman orang tua terhadap kebutuhan anak
		Afektif	Kasih sayang dan perhatian kepada anak
		Psikomotorik	Tindakan membantu dalam kebutuhan belajar
4	Faktor	Internal	Kepedulian orang tua dalam memberikan dukungan
		Eksternal	Faktor ekonomi dan lingkungan keluarga
5	Proses	Reguler	Dukungan yang konsisten dan berkelanjutan
		Irreguler	Hambatan dalam pemberian dukungan
6	Audiens	Tunggal	Anak sebagai penerima dukungan

		Jamak	Peningkatan motivasi dan kepercayaan diri
7	Efek	Fisik	Peningkatan ketahanan psikologis
		Psikis	Dukungan dalam penyelesaian tugas akademik
8	Tujuan	Direct	Peran orang tua dalam tanggung jawab keluarga
		Indirect	Nilai keluarga yang mendukung peran orang tua
9	Norma	Sosial	Deskripsi Teks Psikologi
		Budaya	Dukungan emosional, motivasi, dan bantuan orang tua kepada anak

4. Pola Konsep Teks Dukungan Orang Tua



Gambar 2. 10 Pola Konsep Teks Dukungan Orang Tua

5. Rumusan Konsep Teks Psikologi Sebagai Simpulan

1) General

Secara general, dukungan orang tua merupakan bentuk bantuan yang diberikan kepada anak dalam bentuk emosional, instrumental, maupun informasional yang bertujuan membantu individu menghadapi berbagai tuntutan dan permasalahan kehidupan. Dukungan ini mencerminkan adanya perhatian, kasih sayang, serta keterlibatan orang tua dalam proses perkembangan individu, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam perspektif psikologis, dukungan orang tua berperan sebagai sumber daya eksternal yang dapat meningkatkan motivasi, rasa aman, serta kemampuan individu dalam menghadapi tekanan dan tantangan.

2) Partikular

Secara khusus, dukungan orang tua pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi tercermin dalam bentuk perhatian, dorongan moral, serta bantuan yang diberikan ketika menghadapi kesulitan akademik. Mahasiswa yang memperoleh dukungan orang tua yang baik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi, mampu mengelola stres, serta tidak mudah menyerah dalam proses penyelesaian tugas akhir. Dengan demikian, dukungan orang tua berperan sebagai faktor eksternal yang memperkuat ketahanan psikologis, meningkatkan semangat, serta membantu individu bertahan dalam menghadapi berbagai hambatan selama penyusunan skripsi.

2. Telaah Teks Al-Qur'an

a. Sampel Teks Al-Qur'an

Secara tematik, terdapat beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep dukungan orang tua, khususnya yang menekankan tanggung jawab, pembinaan, dan perlindungan terhadap keluarga. Namun, dalam penelitian ini dipilih 1 ayat sebagai sampel utama yang paling representatif, yaitu QS. At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Gambar 2. 11 Pola Teks Al-Qur'an

c. Analisis Makna Mufrodat

No	Teks (Lafadz Arab)	Surah/ Ayat	Terjemah	Sinonim	Antonim	Komponen Psikologi	Makna Psikologi
1	قُوا (quu)	At- Tahrim: 6	Jagalah/ pelihara-lah	احفظ (menjaga), صُنْ (melindung i)	أهمل (mengabaikan)	Psikomotorik	Menunjukkan adanya tindakan nyata dalam melindungi dan membimbing, yang mencerminkan peran aktif orang tua dalam memberikan dukungan kepada anak
2	أَنْفُسَكُمْ (anfusakum)	At- Tahrim: 6	Dirimu	ذَات (diri), نَفْس (jiwa)	غَيْر (orang lain)	Kognitif	Menunjukkan kesadaran diri sebagai dasar dalam memberikan perlindungan, yang menjadi landasan dalam membimbing keluarga
3	وَأَهْلِيكُمْ (wa ahlikum)	At- Tahrim: 6	Keluargamu	أَسْرَة (keluarga), ذُرِّيَّة (keturunan)	أَجْنَبِي (orang luar)	Afektif	Menunjukkan hubungan emosional dalam keluarga, yang menjadi dasar munculnya kasih sayang dan dukungan orang tua
4	نَارًا (naaran)	At- Tahrim: 6	Api	عَذَاب (siksaan), جِمْ (neraka)	نَجَاة (keselamatan)	Tujuan	Menunjukkan adanya konsekuensi yang harus dihindari, sehingga mendorong orang tua

						memberikan perlindungan kepada anak
5	وَقُودُهَا (waquuduha a)	At- Tahrim: 6	Bahan bakarnya	حَطَب (bahan bakar), وَقُود (bakar)	إِطْفَاء (pemadaman)	Efek Menunjukkan dampak nyata dari Risiko yang dihadapi, sehingga memperkuat urgensi perlindungan dalam keluarga
6	لَا يَغْصُونَ (laa ya'shuun)	At- Tahrim: 6	Tidak mendurhakai	يُطِيعُونَ (taat)	يَعْصُونَ (durhaka)	Norma Menunjukkan kepatuhan terhadap aturan, yang mencerminkan nilai-nilai dalam keluarga yang perlu ditanamkan oleh orang tua

d. Analisis Teks Al-Qur'an

No	Komponen	Kategori	Deskripsi (Lafadz Arab)
1	Aktor	Individu	أَنْفُسَكُمْ
		Small group	أَهْلِيكُمْ
		Big group	الَّذِينَ آمَنُوا
2	Aktivitas	Verbal	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
		Non Verbal	قُوا
3	Aspek	Kognitif	الَّذِينَ آمَنُوا
		Afektif	أَهْلِيكُمْ
		Psikomotorik	قُوا
4	Faktor	Internal	أَنْفُسَكُمْ
		Eksternal	أَهْلِيكُمْ

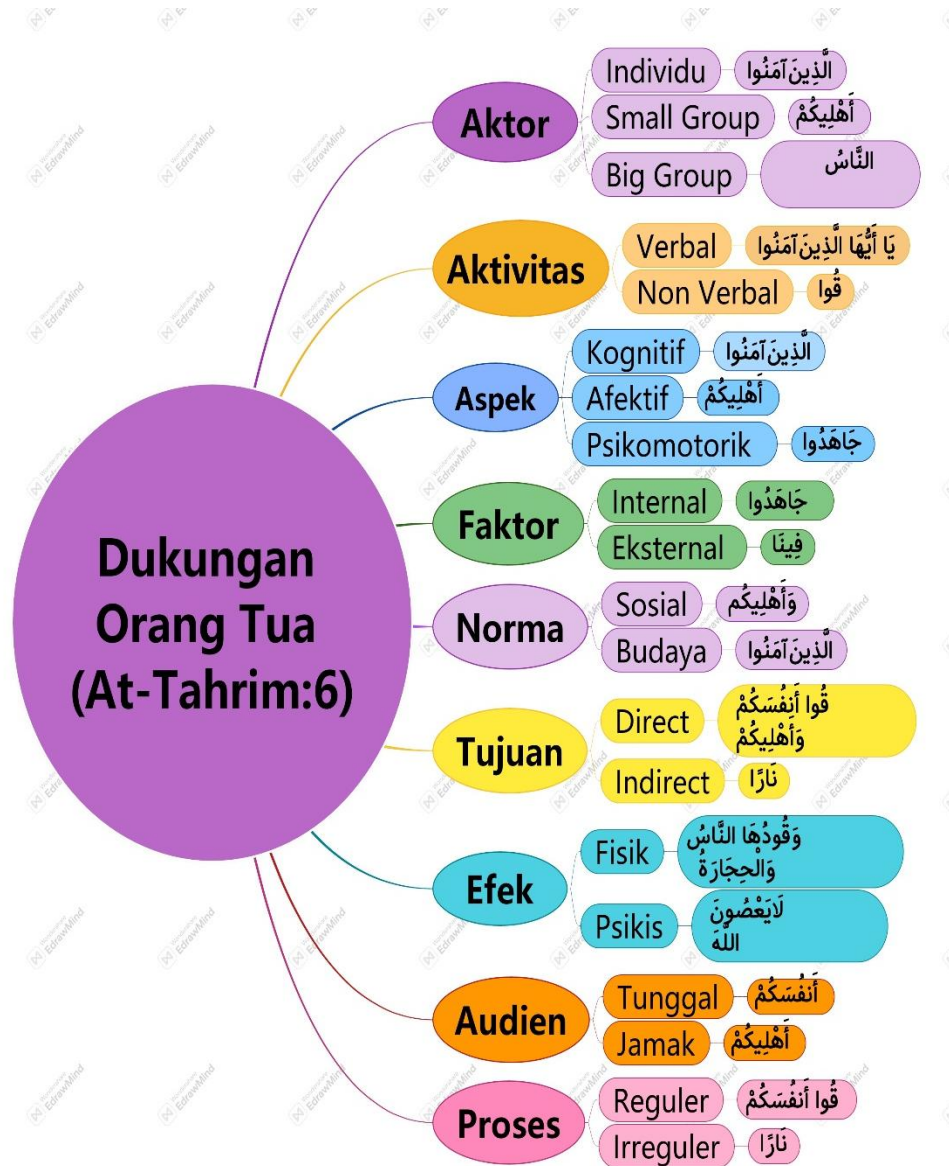
5	Proses	Reguler	قُوا أَنْفُسَكُمْ
		Irreguler	نَارًا
6	Audiens	Tunggal	أَنْفُسَكُمْ
		Jamak	أَهْلِيكُمْ
7	Efek	Fisik	وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
		Psikis	لَا يَعْصُونَ اللَّهَ
8	Tujuan	Direct	قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ
		Indirect	نَارًا
9	Norma	Sosial	الَّذِينَ آمَنُوا
		Budaya	لَا يَعْصُونَ اللَّهَ

e. Inventarisasi Tabulasi Teks Al-Qur'an

No	Komponen	Kategori	Deskripsi (Lafadz Arab)	Surah	Jumlah
1	Aktor	Individu	أَنْفُسَكُمْ	At-Tahrim: 6	1
		Small group	أَهْلِيكُمْ	At-Tahrim: 6	1
		Big group	الَّذِينَ آمَنُوا	At-Tahrim: 6	1
2	Aktivitas	Verbal	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا	At-Tahrim: 6	1
		Non Verbal	قُوا	At-Tahrim: 6	1
3	Aspek	Kognitif	الَّذِينَ آمَنُوا	At-Tahrim: 6	1
		Afektif	أَهْلِيكُمْ	At-Tahrim: 6	1

		Psikomotori	قُوا	At-	1
		k		Tahrim: 6	
4	Faktor	Internal	أَنْفُسَكُمْ	At-	1
				Tahrim: 6	
		Eksternal	أَهْلِيكُمْ	At-	1
				Tahrim: 6	
5	Proses	Reguler	قُوا أَنْفُسَكُمْ	At-	1
				Tahrim: 6	
		Irreguler	نَارًا	At-	1
				Tahrim: 6	
6	Audiens	Tunggal	أَنْفُسَكُمْ	At-	1
				Tahrim: 6	
		Jamak	أَهْلِيكُمْ	At-	1
				Tahrim: 6	
7	Efek	Fisik	وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ	At-	1
				Tahrim: 6	
		Psikis	لَا يَعْصُونَ اللَّهَ	At-	1
				Tahrim: 6	
8	Tujuan	Direct	قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ	At-	1
				Tahrim: 6	
		Indirect	نَارًا	At-	1
				Tahrim: 6	
9	Norma	Sosial	الَّذِينَ آمَنُوا	At-	1
				Tahrim: 6	

f. Peta Konsep Teks Al-Qur'an



Gambar 2. 12 Peta Konsep Teks Al-Qur'an

g. Rumusan Konseptual Teks Islam Sebagai Simpulan

1) General

Secara general, konsep dukungan orang tua dalam perspektif Islam yang tercermin dalam QS. At-Tahrim ayat 6 menunjukkan adanya tanggung jawab orang tua dalam menjaga dan membimbing keluarga (قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ). Hal ini menegaskan bahwa peran orang tua tidak hanya bersifat biologis, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral, emosional, dan spiritual dalam membentuk kehidupan anak. Dalam perspektif psikologis, dukungan orang tua mencerminkan dukungan sosial yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berperan dalam memberikan rasa aman, meningkatkan kepercayaan diri, serta membantu individu menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

2) Partikular

Secara khusus, QS. At-Tahrim ayat 6 menggambarkan bahwa dukungan orang tua merupakan bentuk keterlibatan aktif dalam membimbing dan melindungi anak, termasuk dalam konteks akademik. Perintah (قُوا) menunjukkan adanya tindakan nyata dan konsisten dari orang tua, sedangkan frasa (أَهْلِيكُمْ) menegaskan keluarga sebagai sumber utama dukungan bagi individu. Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, dukungan orang tua tercermin dalam bentuk perhatian, dorongan moral, serta bantuan dalam menghadapi tekanan akademik, yang berperan dalam meningkatkan motivasi, menjaga kestabilan emosi, serta memperkuat kemampuan menyelesaikan tugas akhir.

E. Integrasi Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *Grit*

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam konteks tugas akademik yang kompleks seperti skripsi. Penelitian Devi Sari, (2024) menunjukkan bahwa self-efficacy berkontribusi signifikan terhadap grit, di mana *self-efficacy* dan *dukungan sosial* secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat ketekunan

individu dalam menyelesaikan tugas berat, termasuk dalam pelatihan militer dengan hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti hubungan tersebut kuat secara statistik. Selain itu, penelitian di konteks kesehatan oleh Soffa Ning Tiyas & Anggara, (2025) menemukan bahwa self-efficacy mahasiswa berperan dalam mengurangi stres akademik (koefisien β bukan langsung grit, namun dapat diinterpretasikan sebagai faktor hipotetik yang memperkuat ketekunan akademik; self-efficacy negatif terhadap stres akademik = $-0,392$, $p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan keyakinan diri lebih tinggi cenderung lebih tahan terhadap tekanan akademik. Lebih lanjut, Nisrina et al., (2025) melaporkan bahwa dukungan sosial orang tua berhubungan positif dengan self-efficacy ($r = 0,653$, $p < 0,01$), yang Secara konseptual, dukungan orang tua memengaruhi self-efficacy mahasiswa, dan self-efficacy tersebut kemudian menjadi faktor psikologis yang berkontribusi terhadap perkembangan grit dalam konteks akademik.

F. Integrasi Pengaruh *Parental Support* Terhadap *Grit*

Dukungan orang tua merupakan bentuk dukungan sosial yang berperan penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tuntutan akademik, khususnya pada masa penyusunan skripsi. Dukungan ini mencakup aspek emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan yang dapat memberikan rasa aman serta meningkatkan kapasitas psikologis mahasiswa. Secara konseptual, dukungan orang tua berkontribusi pada kemampuan mahasiswa untuk bertahan, mengelola tekanan, dan mempertahankan konsistensi usaha dalam jangka panjang, yang merupakan karakteristik utama dari grit.

Penelitian oleh Cecilia & Suryadi, (2024) pada mahasiswa tingkat akhir menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara dukungan sosial orang tua dan resiliensi akademik ($r = 0,740$; $p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan orang tua yang tinggi cenderung memiliki kemampuan bertahan yang lebih

baik dalam menghadapi tantangan akademik. Resiliensi akademik tersebut menjadi landasan penting bagi terbentuknya ketekunan dan kegigihan dalam menyelesaikan tugas akademik yang menuntut komitmen jangka panjang, seperti skripsi.

Hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian Elik et al., (2024) yang menemukan bahwa dukungan sosial orang tua berhubungan negatif secara signifikan dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir ($r = -0,712$; $p < 0,001$) dan bersama dengan hardiness memberikan kontribusi efektif sebesar 57,9% terhadap stres akademik. Selain itu, keterlibatan orang tua juga terbukti berhubungan dengan peningkatan prestasi akademik mahasiswa ($r = 0,601$; $R^2 = 0,361$) sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Nada et al., (2024). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa dukungan orang tua tidak hanya membantu mahasiswa mengelola tekanan akademik, tetapi juga memperkuat motivasi, ketahanan, dan konsistensi usaha yang secara konseptual berkaitan erat dengan grit.

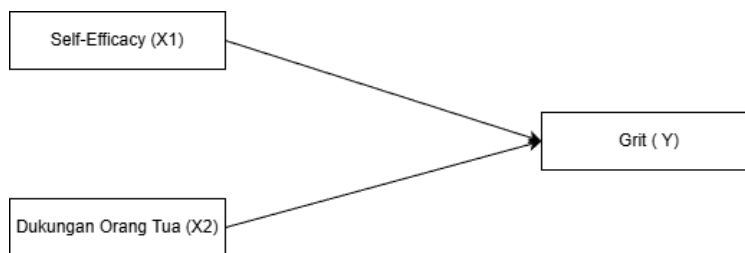
G. Integrasi Pengaruh *Self-Efficacy* dan *Parental Support* terhadap *Grit*

Temuan empiris menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan dukungan keluarga saling terkait dan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap grit mahasiswa. *parental support* terbukti memperkuat *self-efficacy* mahasiswa, sementara *self-efficacy* sendiri merupakan landasan internal yang mendorong ketekunan dalam pencapaian tujuan akademik jangka panjang. Sebagai contoh, kombinasi *self-efficacy* yang tinggi dan dukungan sosial positif didapati memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap variabel ketekunan daripada masing-masing faktor secara terpisah dalam studi Devi Sari, (2024) di mana variabel social support mencatat efek kontribusi terbesar terhadap grit diikuti oleh *self-efficacy*.

Penelitian lain menegaskan bahwa dukungan sosial orang tua tidak hanya berpengaruh langsung terhadap grit, tetapi juga melalui penguatan *self-efficacy* yang pada gilirannya mengurangi kecenderungan stres akademik dan

meningkatkan ketahanan psikologis dalam proses penyusunan skripsi. Hal ini sejalan dengan temuan Wattimury et al., (2024) yang melaporkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri secara simultan memprediksi stres akademik mahasiswa; semakin tinggi dukungan sosial dan *self-efficacy*, semakin rendah tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa. Dengan demikian, integrasi antara *parental support* (lingkungan eksternal) dan *self-efficacy* (faktor internal) merupakan basis teoritis yang kuat yang mendukung bahwa kedua variabel tersebut berperan dalam pembentukan *grit* pada mahasiswa dalam konteks tugas akademik kompleks seperti skripsi.

H. Kerangka Konseptual



Gambar 2. 13 Kerangka Konseptual

I. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1:

Self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang yang sedang menyusun skripsi.

H2:

Parental support berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang yang sedang menyusun skripsi.

H3:

Self-efficacy dan *parental support* secara simultan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang yang sedang menyusun skripsi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Barella et al., (2024) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka, penggunaan instrumen penelitian yang tersusun secara sistematis, serta analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan secara objektif. Melalui pendekatan ini, hubungan antar variabel dapat diukur secara terstruktur sehingga hasil penelitian didasarkan pada data empiris yang diperoleh dari responden. Pendekatan kuantitatif memandang fenomena penelitian sebagai sesuatu yang dapat diukur dan dianalisis secara ilmiah. Dalam prosesnya, peneliti berperan sebagai pengumpul data yang bersikap netral serta menggunakan instrumen penelitian, seperti kuesioner, untuk memperoleh informasi yang terstandar dan terukur. Secara lebih luas, penelitian kuantitatif dipahami sebagai pendekatan ilmiah yang berfokus pada pengujian hubungan antar variabel melalui alat ukur yang valid dan reliabel, dengan tujuan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan serta memberikan gambaran prediktif berdasarkan analisis statistik yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal komparatif, yaitu strategi penelitian non-eksperimental yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen dari fenomena yang telah terjadi tanpa manipulasi variabel oleh peneliti (Hermina & Huda, 2025). Desain kausal komparatif berbeda dengan penelitian eksperimental, karena tidak ada pemberian perlakuan langsung terhadap variabel, melainkan observasi dan pengukuran terhadap kondisi alami di lapangan (Munte et al., 2024). Karena penelitian ini tidak melakukan perlakuan terhadap variabel bebas seperti *self-efficacy* dan *parental support*, melainkan mengamati variasi yang sudah terjadi pada mahasiswa Psikologi UIN Malang

yang menyusun skripsi, desain ini dianggap tepat untuk melihat apakah kedua variabel tersebut memiliki dampak terhadap *grit* berdasarkan data empiris yang terkumpul.

Pendekatan kausal komparatif dipilih karena sifatnya yang memungkinkan peneliti mengevaluasi hubungan antar variabel secara statistik tanpa mengubah kondisi subjek. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data numerik dari responden melalui instrumen yang terstandar, kemudian menganalisis hubungan antar variabel menggunakan teknik statistik seperti regresi linier berganda. Hal ini memberikan gambaran yang jelas dan objektif tentang kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif kausal komparatif diakui dalam penelitian ilmiah sebagai metode yang mampu menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi selama prosedur sampling dan pengolahan data memenuhi kaidah statistik yang benar (Damanik et al., 2025).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif karena variabel menjadi fokus utama yang akan diukur dan dianalisis. Variabel adalah segala sesuatu yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan dapat ditarik Kesimpulan (Haifa et al., 2025). Dalam penelitian kuantitatif, variabel umumnya dibedakan menjadi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang diduga memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat (Bagus, 2024). Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Independen (X_1): *Self-Efficacy*
2. Variabel Independen (X_2): *Parental Support*
3. Variabel Dependen (Y): *Grit*

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan uraian yang menjelaskan secara rinci bagaimana suatu variabel diartikan dan diukur dalam penelitian. Melalui definisi operasional, konsep yang bersifat abstrak dapat diterjemahkan ke dalam indikator yang jelas dan dapat diamati sehingga memudahkan proses pengumpulan serta analisis data (Ondeng & Rahman, 2025). Dengan adanya definisi operasional, peneliti memiliki pedoman yang terstruktur dalam melakukan pengukuran terhadap setiap variabel penelitian agar hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara objektif dan konsisten. Dalam penelitian ini, definisi operasional dijelaskan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. *Grit*

Grit dalam penelitian ini dimaknai sebagai tingkat ketekunan dan konsistensi minat mahasiswa dalam menyelesaikan tujuan jangka panjang, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. *Grit* tercermin dari kemampuan mahasiswa untuk tetap berusaha, tidak mudah menyerah, serta mempertahankan fokus terhadap tujuan akademik meskipun menghadapi hambatan seperti revisi berulang, tekanan waktu, atau kesulitan metodologis.

Secara operasional, *grit* diukur melalui dua aspek utama, yaitu ketekunan dalam berusaha (*perseverance of effort*) dan konsistensi minat (*consistency of interest*). Skor yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki daya tahan dan komitmen yang kuat dalam menyelesaikan skripsi, sedangkan skor rendah menunjukkan kecenderungan mudah menyerah atau kurang konsisten dalam mempertahankan tujuan akademik jangka panjang.

2. *Self-Efficacy*

Self-efficacy dalam penelitian ini diartikan sebagai keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan proses penyusunan skripsi, termasuk menghadapi kesulitan, mengelola waktu, memahami materi penelitian, serta menjalani bimbingan. Keyakinan

tersebut mencerminkan sejauh mana mahasiswa merasa mampu untuk tetap berusaha dan menyelesaikan tuntutan akademik hingga tuntas.

Secara operasional, *self-efficacy* diukur berdasarkan persepsi mahasiswa mengenai kemampuannya menghadapi tingkat kesulitan tugas, mempertahankan usaha, serta keyakinan diri dalam berbagai situasi akademik. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin kuat keyakinan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

3. Parental Support (Dukungan Orang Tua)

parental support dalam penelitian ini merujuk pada persepsi mahasiswa mengenai adanya perhatian, bantuan, dan dorongan yang diberikan oleh orang tua selama proses penyusunan skripsi. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional (seperti perhatian dan empati), dukungan instrumental (bantuan fasilitas atau finansial), maupun dukungan informasional (nasihat dan arahan).

Secara operasional, *parental support* diukur berdasarkan sejauh mana mahasiswa merasakan keberadaan dan kontribusi orang tua dalam mendukung penyelesaian skripsi. Skor yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan dukungan yang kuat dari orang tua, sedangkan skor rendah menunjukkan persepsi dukungan yang kurang.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah individu, tetapi juga mencakup keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh subjek tersebut (Jailani & Jeka, 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dari Angkatan 2019 hingga Angkatan 2022 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi atau berada dalam tahap penyusunan skripsi pada tahun akademik berjalan. Populasi ini dipilih

karena secara langsung mengalami proses akademik yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, yaitu *self-efficacy*, *parental support*, dan *grit*. Dalam penelitian ini populasi yang didapat adalah sebanyak 360 mahasiswa psikologi UIN Malang.

Tabel 3. 1 Populasi

No	Angkatan	Jumlah
1	2019	17
2	2020	31
3	2021	59
4	2022	253
Total		360

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi dalam penelitian. Penggunaan sampel bertujuan untuk memperoleh data yang representatif tanpa harus meneliti seluruh anggota populasi, terutama apabila jumlah populasi cukup besar (Jailani & Jeka, 2023).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 5%, sebagai berikut (Antoro, 2024) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (0,05)

Dengan demikian, perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = 360 / (1 + 360 (0,05^2))$$

$$n = 360 / (1 + 360 (0,0025))$$

$$n = 360 / (1 + 0,9)$$

$$n = 360 / 1,9$$

$$n = 189,47$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 189 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Andriani et al., 2025). Teknik ini digunakan karena tidak semua mahasiswa Psikologi termasuk dalam kategori yang sedang menyusun skripsi, sehingga diperlukan kriteria khusus dalam pemilihan responden. Pemilihan teknik purposive sampling memungkinkan peneliti memperoleh responden yang benar-benar relevan dengan variabel yang diteliti, sehingga data yang dikumpulkan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan penelitian. Pada tahap ini, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian guna memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar informasi yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif dan menghasilkan kesimpulan yang objektif.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden sesuai dengan kondisi atau persepsi yang mereka alami. Penggunaan kuesioner memungkinkan peneliti memperoleh data dalam bentuk angka sehingga dapat diolah menggunakan analisis statistik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala psikologi yang disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *self-efficacy*, *parental support*, dan *grit*. Setiap variabel diukur menggunakan skala tersendiri yang dirancang untuk menggambarkan tingkat keyakinan diri, persepsi dukungan orang tua, serta ketekunan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan keyakinan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah:

- Sangat Tidak Sesuai (STS)
- Tidak Sesuai (TS)
- Sesuai (S)
- Sangat Sesuai (SS)

Pada pernyataan yang bersifat favorable, pemberian skor dimulai dari angka 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) hingga angka 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Sebaliknya, pada pernyataan yang bersifat unfavorable, pemberian skor dilakukan secara terbalik, yaitu angka 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) hingga angka 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Penggunaan kombinasi pernyataan favorable dan unfavorable bertujuan untuk mengurangi kecenderungan jawaban yang bersifat monoton serta meningkatkan ketelitian responden dalam mengisi kuesioner. Melalui penggunaan skala psikologi dengan model Likert tersebut, data yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan kondisi aktual mahasiswa secara terukur sehingga dapat dianalisis untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan dukungan orang tua terhadap *grit*.

Tabel 3. 2 Skala Likert

<i>Pilihan Jawaban</i>	<i>Skor</i>	<i>Skor</i>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>

<i>Sangat Tidak Sesuai (STS)</i>	1	4
<i>Tidak Sesuai (TS)</i>	2	3
<i>Sesuai (S)</i>	3	2
<i>Sangat Sesuai (SS)</i>	4	1

Tabel 3.1 Penentuan Nilai Skala

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti agar data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk skala psikologi yang disusun berdasarkan landasan teori masing-masing variabel (Subhaktiyasa, 2024). Setiap skala dikembangkan dalam bentuk pernyataan tertulis dengan menggunakan model skala Likert empat pilihan jawaban. Skala yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu skala *self-efficacy*, skala *parental support*, dan skala *grit*. Penyusunan item dilakukan berdasarkan aspek teoritis yang relevan serta disesuaikan dengan konteks mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

a) Skala *Self-Efficacy*

Skala *self-efficacy* dalam penelitian ini disusun berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Albert Bandura 1997 (dalam Ramadhany et al., 2024), yang menjelaskan bahwa *self-efficacy* memiliki tiga dimensi utama, yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*. Skala ini dirancang untuk mengukur keyakinan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dan hambatan selama proses penyusunan skripsi. Dalam penyusunannya, blueprint skala ini juga diadaptasi dari penelitian (Amalia, 2024) yang berjudul “*Pengaruh Self-Efficacy terhadap Proactive Coping pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang Sedang Mengerjakan Skripsi.*” yang menggunakan konstruk *self-efficacy* dengan dimensi serupa. Namun demikian, peneliti tidak menggunakan item secara langsung, melainkan melakukan penyesuaian pada redaksi pernyataan dan konteks pengukuran agar relevan dengan karakteristik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Seluruh item

dalam penelitian ini disusun kembali oleh peneliti dan akan diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Self Efficacy

No.	Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Magnitude</i>	Keyakinan individu akan kemampuan dirinya menghadapi kesulitan tugas atau hambatan	1	-	1
		Memiliki pandangan positif terhadap tugas yang dilakukan	2	-	1
		Pemahaman terhadap tingkat kesulitan tugas yang berbeda	3	-	1
2.	<i>Generality</i>	Memiliki kemampuan untuk belajar dari pengalaman	10	-	1
		Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan semua tugas di berbagai aktivitasnya	4	-	1

		Mampu merespon berbagai situasi dan kondisi dengan sikap positif	7,8	-	2
3.	<i>Strength</i>	Kuatnya keyakinan individu akan kemampuannya	9	-	1
		Mencoba mencari solusi untuk menyelesaikan tugas	5	-	1
		Percaya diri dengan kemampuan diri sendiri	6	-	1
Total					10

b) Skala *Parental Support* (Dukungan Orang Tua)

Skala *parental support* dalam penelitian ini disusun berdasarkan konsep dukungan sosial yang menjelaskan bahwa *parental support* mencakup beberapa bentuk utama, yaitu dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan (Cecilia & Suryadi, 2024). Skala ini dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa mengenai sejauh mana orang tua memberikan perhatian, bantuan, arahan, serta dorongan selama proses penyusunan skripsi. Dalam penyusunannya, blueprint skala ini juga diadaptasi dari penelitian Kusumawati, (2022) dalam skripsi berjudul dengan judul “*Pengaruh Self-Efficacy dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Jurusan Psikologi Angkatan 2018 UIN Malang dalam Mengerjakan Tugas Akhir Skripsi pada Masa Pandemi COVID-19.*”, yang menggunakan konstruk dukungan sosial orang tua dengan aspek serupa. Namun demikian, peneliti melakukan penyesuaian pada redaksi pernyataan serta konteks pengukuran agar sesuai dengan karakteristik mahasiswa yang

sedang menyusun skripsi. Seluruh item dalam penelitian ini disusun kembali oleh peneliti dan akan diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 3. 4 Blueprint Skala Dukungan Orang Tua

No.	Aspek	Indikator	No.	Jumlah item	
			F	UF	
1.	Emosional	Empati	1,2	3,4	4
		Kepercayaan	5,6	7,8	4
		Kasih sayang dan perhatian	9,10	11,12	4
		Mendengarkan	13,14	15,16	4
2.	Instrumental	Bantuan pekerjaan	17	18	2
		Bantuan materi	19	20	2
		Peluang waktu	21	22	2
3.	Informatif	Pemberian nasehat dan pengaruh	23,24	25,26	4
		Menyampaikan informasi	27	28	2
		Mendapatkan informasi guna membantu anak	29	30	2
4.	Penilaian & Penghargaan	Prestasi yang didapat anak mendapatkan penghargaan	31	32	2
		Umpan balik yang diberikan	33,34	35,36	4

orang tua kepada anak untuk menghargai prestasi yang didapat				
Peranan sosial yang diberikan orang tua kepada anak dalam lingkungan sekitar	37,38	39,40	4	
Pekerjaan atau bantuan saat anak fokus mengerjakan sesuatu	41	42	2	
Ketegasan orang tua terhadap hal positif	43	44	2	
Total			44	

c) Skala *Grit*

Skala *grit* dalam penelitian ini disusun berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Duckworth et al., (2007) yang menjelaskan bahwa *grit* terdiri dari dua dimensi utama, yaitu *consistency of interest* (konsistensi minat) dan *perseverance of effort* (ketekunan dalam berusaha). Skala ini dirancang untuk mengukur tingkat ketekunan dan konsistensi mahasiswa dalam mempertahankan tujuan jangka panjang, khususnya dalam proses penyusunan

skripsi meskipun menghadapi berbagai hambatan akademik. Dalam penyusunannya, blueprint skala ini juga diadaptasi dari penelitian oleh (Luthfiyah, 2025) dengan judul “*Pengaruh Self Control dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Grit pada Mahasiswa Universitas Negeri Kota Malang yang Sedang Menyusun Skripsi.*” yang menggunakan konstruk grit dengan dua dimensi yang serupa.

Namun demikian, peneliti tidak menggunakan item secara langsung, melainkan melakukan penyesuaian pada redaksi pernyataan serta konteks pengukuran agar sesuai dengan karakteristik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Seluruh item dalam penelitian ini disusun kembali oleh peneliti dan akan diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 3. 5 Blueprint Skala Grit

No	Aspek	Indikator	No. item (F)	Jumlah (UF)	
1.	<i>Perseverance of Effort</i>	Ketekunan Usaha	1,14	2,16	4
		Ketahanan dalam Menghadapi Tantangan	3,9	6,11	4
2.	<i>Consistency of Interest</i>	Konsistensi Minat	12,15	4,5	4
		Fokus pada Tujuannya	10,13	7,8	4
Total					16

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian utama dengan melibatkan 109 responden yang memiliki karakteristik subjek penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan konsep penelitian sehingga dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut. Validitas menjadi tahap penting karena kualitas instrumen sangat menentukan ketepatan hasil penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 27 for Windows menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation*, yaitu dengan melihat korelasi antara skor setiap item dengan skor total skala setelah dilakukan koreksi. Menurut Azwar 2016 dalam (Merisa et al., 2019:135) Kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$, di mana semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Item yang memiliki nilai kurang dari 0,30 diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya diskriminasi rendah sehingga dieliminasi dari instrumen penelitian.

a. Uji Validitas *Self-Efficacy*

Tabel 3. 6 Uji Validitas *Self-Efficacy*

<i>No Item</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Batas Kritis</i>	<i>Keterangan</i>
<i>X1.1</i>	<i>0,786</i>	<i>0,3</i>	<i>Valid</i>
<i>X1.2</i>	<i>0,762</i>	<i>0,3</i>	<i>Valid</i>
<i>X1.3</i>	<i>0,768</i>	<i>0,3</i>	<i>Valid</i>
<i>X1.4</i>	<i>0,826</i>	<i>0,3</i>	<i>Valid</i>
<i>X1.5</i>	<i>0,797</i>	<i>0,3</i>	<i>Valid</i>
<i>X1.6</i>	<i>0,713</i>	<i>0,3</i>	<i>Valid</i>

<i>X1.7</i>	<i>0,804</i>	<i>0,3</i>	<i>Valid</i>
<i>X1.8</i>	<i>0,793</i>	<i>0,3</i>	<i>Valid</i>
<i>X1.9</i>	<i>0,825</i>	<i>0,3</i>	<i>Valid</i>
<i>X1.10</i>	<i>0,797</i>	<i>0,3</i>	<i>Valid</i>

Berdasarkan Tabel 3.6, hasil uji validitas pada variabel X1 menunjukkan bahwa seluruh 10 item memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation $\geq 0,3$. Dengan demikian, semua item pada variabel X1 dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 7 Uji Validitas *parental support*

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Batas Kritis	Keterangan
X2.1	0,669	0,3	Valid
X2.2	0,656	0,3	Valid
X2.3	0,476	0,3	Valid
X2.4	0,390	0,3	Valid
X2.5	0,650	0,3	Valid
X2.6	0,645	0,3	Valid
X2.7	0,304	0,3	Valid
X2.8	0,507	0,3	Valid
X2.9	0,709	0,3	Valid
X2.10	0,712	0,3	Valid
X2.11	0,402	0,3	Valid
X2.12	0,346	0,3	Valid
X2.13	0,731	0,3	Valid
X2.14	0,686	0,3	Valid
X2.15	0,374	0,3	Valid
X2.16	0,505	0,3	Valid
X2.17	0,579	0,3	Valid

X2.18	0,232	0,3	Tidak Valid
X2.19	0,700	0,3	Valid
X2.20	0,315	0,3	Valid
X2.21	0,754	0,3	Valid
X2.22	0,250	0,3	Tidak Valid
X2.23	0,778	0,3	Valid
X2.24	0,766	0,3	Valid
X2.25	0,466	0,3	Valid
X2.26	0,376	0,3	Valid
X2.27	0,631	0,3	Valid
X2.28	0,365	0,3	Valid
X2.29	0,603	0,3	Valid
X2.30	0,405	0,3	Valid
X2.31	0,735	0,3	Valid
X2.32	0,343	0,3	Valid
X2.33	0,696	0,3	Valid
X2.34	0,642	0,3	Valid
X2.35	0,479	0,3	Valid
X2.36	0,366	0,3	Valid
X2.37	0,676	0,3	Valid
X2.38	0,687	0,3	Valid
X2.39	0,573	0,3	Valid
X2.40	0,527	0,3	Valid
X2.41	0,710	0,3	Valid
X2.42	0,443	0,3	Valid
X2.43	0,760	0,3	Valid
X2.44	0,419	0,3	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas Tabel 3.7, hasil uji validitas pada variabel X2 menunjukkan bahwa dari 44 item terdapat 2 item yang gugur, yaitu item X2.18 dengan nilai 0,232 dan item X2.22 dengan nilai 0,250, keduanya berada di bawah batas kritis 0,3. Sehingga item yang gugur tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya dan tersisa 42 item yang valid.

Tabel 3. 8 Uji Validitas Variabel *Grit*

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Batas Kritis	Keterangan
Y.1	0,698	0,3	Valid
Y.2	-0,058	0,3	Tidak Valid
Y.3	0,664	0,3	Valid
Y.4	0,234	0,3	Gugur
Y.5	0,397	0,3	Valid
Y.6	0,382	0,3	Valid
Y.7	0,237	0,3	Gugur
Y.8	0,501	0,3	Valid
Y.9	0,579	0,3	Valid
Y.10	0,734	0,3	Valid
Y.11	0,197	0,3	Gugur
Y.12	0,777	0,3	Valid
Y.13	0,624	0,3	Valid
Y.14	0,780	0,3	Valid
Y.15	0,676	0,3	Valid
Y.16	0,427	0,3	Valid

Berdasarkan Tabel 3.8, hasil uji validitas pada variabel Y menunjukkan bahwa dari 16 item terdapat 4 item yang gugur, yaitu item Y.2 dengan nilai -0,058,

Y.4 dengan nilai 0,234, Y.7 dengan nilai 0,237, dan Y.11 dengan nilai 0,197, yang kesemuanya berada di bawah batas kritis 0,3. Sehingga item yang gugur tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya dan tersisa 12 item yang valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau kestabilan dari waktu ke waktu.

Setelah item dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang relatif sama. Instrumen yang memiliki reliabilitas baik dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan program IBM SPSS versi 27 for Windows. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Alpha Cronbach $\geq 0,70$. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas, maka semakin baik tingkat konsistensi internal instrumen tersebut (Maulana, 2022).

Tabel 3. 9 Uji Reabilitas

Skala Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	.950	10	Reliabel
<i>Parental Support</i>	.955	44	Reliabel
<i>Grit</i>	.872	16	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh skala penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Skala *self-*

efficacy memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,950 dengan 10 item, yang termasuk dalam kategori sangat reliabel dan menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dalam mengukur variabel *self-efficacy*. Skala *parental support* memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,955 dengan 44 item, yang juga termasuk kategori sangat reliabel (*excellent reliability*), sehingga menunjukkan bahwa seluruh item memiliki keseragaman dan konsistensi pengukuran yang sangat kuat dalam merepresentasikan variabel dukungan orang tua. Selanjutnya, skala *grit* memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,872 dengan 16 item yang termasuk kategori reliabel tinggi, sehingga instrumen ini memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data lebih lanjut.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan kondisi data penelitian secara umum melalui pengolahan skor responden. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai sebaran data, kecenderungan skor, dan posisi individu dalam kategori tertentu berdasarkan skor yang diperoleh. (Jailani & Jeka, 2023:83).

a. mean

$$\mu = 1/2 (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \Sigma aitem$$

Keterangan :

μ : Mean

i Max : Skor tertinggi item

i Min: Skor terendah item

Σ : Jumlah keseluruhan aitem dalam skala

b. Standar Deviasi

$$SD = 1/6 (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

i Max: Skor tertinggi item

i Min: Skor terendah item

c. Kategorisasi

Tabel 3. 10 Kategori

No	Kategori	Rumus
1	Tinggi	$X > (\mu + 1.SD)$
2	Sedang	$(\mu - 1.SD) \leq X \leq (\mu + 1.SD)$
3	Rendah	$X < (\mu - 1.SD)$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi yang mendekati normal. Distribusi data yang normal merupakan salah satu syarat penggunaan analisis statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan SPSS versi 27. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah hubungan antara variabel independen yaitu *self-efficacy* (X1) dan *parental support* (X2) dengan variabel dependen yaitu *grit* (Y) membentuk hubungan linier. Hubungan dinyatakan linier apabila nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang kuat di antara variabel bebas (independen). Apabila terjadi multikolinearitas, maka koefisien regresi menjadi tidak stabil dan dapat mengganggu ketepatan dalam pengambilan keputusan statistik.

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan karena model analisis menggunakan regresi linear berganda dengan dua variabel independen, yaitu *self-efficacy* dan *parental support*. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel *Coefficients* hasil analisis menggunakan program SPSS.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Tolerance > 0,10$ dan nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $Tolerance \leq 0,10$ dan nilai $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.

I. UJI HIPOTESIS

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *self-efficacy* (X1) dan *parental support* (X2) terhadap variabel dependen yaitu *grit* (Y), baik secara parsial maupun simultan. Analisis ini juga digunakan untuk melihat arah hubungan antar variabel penelitian.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *grit* (Y) apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *self-efficacy* (X1) dan *parental support* (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *grit* (Y). Model regresi dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Nilai yang semakin besar menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin baik.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei sampai dengan 12 Juni 2026 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui Google Form kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu mahasiswa aktif angkatan 2019–2022 yang sedang menyusun skripsi. Penentuan responden menggunakan teknik purposive sampling, sehingga hanya mahasiswa yang sesuai dengan kriteria penelitian yang dijadikan responden.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan tiga variabel penelitian, yaitu *Self-Efficacy* sebagai variabel independen pertama (X_1), *Parental Support* sebagai variabel independen kedua (X_2), dan *Grit* sebagai variabel dependen (Y). Sebelum digunakan untuk pengambilan data, instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Berdasarkan proses pengumpulan data, diperoleh sebanyak 191 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Peneliti juga telah memperoleh surat izin penelitian sebagai dasar pelaksanaan penelitian dan untuk memperoleh data populasi penelitian. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan program SPSS melalui analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

B. Gambaran Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Subjek dalam penelitian ini adalah

mahasiswa aktif angkatan 2019–2022 yang sedang menyusun skripsi pada periode penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 360 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa aktif angkatan 2019–2022 yang sedang berada pada tahap penyusunan skripsi.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019–2022 yang sedang menyusun skripsi. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 189 mahasiswa sebagai responden penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, penelitian ini melibatkan 191 mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Seluruh responden merupakan mahasiswa aktif angkatan 2019–2022 yang sedang menyusun skripsi, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian. Status tersebut didasarkan pada kesesuaian responden dengan kriteria penelitian pada saat pengisian kuesioner.

Responden penelitian berasal dari beberapa semester, yaitu semester 8, 10, dan 12. Mayoritas responden berada pada semester 8 karena merupakan masa ketika sebagian besar mahasiswa mulai memasuki tahap penyusunan skripsi. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan mahasiswa semester 10 dan 12 yang masih aktif menyelesaikan skripsi. Sementara itu, tidak terdapat responden dari semester 14 karena pada saat pengambilan data tidak ada mahasiswa semester tersebut yang bersedia mengisi kuesioner penelitian.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	191	10,00	40,00	32,1937	7,80480
<i>Parental Support</i> (X2)	191	46,00	159,00	133,6230	31,09213
<i>Grit</i> (Y)	191	13,00	45,00	34,9267	7,62025

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 191 mahasiswa. Variabel *self-efficacy* (X1) memiliki skor minimum 10,00 dan maksimum 40,00 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 32,1937 serta standar deviasi 7,80480, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *self-efficacy* yang relatif tinggi. Variabel *parental support* (X2) memiliki skor minimum 46,00 dan maksimum 159,00 dengan rata-rata sebesar 133,6230 serta standar deviasi 31,09213, yang mengindikasikan bahwa responden secara umum memperoleh *parental support* yang cukup tinggi selama proses penyusunan skripsi. Sementara itu, variabel *grit* (Y) memiliki skor minimum 13,00 dan maksimum 45,00 dengan nilai rata-rata sebesar 34,9267 serta standar deviasi 7,62025, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *grit* yang tinggi, sehingga mampu mempertahankan ketekunan dan konsistensi usaha dalam menyelesaikan skripsi meskipun menghadapi berbagai tantangan akademik.

Tabel 4. 2 Kategorisasi Semester

Semester	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Valid (%)	Persentase Kumulatif (%)
8	177	92.7	92.7	92.7

10	11	5.8	5.8	98.4
12	3	1.6	1.6	100.0
Total	191	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil kategorisasi semester di atas, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada semester 8 sebanyak 177 mahasiswa (92,7%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang berada pada tahap penyusunan skripsi.

Tabel 4. 3 Kategorisasi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Valid (%)	Persentase Kumulatif (%)
Laki-Laki	67	35.1	35.1	35.1
Perempuan	124	64.9	64.9	100.0
Total	191	100.0	100.0	

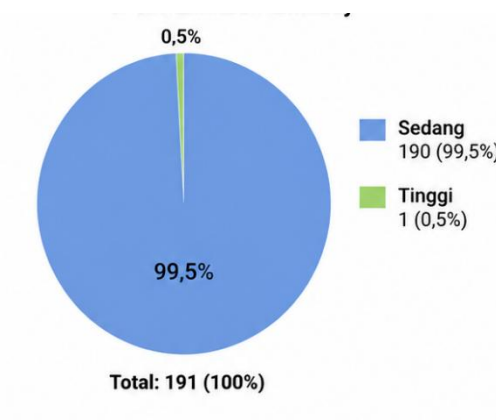
Berdasarkan hasil kategorisasi jenis kelamin di atas, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 124 mahasiswa (64,9%), sedangkan laki-laki sebanyak 67 mahasiswa (35,1%). Temuan ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih dominan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 4 Kategorisasi Variabel *Self-Efficacy*

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Valid (%)	Persentase Kumulatif (%)
Sedang	190	99.5	99.5	99.5
Tinggi	1	0.5	0.5	100.0
Total	191	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel *self-efficacy* menunjukkan bahwa

sebagian besar responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 190 mahasiswa (99,5%), sedangkan 1 mahasiswa (0,5%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *self-efficacy* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi secara umum berada pada kategori sedang, yang berarti keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan skripsi sudah cukup baik, namun masih belum mencapai tingkat yang sangat tinggi.

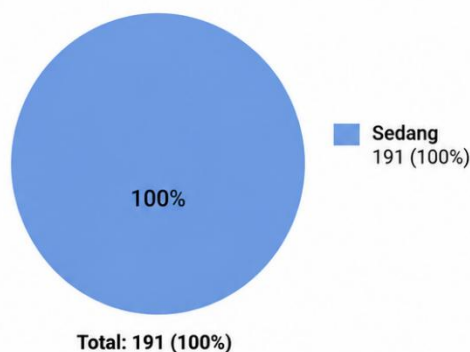


Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *self-efficacy* yang tergolong sedang. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan skripsi, meskipun belum berada pada tingkat yang sangat optimal. Dominasi kategori sedang ini menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya sudah memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi hambatan akademik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan agar mencapai tingkat keyakinan yang lebih tinggi. Sementara itu, adanya kategori tinggi dalam jumlah yang sangat kecil menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang sangat kuat dalam menyelesaikan tugas akhir.

Tabel 4. 5 Kategorisasi Variabel *Parental Support*

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Valid (%)	Persentase Kumulatif (%)
Sedang	191	100.0	100.0	100.0
Total	191	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel *Parental Support* menunjukkan bahwa seluruh responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 191 mahasiswa (100%). Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan orang tua yang dirasakan mahasiswa berada pada tingkat yang moderat, yang berarti mahasiswa memperoleh dukungan yang cukup dari orang tua dalam proses penyusunan skripsi, namun belum berada pada tingkat yang sangat tinggi.



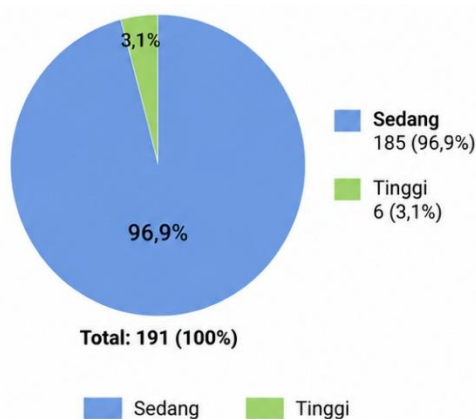
Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh responden berada pada kategori sedang dalam variabel *Parental Support*. Kondisi ini menggambarkan bahwa mahasiswa secara umum merasakan dukungan yang cukup dari orang tua selama proses penyusunan skripsi. Tidak adanya variasi kategori lain menunjukkan bahwa dukungan yang diterima bersifat relatif seragam di antara responden. Hal ini mengindikasikan bahwa *Parental Support* berada pada tingkat yang stabil, namun belum mencapai tingkat yang sangat tinggi yang dapat memberikan dorongan maksimal

bagi mahasiswa.

Tabel 4. 6 Kategorisasi Variabel *Grit*

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Valid (%)	Persentase Kumulatif (%)
Sedang	185	96.9	96.9	96.9
Tinggi	6	3.1	3.1	100.0
Total	191	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel *grit* menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 185 mahasiswa (96,9%), sedangkan 6 mahasiswa (3,1%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat *grit* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi cenderung berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa ketekunan dan konsistensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan skripsi sudah cukup baik, meskipun masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal.



Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *grit* yang tergolong sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki ketekunan dan konsistensi yang cukup dalam menghadapi proses penyusunan skripsi, namun belum sepenuhnya berada

pada tingkat yang optimal. Dominasi kategori sedang menunjukkan bahwa kemampuan mempertahankan usaha dalam jangka panjang sudah cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang berada pada kategori tinggi yang menunjukkan ketekunan yang lebih kuat dalam menyelesaikan tugas akhir.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N	N	191
Normal Parameters ^{a,b}	Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.037
Most Extreme Differences	Most Extreme Differences	.133
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.228
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig 99% Confidence	

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data variabel *Self-Efficacy* (X1), *Parental Support* (X2), dan *Grit* (Y) normal. Pengujian ini menggunakan aplikasi statistik dengan metode uji one-sample Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, sebaran data dianggap normal. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ distribusi data dianggap tidak normal.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,228. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga memenuhi kriteria normalitas.

b. Uji Lineritas

Tabel 4. 6 Uji Linearitas X1 dengan Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	9857.818	19	518.833	75.497	.000
	Linearity	9670.980	1	9670.980	1407.2	.000
	Deviation from Linearity	186.838	18	10.380	1.510	.091
Within Groups		1175.156	171	6.872		
Total		11302.97	190			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 4.7 antara variabel *Self-Efficacy* (X1) dengan *Grit* (Y), diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,091. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linearitas. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Self-Efficacy* (X1) dan *Grit* (Y) bersifat linear, sehingga memenuhi asumsi linearitas dalam analisis regresi.

Tabel 4. 7 Uji Linearitas X2 dengan Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	8384.234	46	182.266	9.909	.000
	Linearity	7059.289	1	7059.289	383.78	.000
	Deviation from Linearity	1324.944	45	29.443	1.601	.067
Within Groups		2648.740	144	18.394		
Total		11032.974	190			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 4.8 antara variabel *Parental Support* (X1) dengan *Grit* (Y), diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,067. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linearitas. Hal ini

menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Parental Support* (X2) dan *Grit* (Y) bersifat linear, sehingga memenuhi asumsi linearitas dalam analisis regresi berganda.

c. Uji multikolinieritas

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Self Efficacy	0.379	2.642
Dukungan Orang tua	0.379	2.642

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel *Self-Efficacy* (X1) dan *Parental Support* (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,379 yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 2,642 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Linier Berganda

Tabel 4. 9 Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Constant)	4.196	.855		4.906	.000
<i>Self Efficacy</i>	.788	.039	.807	20.233	.000
<i>Parental Support</i>	.040	.010	.163	4.093	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.10, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,196 + 0,788X_1 + 0,040X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Grit

a = Konstanta

X_1 = *Self-Efficacy*

X_2 = Parental Support

e = Error

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 4,196 menunjukkan bahwa apabila variabel *self-efficacy* dan *parental support* dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai grit pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi sebesar 4,196.
2. Nilai koefisien regresi variabel *self-efficacy* (X_1) sebesar 0,788 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *self-efficacy* sebesar satu satuan akan meningkatkan grit sebesar 0,788 satuan, dengan asumsi variabel *parental support* tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel *parental support* (X_2) sebesar 0,040 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *parental support* sebesar satu satuan akan meningkatkan grit sebesar 0,040 satuan, dengan asumsi variabel *self-efficacy* tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* dan *parental support* memiliki arah pengaruh positif terhadap *grit*. Artinya, peningkatan pada masing-masing variabel independen diikuti oleh peningkatan nilai *grit* mahasiswa dengan asumsi variabel independen lainnya berada dalam kondisi tetap.

Tabel 4. 10 Uji T

Model	Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	4.196	0.855		4.906	0.000

<i>Self-Efficacy</i>	0.788	0.039	0.807	20.233	0.000
<i>Parental Support</i>	0.040	0.010	0.163	4.093	0.000

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu *self-efficacy* dan *parental support*, terhadap variabel dependen *grit* secara parsial. Hasil uji t disajikan pada Tabel 4.11.

Berdasarkan hasil uji t, variabel *self-efficacy* memperoleh nilai t hitung sebesar 20,233 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit*, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tuntutan akademik, maka semakin tinggi pula tingkat *grit* yang dimiliki selama proses penyusunan skripsi.

Selanjutnya, variabel *parental support* memperoleh nilai t hitung sebesar 4,093 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *parental support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit*, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang tua, baik berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, maupun informasional, maka semakin tinggi pula *grit* mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi.

Berdasarkan nilai Standardized Coefficients Beta, variabel *self-efficacy* memiliki nilai beta sebesar 0,807, sedangkan *parental support* memiliki nilai beta sebesar 0,163. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *self-efficacy* merupakan variabel yang memberikan pengaruh lebih dominan terhadap *grit* dibandingkan *parental support*, meskipun kedua variabel sama-sama berpengaruh positif dan signifikan.

Tabel 4. 11 Uji F

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	9782.430	2	4891.215	735.319	.000

Residual	1250.543	188	6.652
Total	11032.974	190	

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada Tabel 4.12, diperoleh nilai F hitung sebesar 735,319 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel *self-efficacy* (X_1) dan *parental support* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* (Y) pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan pengaruh kedua variabel independen terhadap *grit*. Dengan demikian, *grit* mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh *self-efficacy* maupun *parental support* secara terpisah, tetapi juga oleh kontribusi keduanya secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi *grit* mahasiswa.

Tabel 4. 12 Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
942 ^a	.887	.885	2.57911

Berdasarkan Tabel 4.13, diperoleh nilai R sebesar 0,942 yang menunjukkan bahwa hubungan antara *self-efficacy* dan *parental support* dengan *grit* termasuk dalam kategori sangat kuat. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,887 menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* dan *parental support* mampu menjelaskan variasi *grit* sebesar 88,7%, sedangkan sisanya sebesar 11,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *parental support* memberikan kontribusi yang besar dalam menjelaskan variasi *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi.

E. Pembahasan

1. Tingkat *Self-Efficacy* (X1) pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel *self-efficacy*, sebagian besar responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 190 mahasiswa (99,5%), sedangkan hanya 1 mahasiswa (0,5%) yang berada pada kategori tinggi, dan tidak ditemukan responden dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyelesaian skripsi, meskipun keyakinan tersebut belum mencapai tingkat yang optimal. Kondisi *self-efficacy* pada kategori sedang ini mengindikasikan bahwa mahasiswa sudah mampu menilai dirinya memiliki kapasitas untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, namun masih terdapat ruang untuk penguatan keyakinan diri yang lebih solid agar mahasiswa dapat menghadapi hambatan skripsi secara lebih percaya diri dan efektif.

Kondisi *self-efficacy* yang berada pada kategori sedang ini sesuai dengan teori Bandura (1997), yang menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hasil penelitian ini, mayoritas mahasiswa menunjukkan keyakinan yang cukup terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan skripsi, namun keyakinan tersebut belum sepenuhnya optimal sehingga masih dapat dipengaruhi oleh berbagai hambatan yang muncul selama proses penyusunan skripsi. Dengan demikian, mahasiswa masih memerlukan penguatan terhadap keyakinan dirinya agar mampu menghadapi tantangan akademik secara lebih percaya diri dan konsisten, karena menurut Bandura individu dengan *self-efficacy* yang lebih kuat akan lebih mampu

bertahan, mengarahkan usaha yang lebih besar, serta tetap berupaya ketika menghadapi kesulitan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian (Venanda, 2022:47) yang juga menemukan bahwa sebagian besar subjek penelitian tergolong dalam kategori *self-efficacy* sedang, yaitu sebanyak 54 subjek (54,5%), sementara 45 subjek lainnya (45,5%) berada pada kategori tinggi, dan tidak ada subjek yang berada pada kategori rendah. Keselarasan antara kedua hasil penelitian ini memperkuat kesimpulan bahwa mahasiswa yang sedang menempuh proses penyusunan skripsi pada umumnya memiliki tingkat *self-efficacy* yang berada di level sedang, yang menggambarkan kondisi keyakinan diri yang cukup namun belum sepenuhnya kuat. Kondisi ini penting untuk diperhatikan oleh pihak akademik, mengingat *self-efficacy* yang lebih tinggi berpotensi mendorong mahasiswa untuk lebih gigih, tidak mudah menyerah, dan mampu mengelola tekanan akademik dengan lebih baik selama proses penyelesaian skripsi.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan pandangan Bandura (1997) bahwa *self-efficacy* tidak bersifat tetap, melainkan dapat berkembang melalui empat sumber utama, yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), serta kondisi fisiologis dan emosional (*physiological and affective states*). Hasil penelitian yang menunjukkan dominannya mahasiswa pada kategori sedang mengindikasikan bahwa keyakinan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi masih dapat ditingkatkan melalui pengalaman akademik yang positif, bimbingan dosen yang konstruktif, serta dukungan dari lingkungan sekitar. Penguatan terhadap sumber-sumber *self-efficacy* tersebut diharapkan mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa sehingga lebih percaya diri, gigih, dan mampu menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi.

2. Tingkat *Parental Support* (X2) pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel *parental support*, seluruh responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 191 mahasiswa (100%), dan tidak ditemukan responden yang berada pada kategori rendah maupun tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum merasakan dukungan dari orang tua mereka dalam proses penyelesaian skripsi pada tingkat yang cukup, namun belum mencapai level yang optimal. *parental support* pada kategori sedang ini dapat dimaknai bahwa orang tua telah memberikan perhatian, dorongan, serta bantuan yang memadai kepada mahasiswa, meskipun intensitas dan bentuk dukungan tersebut masih belum sepenuhnya maksimal dalam mendampingi mahasiswa menghadapi berbagai tekanan dan tantangan selama proses pengerjaan skripsi.

Hasil penelitian yang menunjukkan seluruh mahasiswa (100%) berada pada kategori *parental support* sedang selaras dengan konsep dukungan sosial yang dikemukakan oleh House (1981), yang menjelaskan bahwa *parental support* merupakan bentuk kepedulian dan bantuan yang diterima individu dari orang-orang terdekat melalui dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional. Berdasarkan hasil penelitian ini, mahasiswa telah merasakan adanya perhatian, bantuan, serta dorongan dari orang tua selama proses penyusunan skripsi, namun dukungan yang diterima masih berada pada kategori sedang sehingga masih terdapat peluang untuk ditingkatkan agar mampu mendukung mahasiswa secara lebih optimal dalam menghadapi tuntutan akademik. Penguatan terhadap berbagai bentuk dukungan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa menghadapi tuntutan akademik dengan lebih tenang, meningkatkan rasa percaya diri, serta mendukung penyelesaian skripsi secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan (Ellis; et al., 2023:106) yang menunjukkan betapa pentingnya peran dukungan sosial, termasuk dukungan orang tua, bagi kondisi akademik mahasiswa. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Pattimura membuktikan bahwa dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap stres akademik mahasiswa, di mana semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah tingkat stres akademik yang dialami, dan sebaliknya. Selain itu, penelitian (Syahrinnisa et al., 2022:189) terhadap 404 mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar juga menemukan bahwa dukungan sosial mampu menjadi prediktor resiliensi akademik dengan kontribusi sebesar 57,8%, yang berarti dukungan sosial memiliki peran besar dalam membantu mahasiswa bertahan dan beradaptasi menghadapi tekanan selama proses penyelesaian skripsi. Dengan demikian, kondisi *parental support* yang berada pada kategori sedang pada penelitian ini perlu mendapat perhatian lebih, mengingat peningkatan *parental support* berpotensi memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap keberhasilan dan kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan teori House (1981) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial terdiri atas dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional yang saling melengkapi dalam membantu individu menghadapi berbagai situasi yang penuh tekanan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas *parental support* melalui keempat bentuk dukungan tersebut dapat membantu mahasiswa merasa lebih didukung, mengurangi tekanan selama proses penyusunan skripsi, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan akademik.

3. Tingkat *Grit* (Y) pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel *grit*, sebagian besar responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 185 mahasiswa (96,9%), sedangkan hanya 6 mahasiswa (3,1%) yang berada pada kategori tinggi, dan tidak ditemukan responden yang berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki ketekunan dan konsistensi minat yang cukup dalam menghadapi proses penyelesaian skripsi, meskipun belum mencapai tingkat yang optimal. *Grit* pada kategori sedang ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah menunjukkan ketekunan dalam berusaha serta konsistensi minat yang cukup selama proses penyusunan skripsi, namun kedua aspek tersebut masih perlu terus diperkuat agar mahasiswa mampu menghadapi berbagai hambatan jangka panjang dan menyelesaikan skripsi secara optimal.

Hasil penelitian yang menunjukkan sebagian besar mahasiswa (96,9%) berada pada kategori *grit* sedang selaras dengan konsep *grit* yang dikemukakan oleh Duckworth et al. (2007), yaitu kecenderungan individu untuk mempertahankan ketekunan dalam berusaha (*perseverance of effort*) dan konsistensi minat (*consistency of interest*) terhadap tujuan jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian ini, mayoritas mahasiswa telah menunjukkan kemampuan untuk tetap berusaha dan mempertahankan minatnya dalam menyelesaikan skripsi, namun tingkat ketekunan dalam berusaha (*perseverance of effort*) dan konsistensi minat (*consistency of interest*) tersebut masih dapat terus diperkuat agar mahasiswa mampu menghadapi berbagai hambatan akademik secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Fun et al., 2022:245) yang meneliti *grit* pada mahasiswa di Indonesia, yang menunjukkan bahwa derajat *grit* mahasiswa bervariasi antara kategori rendah hingga tinggi. Penelitian tersebut menemukan bahwa sebanyak 45,4% responden memiliki derajat *grit* tinggi dan 39,9% berada pada derajat rendah, dengan sebagian kecil berada pada derajat sangat tinggi (10,1%) dan sangat rendah (4,6%). Mahasiswa yang memiliki *grit* tinggi digambarkan sebagai individu yang memiliki tujuan

jelas dan tetap bersemangat meskipun mengalami tekanan, sehingga perilaku sehari-harinya konsisten sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, kondisi *grit* yang dominan berada pada kategori sedang dalam penelitian ini mengisyaratkan perlunya upaya penguatan ketekunan dan konsistensi minat mahasiswa, mengingat *grit* yang lebih tinggi berpotensi mendorong mahasiswa untuk lebih gigih dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyelesaian skripsi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat *grit* pada kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ketekunan dalam berusaha (*perseverance of effort*) dan konsistensi minat (*consistency of interest*) mahasiswa telah berkembang, namun belum mencapai tingkat yang optimal. Oleh karena itu, *grit* masih perlu terus diperkuat agar mahasiswa lebih mampu mempertahankan usaha, tetap fokus pada tujuan jangka panjang, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi.

4. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang Sedang Menyusun Skripsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi. Hasil uji *t* menunjukkan nilai *t* sebesar 20,233 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Selain itu, nilai koefisien regresi (*B*) sebesar 0,788 dan nilai *standardized beta* sebesar 0,807 menunjukkan bahwa *self-efficacy* memberikan pengaruh positif yang kuat terhadap *grit*. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tuntutan akademik, maka semakin tinggi pula tingkat *grit* yang dimiliki. Dalam konteks penyusunan skripsi, mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung lebih yakin mampu menghadapi revisi berulang, kendala penelitian, keterbatasan waktu, maupun tekanan akademik lainnya. Keyakinan tersebut membuat mahasiswa tetap mempertahankan usaha dan konsisten terhadap tujuan jangka panjang, yaitu menyelesaikan skripsi hingga tuntas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yang menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung memandang hambatan sebagai tantangan yang dapat diatasi, mengerahkan usaha yang lebih besar, bertahan ketika menghadapi kesulitan, serta tetap termotivasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan skripsi, maka semakin tinggi pula ketekunan dan konsistensi usahanya dalam menyelesaikan skripsi hingga tuntas, yang tercermin dalam meningkatnya *grit*.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Padila, 2024:173) yang menunjukkan bahwa tingkat *self-efficacy* dari 100 mahasiswa terdapat 72% berada pada kategori sedang dan 28% berada pada kategori tinggi, hasil menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *grit* dan stres akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Selain itu, penelitian Venanda, (2022:49) menemukan bahwa mahasiswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki prokrastinasi akademik yang lebih rendah sehingga mampu mempertahankan usaha akademik secara lebih konsisten. Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa *self-efficacy*

merupakan faktor personal yang berperan penting dalam membentuk *grit* mahasiswa. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri menjadi salah satu faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk tetap gigih, konsisten, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi.

Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *standardized beta* sebesar 0,807 yang lebih tinggi dibandingkan variabel dukungan orang tua, sehingga menunjukkan bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan *grit* mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *standardized beta* sebesar 0,807 yang lebih tinggi dibandingkan variabel dukungan orang tua, sehingga menunjukkan bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan *grit* mahasiswa. Program pelatihan keterampilan akademik, pendampingan skripsi, pengembangan kemampuan *problem solving*, serta pemberian pengalaman keberhasilan akademik dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keyakinan diri mahasiswa sehingga mereka mampu mempertahankan ketekunan dan konsistensi usaha selama proses penyusunan skripsi.

5. Pengaruh *Parental Support* terhadap *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang Sedang Menyusun Skripsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *parental support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi. Hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar 4,093 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,040 dan *standardized beta* sebesar 0,163 menunjukkan bahwa *parental support* memberikan pengaruh positif terhadap *grit*. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh *parental support* yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat *grit* yang lebih tinggi dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, maupun informasional yang membantu mahasiswa menghadapi berbagai tekanan selama proses penyusunan skripsi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dukungan sosial yang dikemukakan oleh House (1981), yang menjelaskan bahwa dukungan dari orang-orang terdekat berperan dalam membantu individu menghadapi situasi yang penuh tekanan melalui berbagai bentuk dukungan tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, semakin besar pula kemampuan mahasiswa untuk mempertahankan ketekunan, konsistensi usaha, dan motivasi dalam mencapai tujuan akademik jangka panjang sehingga *grit* yang dimiliki juga semakin tinggi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratiwi & Kumalasari, (2021:143) yang menemukan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan positif dengan resiliensi akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian Adisunarno et al. (2024:85) juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *parental support* merupakan faktor eksternal yang berperan penting dalam membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan akademik, mempertahankan motivasi, serta mendorong ketekunan dalam mencapai tujuan akademik jangka panjang.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa *parental support* merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam meningkatkan *grit* mahasiswa selama proses penyusunan skripsi. Meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan *self-efficacy*, *parental support* tetap memberikan kontribusi positif terhadap ketekunan dan konsistensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua melalui dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional perlu

terus ditingkatkan agar mahasiswa mampu mempertahankan motivasi dan ketekunan selama proses penyusunan skripsi. Selain itu, perguruan tinggi dapat mengembangkan program edukasi bagi orang tua mengenai pentingnya dukungan selama mahasiswa menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu upaya mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

6. Pengaruh *Self-Efficacy* dan *Parental Support* terhadap *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang Sedang Menyusun Skripsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *parental support* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi. Temuan ini menunjukkan bahwa *grit* mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal berupa keyakinan terhadap kemampuan diri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa dukungan dari orang tua dalam proses penyelesaian skripsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *grit* yang dikemukakan oleh Duckworth et al. (2007), yang mendefinisikan *grit* sebagai ketekunan dan konsistensi individu dalam mencapai tujuan jangka panjang. Dalam penelitian ini, *self-efficacy* sebagai faktor internal dan *parental support* sebagai faktor eksternal secara bersama-sama berkontribusi dalam membentuk ketekunan dan konsistensi usaha mahasiswa selama proses penyusunan skripsi. *Self-efficacy* merepresentasikan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik, sedangkan *parental support* merepresentasikan dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan yang diberikan orang tua dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan selama proses penyusunan skripsi. Kombinasi kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk ketekunan, konsistensi usaha, dan daya tahan mahasiswa

sehingga mampu bertahan hingga mencapai tujuan akademik berupa penyelesaian skripsi.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian Lutviantari & Saptandari, (2024:510) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *grit* mahasiswa. Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan *grit* mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya dinamika hubungan antara *self-efficacy* dan *parental support* dalam membentuk *grit*. Pada analisis regresi linear berganda, pengaruh *self-efficacy* terhadap *grit* dianalisis dengan mengendalikan (*controlling*) pengaruh *parental support*. Sebaliknya, pengaruh *parental support* terhadap *grit* dianalisis dengan mengendalikan pengaruh *self-efficacy*. Dengan demikian, masing-masing variabel tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *grit* meskipun pengaruh variabel lainnya telah dikontrol. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat *parental support* yang relatif sama akan tetap memiliki tingkat *grit* yang lebih tinggi apabila memiliki *self-efficacy* yang tinggi. Sebaliknya, pada mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang relatif sama, mahasiswa yang memperoleh *parental support* lebih baik juga cenderung memiliki *grit* yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa *grit* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dipengaruhi oleh kontribusi *self-efficacy* sebagai faktor internal dan *parental support* sebagai faktor eksternal yang saling melengkapi.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa *grit* tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi antara *self-efficacy* sebagai faktor internal dan *parental support* sebagai faktor eksternal. Oleh karena itu, ketika mahasiswa mengalami penurunan *self-efficacy* selama proses penyusunan skripsi, keberadaan *parental support* dapat menjadi

sumber penguatan psikologis yang membantu mahasiswa mempertahankan motivasi, keyakinan diri, dan konsistensi usaha. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki keterbatasan *parental support*, penguatan *self-efficacy* menjadi faktor penting agar mahasiswa tetap mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi secara mandiri. Dengan demikian, upaya peningkatan *grit* perlu dilakukan melalui penguatan kedua faktor tersebut secara bersamaan sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi dengan lebih tekun, konsisten, dan optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy* dan *parental support* terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat *self-efficacy* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi didominasi oleh kategori sedang sebanyak 190 mahasiswa (99,5%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 1 mahasiswa (0,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup baik terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tuntutan selama proses penyusunan skripsi, meskipun keyakinan tersebut masih dapat terus ditingkatkan.
2. Tingkat *parental support* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi berada pada kategori sedang sebanyak 191 mahasiswa (100%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memperoleh dukungan dari orang tua dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional selama proses penyusunan skripsi, meskipun dukungan tersebut masih dapat dioptimalkan untuk membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan akademik.
3. Tingkat *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi didominasi oleh kategori sedang sebanyak 185 mahasiswa (96,9%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 6 mahasiswa (3,1%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki ketekunan dan konsistensi usaha yang cukup baik dalam menyelesaikan skripsi, namun kedua aspek tersebut masih perlu terus diperkuat agar mampu menghadapi berbagai hambatan akademik secara optimal.

4. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tuntutan akademik, maka semakin tinggi pula tingkat *grit* yang dimiliki. Dengan demikian, *self-efficacy* menjadi faktor internal yang berperan penting dalam meningkatkan ketekunan dan konsistensi usaha mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.
5. *Parental support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang tua, baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, maupun informasional, maka semakin tinggi pula tingkat *grit* mahasiswa. Dengan demikian, *parental support* menjadi faktor eksternal yang berperan dalam membantu mahasiswa mempertahankan motivasi, ketekunan, dan konsistensi usaha selama menyelesaikan skripsi.
6. *Self-efficacy* dan *parental support* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi. Kedua variabel mampu menjelaskan variasi *grit* sebesar 88,7%, sedangkan 11,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *grit* mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal berupa *self-efficacy* dan faktor eksternal berupa *parental support*. Oleh karena itu, peningkatan *grit* mahasiswa dapat dilakukan melalui penguatan keyakinan terhadap kemampuan diri yang didukung oleh optimalisasi *parental support* selama proses penyusunan skripsi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diharapkan dapat terus mengembangkan *self-efficacy* dengan cara menetapkan target penyelesaian skripsi secara bertahap, mengevaluasi pencapaian yang telah diperoleh, aktif berdiskusi dengan dosen pembimbing maupun teman sebaya, serta memanfaatkan setiap keberhasilan kecil sebagai pengalaman positif untuk meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri. Ketika mahasiswa mulai merasa ragu atau mengalami penurunan *self-efficacy* selama proses penyusunan skripsi, mahasiswa juga disarankan untuk lebih terbuka kepada orang tua mengenai perkembangan dan kesulitan yang dihadapi sehingga parental support dapat menjadi sumber motivasi dan penguatan psikologis dalam mempertahankan *grit*.

Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki keterbatasan *parental support*, mahasiswa tetap perlu mengoptimalkan faktor internal melalui peningkatan *self-efficacy*, misalnya dengan memperkuat kemampuan problem solving, mengembangkan strategi coping yang adaptif, membangun disiplin dalam penyusunan skripsi, serta mencari sumber dukungan lain seperti dosen pembimbing, teman sebaya, atau lingkungan akademik sehingga ketekunan dan konsistensi dalam menyelesaikan skripsi tetap dapat dipertahankan.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan *parental support* secara berkelanjutan melalui dukungan emosional, penghargaan, informasional, dan instrumental selama mahasiswa menyusun skripsi. Bentuk dukungan tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menceritakan perkembangannya, memberikan apresiasi terhadap setiap kemajuan yang dicapai, menghindari tekanan yang berlebihan mengenai waktu kelulusan, serta memberikan bantuan sesuai kebutuhan mahasiswa. Dukungan yang konsisten diharapkan mampu memperkuat

keyakinan diri mahasiswa dan membantu mereka tetap bertahan ketika menghadapi berbagai hambatan dalam proses penyusunan skripsi.

3. Bagi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Fakultas diharapkan dapat mengembangkan program pendampingan penyusunan skripsi yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek psikologis mahasiswa. Program tersebut dapat berupa pelatihan peningkatan *self-efficacy*, workshop manajemen stres dan manajemen waktu, kelompok pendampingan skripsi (*peer support group*), serta layanan konseling bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan selama proses penyusunan skripsi. Selain itu, fakultas juga dapat menyediakan media edukasi bagi orang tua mengenai pentingnya *parental support* dalam membantu mahasiswa mempertahankan motivasi dan ketekunan selama menyelesaikan skripsi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi *grit*, mengingat penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 11,3% variasi *grit* yang dijelaskan oleh variabel di luar penelitian. Variabel tersebut dapat berupa *academic resilience*, *academic stress*, *achievement motivation*, *hope*, *academic burnout*, *self-regulated learning*, atau *social support* dari teman sebaya maupun dosen pembimbing. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode longitudinal atau mixed methods agar mampu menggambarkan perkembangan *grit* mahasiswa selama proses penyusunan skripsi secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H., Muhaimin, M., Wibowo, G. P., Ekonomi, F., Muria, U., & Kudus, K. (2025). *Pengaruh Stres Akademik , Self-Regulated Learning , dan Dukungan Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Luar Jawa*. 5(2), 1–14.
- Adisunarno, C. A., Riskiana, A., & Kaesa, E. T. (2024). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FIKOMM UMBY*. 04(01), 80–86.
- Afriyani, U., & Karneli, Y. (2022). *Pengaruh Coping Stress Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di FKIP Uhamka*. 3(1), 8–15.
- Agustian, F., & Friyatmi. (2025). *Pengaruh Dukungan Orang Tua , Dukungan Dosen Dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang*. 9(3), 30461–30472.
- Aidina, W., & Riady, M. A. (2025). *Profil kesehatan mental mahasiswa psikologi ditinjau dari gender dan tendensi gangguan mental*. 4(2), 112–118.
- AL-Qadri, A. H., Mouas, S., Saraa, N., & Boudouaia, A. (2024). *Measuring academic self-efficacy and learning outcomes: the mediating role of university English students' academic commitment*.
- Alimah, C., & Khoirunnisa, R. N. (2021). *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Penelitian Psikologi Kecemasan*, 08(2).
- Aliyah, N. A., Virgonita, M., Winta, I., & Erlangga, E. (2024). *PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP HARGA DIRI PADA SANTRI*. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(1), 158–165.
- Alya, R., & Muslima. (2025). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Prodi Bimbingan Konseling*. 5(2), 722–730.
- Amalia, R. (2024). *No Title*.

- Amelia, S. R., Asiyah, S. N., Haris, A., & Anto, F. (2024). *Fortitude Meets Perseverance : Unraveling the Link Between Hardiness , Grit , and Academic Burnout Among Architecture Students in Surabaya*. 13(2), 19–25.
- Anandari, S. Y., Hestari, S. E., Prasetya, H. B., & Hadid, A. (2024). *Hubungan Stres Akademik Dengan Prokrastinasi Mahasiswa Semester Akhir Psikologi UNP*. 2(1), 135–140.
- Andriani, D., Maritasari, D. B., Laela, I., & Husnadia, S. (2025). *PEMILIHAN TEKNIK SAMPLING YANG TEPAT DALAM PENELITIAN KUALITATIF : LITERATURE REVIEW*. 6(4), 6238–6247.
- Antoro, B. (2024). *Analisis Penerapan Formula Slovin dalam Penelitian Ilmiah: Kelebihan, Kelemahan, dan Kesalahan dalam Perspektif Statistik*. 1, 53–63.
- Anwar, S. (2025). *Pengaruh Self-Efficacy Dan Critical Thinking Terhadap Academic Performance Yang Dimediasi Academic Environment: Studi Pada Mahasiswa Universitas Budi Luhur*. 8(2), 755–782.
- Ardi, L. A., Handayani, P. G., Yendi, F. M., & Putriani, L. (2025). *Fenomena stres akademik dalam penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa rantau*. 13(1).
- Aurelia, R., Minarni, & Bintang, R. S. (2025). *Grit sebagai Prediktor terhadap Academic Dishonesty pada Mahasiswa di Kota Makassar*. 5(2), 473–477. <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i2.7707>
- Azzukhruf, M., Ratna, D., Riyanto, S., & Rahayu, P. P. (2025). *Hubungan persepsi mahasiswa tentang perilaku dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa fakultas ilmu kesehatan dalam menghadapi skripsi di Universitas ‘ Aisyiyah Yogyakarta The relationship between students ’ perceptions of supervisors ’ behavior and the level of anxiety among faculty of health sciences students in completing their thesis at Universitas ‘ Aisyiyah Yogyakarta*. 3, 202–208.
- Badriyyah, Y. (2022). *Modal Integrasi Antara Pendidikan dan Studi Islam*. 7, 46–57.

- Bagus, A. P. (2024). *POLA PIKIR, VARIABEL DAN HUBUNGAN VARIABEL*. 2(9), 520–529.
- Bahasa, B. P. dan P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Barella, Y., Fergina, A., Mustami, M. K., Rahman, U., & Alajaili, H. M. A. (2024). *Quantitative Methods in Scientific Research*. 15(1), 281–287.
<https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.71528>
- Bayon, C., Iii, M. A., Guinocor, M., Garciano, M. J., Literatus, J., Reveche, S. J., Nudalo, A., Gonzaga, M. C., Caminos, I., Caminos, R., Borres, V., & Cortes, S. (2024). *Do social cognitive factors influence final-year undergraduate students ' intentions to pursue advanced degrees ? An examination of the moderating effect of sex*. October, 1–12.
<https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1329911>
- Cahyani, D., Ridfah, A., Akmal, N., Psikologi, F., Makassar, U. N., Psikologi, F., Makassar, U. N., Psikologi, F., & Makassar, U. N. (2023). *HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DENGAN KUALITAS TIDUR*. 6(1), 12–20.
- Cecilia, & Suryadi, D. (2024). *Akademik Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas X*. 17(1), 1–9.
- Chairul, N., Astuti, N. W., & Anggraini, A. (2024). *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Burnout Akademik Pada Mahasiswa Skripsi*. 17(2), 184–191.
- Chen, D. L., Ertac, S., & Evgeniou, T. (2024). Grit and academic resilience during the COVID-19 pandemic. *Npj Science of Learning*.
<https://doi.org/10.1038/s41539-024-00265-3>
- Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). *DAN KELEBIHAN QUANTITATIVE RESEARCH METHODS : CONCEPTS , TYPES , STAGES , AND ADVANTAGES*. 13479–13496.
- Danu, L., Takaeb, A. E. L., & Toy, S. M. (2024). *Gambaran Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Kesehatan Masyarakat UNDANA*.

3(3), 408–416. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i3.3526>

Datu, J. A. D. (2021). *Beyond Passion and Perseverance : Review and Future Research Initiatives on the Science of Grit*. 11(January), 1–17.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.545526>

Devi Sari, F. A. (2024). Peran Self Efficacy, Dukungan Sosial dan Optimisme terhadap Grit pada Anggota Tamtama. *JMutiarra Urnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia Vol.*, 2(4), 266–280. <https://doi.org/https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi/index> Peran

Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., Kelly, D. R., Farah, M., Latham, G., Rozin, P., & Shell, R. (2007). *Grit : Perseverance and Passion for Long-Term Goals*. 92(6), 1087–1101. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>

Duckworth, A. L., & Quinn, P. D. (2009). *Development and Validation of the Short Grit Scale (Grit – S) Development and Validation of the Short Grit Scale (Grit – S)*. August 2012, 37–41. <https://doi.org/10.1080/00223890802634290>

Elik, H. K., Ama, R. G. T., Evianawati, & Bete, R. N. S. (2024). *Dukungan Sosial Orang Tua, Hardiness, Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. 5(1), 304–313.

Ellis, R., Sampe, P. D., Mahaly, S., & Makulua, I. J. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 11(1), 102–110.

Eskreis-winkler, L., Elizabeth, P., Beal, S. A., Duckworth, A. L., Bragg, F., & Belvoir, F. (2014). *The grit effect : predicting retention in the military , the workplace , school and marriage*. 5(February), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00036>

Fabrianne, M., & Ferdian, F. R. (2025). *PERAN GRIT DALAM MEMPREDIKSI STRES AKADEMIK MAHASISWA PADA TAHAP PENYUSUNAN SKRIPSI*. 14(2), 56–71.

- Fajrin, J. A., Abdurrazaq, M. N., & Fitri, A. A. (2026). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa*. 607–624.
- Fatima, H. (2024). *Grit , Academic Resilience and Growth Mindset in Universities of Lahore ,.* 2(1), 61776.
- Fun, L. F., Mikarsa, H. L., & Putri, D. K. (2022). *Gambaran Grit Pada Mahasiswa di Indonesia*. 240–249.
- Ghani, M. N., Kurniawati, A., & Azizah, S. (2023). *Opini Mahasiswa Mengenai Penghapusan Kebijakan Wajib Skripsi*. 417–424.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). *Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . (Arib , M . F ., dkk , 2024)*.
- Hanif, S., Kusumadinata, H., Nugroho, B. N., & Firdaus, H. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Psikologi : Upaya Holistik Membangun Kesehatan Mental dan Kecerdasan Emosional*. 3(12), 14–19.
- Hapsari, P. I., & Wandansari, Y. (2025). *Grit dan Hope pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*.
- Herminal, D., & Huda, N. (2025). *Kausal Komparatif dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Islam*. 4(2), 320–327.
- Hidayah, N. N. M. (2025). *Pengaruh Academic Resilience Terhadap Grit Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. 9(1), 4558–4568.
- Huang, T. (2024). *An Investigation of the Relationship between Self-Efficacy and Self-Regulated Learning among Chinese College Students : The Mediated Role of Task Value*. 11, 1–17. <https://doi.org/10.4236/oalib.1111474>
- Ibda, F. (2023). *Dukungan Sosial : Sebagai Bantuan Menghadapi Stres dalam Kalangan Remaja Yatim di Panti Asuhan*. 12(02), 153–169.

- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7, 26320–26332.
- Jr., S. V. R., & Bastida, and G. L. (2024). *Academic Self-Efficacy as Mediator of Social Networking Usage and Digital Literacy Competence of Students*. 05(08), 275–288.
- Kamilia, A., & Rahayu, D. A. (2025). *JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN] Dukungan Orang Tua Terhadap Self-Efficacy Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Program Studi PPKn Di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*. 6(3), 2186–2193.
- Kencono, S. L., Napitupulu, Z. A., Abqori, A. Z., Fatiha, A., & Vardia, M. A. (2024). *Hubungan Self-efficacy dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang*. 4(12), 571–579.
<https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v4i122024p571-579>
- Khabibah, K., Ashary, A. S., Kishani, S. P., & Purwantini, L. (2025). *Hubungan Religiusitas dan Grit dengan Subjective Well-Being pada Mahasiswa Psikologi antara Grit dengan Subjective Well-Being pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri*. 3.
- Krisdayanti, H., & Maryatmi, A. S. (2021). *Hubungan Motivasi Belajar dan Self Efficacy dengan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Psikologi UPI Y. A . I Dalam Masa Pandemi Covid-19*. 1–13.
- Kusumawati, F. N. (2022). *Fakultas psikologi universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang 2022*.
- Lepy, L. L., Kiswantomo, H., Kristen, U., & Bandung, M. (2025). *Peran Grit Terhadap Stres Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. 5(2).
- Lestari, A. K., & Hastuti, M. M. S. (2025). *Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa*. 1(1), 10–17.

- Luthfiyah, M. Z. (2025). *SEBAYA TERHADAP GRIT PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI*.
- Lutviantari, C. L., & Saptandari, E. W. (2024). *The Role of Self-Efficacy and Social Support for Grit in Master of Professional Psychology Students*. 2024, 508–516. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i6.15300>
- Makhmuda, K., & Afrida, Y. (2025). *Pengaruh Mastery Experience Dan Verbal Persuasion Terhadap Self Efficacy Peserta Didik*. 7(2), 83–91.
- Mardiatusaleha, Rimazh, I. S., Septariani, A., Putri Salsabillah, A. R., & Aurelie, A. C. (2023). *Resikiensi Mahasiswa Dalam Menghadapi Stressor Proses Penyusunan Tugas Akhir*. 1(2), 68–73.
- Marfuatunnisa, N., & Sandjaja, M. (2023). Stres Akademik pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Indonesia Ditinjau dari Academic Help-seeking dan Resiliensi Akademik. *Jurnal Diversita Available*, 9(2), 218–227. <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i2.9356>
- Masela, M. S., Wungubelen, B. L., Prahoro, A. P., & Sylvia, V. (2025). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa dalam Konteks Interaksi Sosial di Lingkungan Perguruan Tinggi*. 5(1), 3872–3881.
- Maulana, A. (2022). *Analisis Validitas , Reliabilitas , dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa*. 3(3), 133–139.
- Meng, Q., & Zhang, Q. (2023). *The Influence of Academic Self-Efficacy on University Students ' Academic Performance : The Mediating Effect of Academic Engagement*.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. 638, 1–45.
- Merisa, A., Rahayu, P. E., & Nastasia, K. (2019). *Hubungan antara dukungan sosial dengan*. *October*, 133–140.
- Mudita, I. K., Santyasa, I. W., Tegeh, I. M., Studi, P., Pendidikan, T., & Ganesha, U. P. (2023). *PERAN SELF EFFICACY DALAM MEMEDIASI PENGARUH*

PEMBELAJARAN DARING TERHADAP STRES AKADEMIK. 13, 69–79.

Mugiarso, H., Setyowani, N., & Tedra, L. B. (2018). *Self-efficacy dan persistensi mahasiswa ketika mengerjakan skripsi ditinjau dari kecemasan akademik. 1(3), 171–175.*

Muhibbin, M. A., & Wulandari, R. S. (2021). The Role of Grit In Indonesian Student. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity, 3(2), 112–123.* <https://doi.org/10.32923/psc.v3i2.1725>

Munte, R. S., Jailani, M. S., & Siregar, I. (2024). *Analisis Dokumenter Praktisi Pendidikan Islam : Pendekatan Eksperimen dan Noneksperimen (Design Klausal Komparatif dan Design Korelasional). 8, 4370–4375.*

Muspawi, M., Denmar, D., & Septiani, W. (2020). *Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa : Tinjauan Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemampuan Akademik Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi. 4(1), 21–32.*

Mustika, C., & Laily, N. (2025). *Self-Efficacy dan Grit : Kunci Mengatasi Prokrastinasi dalam Penyusunan Skripsi. 14(2), 271–279.*

N, F. S., & Sesilia, A. P. (2025). Peran Dukungan Keluarga Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi : Pemicu Resiliensi Akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi, 5(2), 714–721.*

Nada, S. Q., Margareta, A. A., Safitri, P. A., Studi, P., Ilmu, P., Sosial, P., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2024). *Hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik mahasiswa. 3(4), 347–354.*

Nisrina, R. H., Putu, L., & Kusumaningsih, S. (2025). *Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan Self-Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Islam Sultan Agung. 252–259.*

Nurhaliza, S., & Sandayanti, V. (2025). *PENGARUH SELF EFFICACY DAN PROBLEM FOCUSED COPING. 1(2), 81–88.*

Nururrozi, M., Muharsih, L., & Minarsih, Y. (2026). *Analisis Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap Grit Mahasiswa Universitas Buana*

Perjuangan Karawang. 6(1), 1–15.

- Ondeng, S., & Rahman, U. (2025). *Ragam Variabel dan definisi Operasional Penelitian Pendidikan : Implikasi Metodologis Pendidikan Islam dan Pendidikan Matematika*. 1(2), 80–88.
- Ostovar, S., Hashimah, I., Hashim, M., & Bagheri, R. (2025). *Enhancing Outcomes : A Systematic Review of Grit ' s Role in Education , Well- being and Personality Sonuçların Geliştirilmesi : Eğitim , İyi Oluş ve Kişilikte Grit ' in Rolüne İlişkin Sistemati Bir Derleme*. 3(2), 237–253.
<https://doi.org/10.62416/ijwb-69>
- Padila, S. R. (2024). *Self Efficacy dan Grit Terhadap Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi*. 12(2), 165–178.
<https://doi.org/10.18592/jsi.v12i2.13434>
- Pareallo, P. D., Hayati, S., & Gismin, S. S. (2024). *Hubungan Self Regulated Learning dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Kota Makassar*. 4(2), 382–386.
<https://doi.org/10.56326/jpk.v4i2.3685>
- Pertiwi, M. A., Wulandari, D. A., Rohmah, F., & Wahidah, N. (2024). *Supportive Families and Self-Compassion: Keys to Alleviating Academic Stress in Thesis-Engaged Undergraduate Students in Indonesia*. 03(03), 430–434.
<https://doi.org/10.58806/ijirme.2024.v3i3n23>
- Pratama, W. Y., & Ningsih, Y. T. (2023). Hubungan Antara Kegigihan Dengan Strategi Coping Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir Skripsi. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 6(1), 403–412.
<https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1360>
- Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). *Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa The Parental Support and Academic Resilience among Undergraduate Students*. 13(2), 138–147.
- Priskila, V., Heng, P. H., & Tiatri, S. (2023). *THE ROLE OF GRIT IN ACADEMIC SELF-CONCEPT AND STRESS*. 1(2), 1763–1770.

- Putra, D. J., & Uskenat, K. (2025). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Lulus Tanpa Wajib Skripsi*. 6, 136–145.
- Putri, A. I., Agustina, F. C., Khoerunnisa, N., & Husnawati, N. (2025). *Mengelola Tekanan Akademik Melalui Nilai- Nilai Islam di Kalangan Mahasiswa Almayra*. 3(2), 1–10.
- Putri, R. J., Noviekayati, I., & Rina, A. P. (2023). *Tingkat stres saat menyusun skripsi: Bagaimana peran motivasi belajar dan dukungan sosialnya?* 4(02), 305–315.
- Putri, R., Pismawenzi, & Ardias, W. S. (2021). Pengaruh Self Efficacy dan Self Compassion terhadap Grit pada Komunitas Kepul. *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, 12(2), 210.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/article/view/3206>
- Rahmawati, E., Sari, I. M., Analisis, S., Efficacy, S., & Didik, P. (2025). *Analisis Self efficacy Peserta Didik Dalam Pembelajaran Fisika Di Salah Satu SMA Kabupaten Cianjur*. 13(1), 1–13.
- Ramadhany, K. A., Sugiri, D. J., Wulandari, C. A., Mufidah, E. F., & Akhir, T. (2024). *SELF-EFFICACY MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM*. 1, 43–51.
- Rohmah, S., & Annatagia, L. (2024). *Peran Resiliensi Akademik terhadap Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Pendahuluan*. 246–252.
- Salsabila, J., Padaallah, A. P., & Kadang, Y. (2025). *Hubungan dukungan sosial orang tua dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir di fakultas ilmu kesehatan universitas medika suherman*. 9, 5039–5046.
- Saragih, M. A., & Hidayat, T. W. (2025). *Kecemasan Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dan Dosen dalam Bimbingan Skripsi (Studi Kasus : Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMA Tahun Ajaran 2020 / 2021)*. 5(2).
- Soffa Ning Tiyas, I., & Anggara, O. F. (2025). *Pengaruh Self-Efficacy dan Dukungan Sosial terhadap Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. 16(1).

- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka*. 5(4), 5599–5609.
- Sujadi, E. (2022). *Academic Stress in the Final-Year Students: Do Religiosity and Religious Coping Matter?* 6(3), 304–315.
<https://doi.org/10.23887/bisma.v6i3.52735>
- Sukarni, Wulandini, P., & Suyanti, N. (2023). *Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas X*. 6(1).
- Suparto, T. A., Dharmansyah, D., Purwandari, A., & Puspita, W. (2025). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stress Akademik Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan FPOK UPI*. 3(1), 25–33.
- Syahrinnisa, F., Zubair, A. G. H., & Saudi, A. N. A. (2022). Dukungan Sosial , Optimisme , dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi on Thesis. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(2), 186–195.
<https://doi.org/10.56326/jpk.v2i2.1956>
- Tanjungsari, D., Afiati, E., & Prabowo, A. S. (2024). *Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Mengerjakan Skripsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)*. 5(3), 737–741.
- Uroidli, A., Prayoga, A. S., & Khotimah, S. K. (2024). *Analisis Faktor Penyebab Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Dan Upaya Mengatasinya Perspektif Teori Psikososial Eric Erikson*. 8(1), 17–32.
- Venanda, Y. A. (2022). *The relationship between self-effi cacy and academic procrastination in thesis completion for students Hubungan efi kasi diri (self e ffi cacy) dengan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa*. 17(April), 40–55.
- Wardani, A. F., & Syah, M. E. (2022). *Gambaran Self Efficacy Mahasiswa Angkatan Pertama dalam Proses Penyusunan Skripsi*. 10(4), 671–682.
- Wattimury, L. G. I., Khristianingsih, S. A., & Kristinawati, W. (2024). *Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Stres Akademik Mahasiswa*

Daerah 3T (Tertinggal , Terdepan dan Terluar). 6(3), 1–7.

- Widiastuti, M., Fitria, D., & Setaningsih, T. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menghadapi Ujian Akhir Skripsi.* 6(3), 9739–9760.
- Wulandari, D. A., & Yoanita Widjaja. (2022). *Gambaran Self-Efficacy Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tahap Akademik pada Metode Pembelajaran Jarak Jauh.* 7(2).
- Wulandari, D., Valentine, F., Melinda, M., & Regilsa, M. (2022). *Pengaruh Self-Efficacy dalam Budaya pada Mahasiswa.* 6, 9875–9879.
- Yu, H., Zhu, T., Tian, J., Zhang, G., & Wang, P. (2024). *Physical activity and self-efficacy in college students : the mediating role of grit and the moderating role of gender.* 1978, 1–20. <https://doi.org/10.7717/peerj.17422>
- Yuliandri, G. T., & Khair, N. F. (2024). *Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Tingkat Akhir.* 82–92.
- Yunianti, B., Rokhmah, N. A., & Kurniasih, Y. (2025). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres terhadap mahasiswa S1 fisioterapi yang sedang menyusun skripsi di Universitas ' Aisyiyah Yogyakarta Relationship of family support with level stress against undergraduate physiotherapy students who are compiling a thesis at the University ' Aisyiyah Yogyakarta.* 3, 1123–1130.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala

1. Skala Self-Efficacy

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan skripsi jika saya berusaha keras.				
2	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan hambatan dalam penyusunan skripsi.				
3	Saya mampu tetap fokus pada tujuan untuk menyelesaikan skripsi hingga selesai.				
4	Saya yakin dapat bertindak dengan baik dalam menghadapi kendala yang tidak terduga dalam proses skripsi.				
5	Saya mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam skripsi jika saya bersungguh-sungguh.				
6	Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan dalam skripsi karena saya mengandalkan kemampuan saya.				
7	Saya memiliki banyak cara atau strategi untuk mengatasi kesulitan dalam mengerjakan skripsi.				
8	Ketika berada dalam situasi sulit dalam skripsi, saya mampu menemukan jalan keluar.				

9	Apapun kendala yang saya hadapi dalam skripsi, saya yakin dapat mengatasinya dengan baik.				
10	Berkat kemampuan saya, saya tahu cara menghadapi berbagai kendala dalam proses penyusunan skripsi.				

2. Skala Dukungan Orang Tua

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Orang tua mendukung skripsi yang saya kerjakan.				
2	Orang tua mendukung saya menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.				
3	Orang tua tidak mendukung sama sekali dalam proses skripsi yang saya kerjakan.				
4	Tidak ada dukungan yang diberikan orang tua dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.				
5	Orang tua percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.				
6	Orang tua percaya bahwa saya mampu menjalani kuliah dengan sungguh-sungguh.				
7	Orang tua tidak percaya bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.				
8	Orang tua meragukan bahwa saya kuliah dengan sungguh-sungguh.				
9	Perhatian yang diberikan orang tua membuat saya semangat dalam mengerjakan skripsi.				
10	Kasih sayang yang diberikan orang tua membuat saya merasa nyaman dan aman dalam proses penyelesaian skripsi.				

11	Orang tua saya tidak pernah memberi perhatian selama saya mengerjakan skripsi.				
12	Dalam proses penyelesaian skripsi, orang tua saya tidak memberi perhatian yang selayaknya.				
13	Saya selalu mendengarkan nasihat orang tua.				
14	Orang tua membantu dan mengarahkan saya saat kurang fokus pada skripsi.				
15	Saya tidak pernah mendengarkan nasihat orang tua.				
16	Orang tua tidak pernah peduli terhadap skripsi saya.				
17	Orang tua membantu menyelesaikan pekerjaan saat saya mengalami kesulitan dalam skripsi.				
18	Orang tua tidak pernah membantu saya saat saya mengalami kesulitan dalam skripsi.				
19	Orang tua selalu memfasilitasi kebutuhan saya saat mengerjakan skripsi.				
20	Orang tua tidak pernah memfasilitasi kebutuhan saya dalam proses pengerjaan skripsi.				
21	Orang tua selalu menyempatkan waktu untuk mengobrol dengan saya.				
22	Orang tua tidak pernah menyempatkan waktu untuk mengobrol dengan saya.				
23	Orang tua selalu memberi nasihat yang terbaik untuk saya.				
24	Nasihat yang diberikan orang tua selalu membawa pengaruh baik bagi saya.				
25	Orang tua saya jarang memberi nasihat.				
26	Nasihat yang diberikan orang tua jarang saya dengarkan.				

27	Orang tua selalu berpesan agar saya berbagi informasi terkait skripsi dengan teman.				
28	Orang tua tidak pernah peduli terhadap informasi yang saya dapatkan terkait skripsi.				
29	Saat saya membutuhkan informasi tentang skripsi, orang tua dapat membantu saya.				
30	Orang tua tidak pernah peduli terhadap proses penyelesaian skripsi saya.				
31	Setiap prestasi yang saya dapatkan, orang tua selalu memberi penghargaan kepada saya.				
32	Orang tua tidak pernah memberi penghargaan kepada saya.				
33	Setiap saya mendapat nilai yang baik, orang tua memberikan penghargaan.				
34	Orang tua akan memberi penghargaan saat skripsi saya selesai tepat waktu.				
35	Orang tua tidak pernah mengapresiasi pencapaian yang saya dapatkan.				
36	Orang tua tidak memberi penghargaan saat skripsi saya selesai.				
37	Dalam proses penyelesaian skripsi, orang tua memiliki peran bagi proses yang saya jalani.				
38	Orang tua memiliki peran dalam menciptakan lingkungan yang baik bagi anaknya.				
39	Orang tua tidak pernah berperan dalam proses skripsi saya.				
40	Dalam lingkungan saya, orang tua tidak pernah ikut serta menentukan.				
41	Hasil yang saya capai tidak terlepas dari bantuan orang tua.				

42	Hasil yang saya capai tidak ada hubungannya dengan orang tua.				
43	Orang tua selalu memberi pengertian bahwa skripsi akan selesai jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh.				
44	Orang tua tidak peduli terhadap apa yang saya kerjakan.				

3. Skala *Grit* (Y)

No	Item	STS	TS	S	SS
1	Saya berkomitmen mengerjakan skripsi setiap hari tidak peduli sesibuk apapun.				
2	Saya mengalami kesulitan mempertahankan fokus saat mengerjakan skripsi.				
3	Saya tetap melanjutkan pekerjaan skripsi walaupun mendapatkan perbaikan dari dosen pembimbing.				
4	Saya mudah tertarik bermain handphone ketika mengerjakan skripsi.				
5	Saya sering kehilangan minat untuk menyelesaikan skripsi.				
6	Saya lebih memilih menunda skripsi jika mengalami hambatan yang besar.				
7	Saya sering terganggu oleh kegiatan lain sehingga sulit untuk fokus pada skripsi.				
8	Saya mudah mengabaikan tujuan utama saya untuk mengejar keinginan yang bersifat sementara.				
9	Saya mampu menyelesaikan skripsi sesuai target harian.				

10	Saya memastikan bahwa saya tetap fokus pada penyelesaian skripsi saya.				
11	Saya sulit untuk kembali mengerjakan skripsi setelah mendapat revisi dari dosen pembimbing.				
12	Saya tetap memiliki minat yang kuat untuk menyelesaikan skripsi hingga akhir.				
13	Saya tetap fokus pada tujuan mengerjakan skripsi walaupun waktu penyelesaiannya lebih lama dari yang direncanakan.				
14	Saya bersemangat untuk terus bekerja hingga skripsi saya selesai.				
15	Saya bertekad untuk mencapai tujuan menyelesaikan skripsi apapun tantangannya.				
16	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam menyusun skripsi.				

Lampiran 2 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas Variabel Y

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14
Y.1	Pearson Correlation	1	-.006	.565**	.153	.267**	.289**	.156	.358**	.561**	.611**	.027	.621**	.495**	.618**
	Sig. (2-tailed)		.947	<.001	.112	.005	.002	.106	<.001	<.001	<.001	.781	<.001	<.001	<.001
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
Y.2	Pearson Correlation	-.006	1	-.034	.085	.149	.163	.043	.212*	-.201*	-.096	.239*	-.201*	-.173	-.125
	Sig. (2-tailed)	.947		.726	.377	.122	.090	.655	.027	.036	.323	.012	.036	.072	.195
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
Y.3	Pearson Correlation	.565**	-.034	1	.162	.215*	.166	.109	.305**	.440**	.686**	.115	.629**	.486**	.621**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.726		.093	.025	.084	.258	.001	<.001	<.001	.233	<.001	<.001	<.001
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
Y.4	Pearson Correlation	.153	.085	.162	1	.410**	.147	.267**	.280**	.073	.064	.065	.133	.086	.151
	Sig. (2-tailed)	.112	.377	.093		<.001	.126	.005	.003	.453	.506	.501	.169	.374	.116
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
Y.5	Pearson Correlation	.267**	.149	.215*	.410**	1	.280**	.319**	.424**	.160	.255**	.194*	.242*	.225*	.222*
	Sig. (2-tailed)	.005	.122	.025	<.001		.003	<.001	<.001	.096	.007	.043	.011	.019	.020
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
Y.6	Pearson Correlation	.289**	.163	.166	.147	.280**	1	.335**	.480**	.139	.145	.249**	.275**	.256**	.230*
	Sig. (2-tailed)	.002	.090	.084	.126	.003		<.001	<.001	.151	.132	.009	.004	.007	.016
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
Y.7	Pearson Correlation	.156	.043	.109	.267**	.319**	.335**	1	.277**	.098	.077	.249**	.131	.020	.078
	Sig. (2-tailed)	.106	.655	.258	.005	<.001	<.001		.004	.313	.428	.009	.175	.837	.420
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
Y.8	Pearson Correlation	.358**	.212*	.305**	.280**	.424**	.480**	.277**	1	.175	.384**	.275**	.284**	.228*	.332**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.027	.001	.003	<.001	<.001	.004		.069	<.001	.004	.003	.017	<.001
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109

2. Uji Validitas Variabel X1

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.657**	.615**	.682**	.745**	.657**	.672**	.537**	.638**	.681**	.828**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.2	Pearson Correlation	.657**	1	.657**	.717**	.631**	.527**	.624**	.576**	.652**	.689**	.806**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.3	Pearson Correlation	.615**	.657**	1	.697**	.564**	.652**	.611**	.717**	.629**	.631**	.818**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.4	Pearson Correlation	.682**	.717**	.697**	1	.742**	.606**	.623**	.695**	.789**	.619**	.864**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.5	Pearson Correlation	.745**	.631**	.564**	.742**	1	.476**	.643**	.696**	.764**	.729**	.840**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.6	Pearson Correlation	.657**	.527**	.652**	.606**	.476**	1	.690**	.583**	.609**	.581**	.773**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.7	Pearson Correlation	.672**	.624**	.611**	.623**	.643**	.690**	1	.732**	.688**	.738**	.846**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.8	Pearson Correlation	.537**	.576**	.717**	.695**	.696**	.583**	.732**	1	.733**	.658**	.833**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
X1.9	Pearson Correlation	.638**	.652**	.629**	.789**	.764**	.609**	.688**	.733**	1	.654**	.862**

3. Uji Validitas Variabel X2

		Correlations																X
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X
X2.1	Pearson Correlation	1	.543**	.317**	.150	.643**	.576**	.093	.225*	.570**	.801**	.122	.141	.596**	.451**	.288**	.301**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.120	<.001	<.001	.335	.019	<.001	<.001	.206	.142	<.001	<.001	.002	.001	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	
X2.2	Pearson Correlation	.543**	1	.386**	.197*	.608**	.621**	.207*	.287**	.597**	.503**	.207*	.143	.559**	.395**	.068	.228*	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.040	<.001	<.001	.031	.002	<.001	<.001	.031	.137	<.001	<.001	.481	.017	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	
X2.3	Pearson Correlation	.317**	.386**	1	.263**	.265**	.291**	.457**	.433**	.183	.247**	.457**	.316**	.274**	.329**	.316**	.299**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.006	.005	.002	<.001	<.001	.057	.010	<.001	<.001	.004	<.001	<.001	.002	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	
X2.4	Pearson Correlation	.150	.197*	.263**	1	.170	.126	.314**	.404**	.049	.106	.462**	.398**	.145	.202*	.398**	.345**	
	Sig. (2-tailed)	.120	.040	.006		.077	.191	<.001	<.001	.616	.274	<.001	<.001	.133	.035	<.001	<.001	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	
X2.5	Pearson Correlation	.643**	.608**	.265**	.170	1	.680**	.152	.261**	.586**	.629**	.231*	.136	.663**	.354**	.136	.225*	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.005	.077		<.001	.114	.006	<.001	<.001	.016	.159	<.001	<.001	.159	.019	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	
X2.6	Pearson Correlation	.576**	.621**	.291**	.126	.680**	1	.225*	.413**	.582**	.684**	.127	.070	.665**	.351**	.243**	.278**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	.191	<.001		.019	<.001	<.001	<.001	.187	.470	<.001	<.001	.011	.003	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	
X2.7	Pearson Correlation	.093	.207*	.457**	.314**	.152	.225*	1	.403**	.173	.257**	.444**	.329**	.204*	-.007	.329**	.384**	
	Sig. (2-tailed)	.335	.031	<.001	<.001	.114	.019		<.001	.072	.007	<.001	<.001	.034	.946	<.001	<.001	
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	
X2.8	Pearson Correlation	.225*	.287**	.433**	.404**	.261**	.413**	.403**	1	.229*	.377**	.478**	.391**	.328**	.253**	.391**	.407**	

X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	X2.31	X2.32	X2.33	X2.34	X2.35	X2.36	X2.37	X2.38	X2.39	X2.40	X2.41	X2.42	X2.43
.179	.042	.499**	.204*	.441**	.139	.573**	.197*	.462**	.422**	.192*	.100	.516**	.664**	.258**	.284**	.506**	.379**	.637**
.063	.667	<.001	.033	<.001	.149	<.001	.040	<.001	<.001	.045	.301	<.001	<.001	.007	.003	<.001	<.001	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.120	.134	.385**	.200*	.369**	.198*	.527**	.100	.499**	.539**	.365**	.184	.494**	.448**	.494**	.396**	.519**	.275**	.608**
.214	.164	<.001	.037	<.001	.039	<.001	.303	<.001	<.001	<.001	.055	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.266**	.221*	.199*	.238*	.226*	.216*	.165	.289**	.156	.178	.292**	.258**	.231*	.189*	.428**	.695**	.281**	.349**	.377**
.005	.021	.038	.013	.018	.024	.086	.002	.106	.064	.002	.007	.015	.048	<.001	<.001	.003	<.001	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.464**	.414**	.115	.318**	.148	.478**	.121	.293**	.175	.176	.372**	.414**	.200*	.147	.286**	.182	.384**	.281**	.225*
<.001	<.001	.233	<.001	.125	<.001	.209	.002	.068	.067	<.001	<.001	.037	.127	.003	.058	<.001	.003	.019
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.137	.179	.336**	.170	.378**	.169	.473**	.039	.498**	.359**	.292**	-.005	.558**	.572**	.321**	.248**	.536**	.460**	.680**
.155	.062	<.001	.077	<.001	.078	<.001	.688	<.001	<.001	.002	.958	<.001	<.001	<.001	.009	<.001	<.001	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.051	.158	.359**	.221*	.322**	.117	.497**	-.004	.432**	.398**	.162	.035	.496**	.508**	.317**	.264**	.621**	.221*	.874**
.598	.101	<.001	.021	<.001	.224	<.001	.963	<.001	<.001	.092	.716	<.001	<.001	<.001	.006	<.001	.021	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.194*	.124	.008	.256**	-.013	.204*	-.059	.241*	-.048	-.025	.387**	.273**	-.010	.045	.403**	.278**	.143	.368**	.316**
.043	.199	.932	.007	.891	.033	.541	.011	.623	.800	<.001	.004	.916	.641	<.001	.003	.137	<.001	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.407**	.374**	.163	.283**	.187	.349**	.279**	.312**	.216*	.136	.381**	.413**	.206*	.203*	.467**	.425**	.364**	.169	.482**

	N	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
X2.8	Pearson Correlation	.225*	.287**	.433**	.404**	.261**	.413**	.403**	1	.229*	.377**	.478**	.391**	.328**	.253*	.391**	.407**	
	Sig. (2-tailed)	.019	.002	<.001	<.001	.006	<.001	<.001		.016	<.001	<.001	<.001	<.001	.008	<.001	<.001	
	N	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
X2.9	Pearson Correlation	.570**	.597**	.183	.049	.586**	.582**	.173	.229*	1	.756**	.063	.047	.719**	.602**	.158	.272**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.057	.816	<.001	<.001	.072	.016		<.001	.517	.628	<.001	<.001	.101	.004	
	N	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
X2.10	Pearson Correlation	.601**	.503**	.247**	.106	.629**	.684**	.257**	.377**	.756**	1	.190*	.094	.707**	.490*	.253**	.349**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.010	.274	<.001	<.001	.007	<.001	<.001		.048	.330	<.001	<.001	.008	<.001	
	N	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
X2.11	Pearson Correlation	.122	.207*	.457**	.462**	.231*	.127	.444**	.478**	.063	.190*	1	.516**	.154	.234*	.291**	.384**	
	Sig. (2-tailed)	.206	.031	<.001	<.001	.016	.187	<.001	<.001	.517	.048		<.001	.109	.014	.002	<.001	
	N	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
X2.12	Pearson Correlation	.141	.143	.316**	.398**	.136	.070	.329**	.391**	.047	.094	.516**	1	.045	.121	.432**	.487**	
	Sig. (2-tailed)	.142	.137	<.001	<.001	.159	.470	<.001	<.001	.628	.330	<.001		.642	.210	<.001	<.001	
	N	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
X2.13	Pearson Correlation	.596**	.559**	.274**	.145	.663**	.665**	.204*	.328**	.718**	.707**	.154	.045	1	.535**	.219*	.324**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.004	.133	<.001	<.001	.034	<.001	<.001	<.001	.109	.642		<.001	.022	<.001	
	N	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
X2.14	Pearson Correlation	.451**	.395**	.329**	.202*	.354**	.351**	-.007	.253**	.602**	.490**	.234*	.121	.535**	1	.165	.297**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.035	<.001	<.001	.946	.008	<.001	<.001	.014	.210	<.001		.086	.002	
	N	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
X2.15	Pearson Correlation	.288**	.068	.316**	.398**	.136	.243*	.329**	.391**	.158	.253**	.291**	.432**	.219*	.165	1	.525**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.481	<.001	<.001	.159	.011	<.001	<.001	.101	.008	.002	<.001	.022	.086		<.001	
	N	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
X2.16	Pearson Correlation	.301**	.228*	.299**	.345**	.225*	.278**	.384**	.407**	.272**	.349**	.384**	.487**	.324**	.297**	.525**	1	

.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.163	.283**	.187	.349**	.279**	.312**	.216*	.136	.381**	.413**	.206*	.203*	.467**	.425**	.364**	.169	.482**	.347**	.527**
.091	.003	.051	<.001	.003	<.001	.024	.158	<.001	<.001	.032	.034	<.001	<.001	<.001	.079	<.001	<.001	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.526**	.044	.494**	.039	.707**	.061	.637**	.682**	.197*	.023	.628**	.592**	.292**	.171	.611**	.287**	.593**	.252**	.733**
<.001	.651	<.001	.685	<.001	.527	<.001	<.001	.040	.811	<.001	<.001	.002	.075	<.001	.002	<.001	.008	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.451**	.018	.427**	.096	.633**	.029	.514**	.503**	.239*	.113	.622**	.543**	.321**	.253**	.598**	.266**	.681**	.308*	.735**
<.001	.851	<.001	.321	<.001	.767	<.001	<.001	.012	.244	<.001	<.001	<.001	.008	<.001	.005	<.001	.001	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.171	.181	.159	.426**	.122	.278**	.185	.040	.387**	.385**	.106	.098	.291**	.389**	.166	.219*	.247**	.440**	.426**
.075	.059	.100	<.001	.208	.003	.054	.681	<.001	<.001	.274	.311	.002	<.001	.084	.022	.010	<.001	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.035	.361**	.068	.462**	.090	.425**	-.001	.067	.457**	.415**	.125	.185	.394**	.238*	.098	.211*	.159	.353**	.371**
.718	<.001	.483	<.001	.349	<.001	.989	.486	<.001	<.001	.196	.054	<.001	.013	.311	.028	.098	<.001	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.554**	.137	.421**	.101	.648**	.052	.568**	.514**	.232*	.066	.619**	.602**	.319**	.249**	.656**	.211*	.659**	.253**	.750**
<.001	.155	<.001	.294	<.001	.590	<.001	<.001	.015	.493	<.001	<.001	<.001	.009	<.001	.027	<.001	.008	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.653**	.167	.656**	.256**	.717**	.104	.664**	.624**	.167	.166	.521**	.541**	.275**	.365**	.501**	.210*	.463**	.186	.711**
<.001	.084	<.001	.007	<.001	.283	<.001	<.001	.082	.085	<.001	<.001	.004	<.001	<.001	.028	<.001	.053	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.138	.323**	.068	.200*	.212*	.425**	.041	.046	.232*	.302**	.148	.185	.092	.200*	.236*	.211*	.300**	.314**	.398**
.153	<.001	.483	.037	.027	<.001	.669	.637	.015	.001	.124	.054	.343	.037	.014	.028	.002	<.001	<.001
.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
.222*	.379**	.185	.368**	.276**	.331**	.193*	.113	.249**	.395**	.318**	.301**	.374**	.256**	.334**	.265**	.379**	24 of 24 - Clipboard Item not Collected: Format	

6. Uji Realibilitas

Reliability Statistics X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	10

Reliability Statistics X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	44

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	16

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 TOTAL	191	10.00	40.00	32.1937	7.80480
X2 TOTAL	191	46.00	159.00	133.6230	31.09213
Y TOTAL	191	13.00	45.00	34.9267	7.62025
Valid N (listwise)	191				

Lampiran 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		191
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56550330
Most Extreme Differences	Absolute	.037
	Positive	.029
	Negative	-.037
Test Statistic		.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228 ^{c,d}

Lampiran 4 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y TOTAL * X1 TOTAL	Between Groups	(Combined)	9857.818	19	518.833	75.497	.000
		Linearity	9670.980	1	9670.980	1407.250	.000
		Deviation from Linearity	186.838	18	10.380	1.510	.091
	Within Groups		1175.156	171	6.872		
	Total		11032.974	190			

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		8384.234	46	182.266	9.909	.000

Y TOTAL *	Between	Linearity	7059.289	1	7059.289	383.78	.000
X2 TOTAL	Groups					2	
		Deviation from Linearity	1324.944	45	29.443	1.601	.067
	Within Groups		2648.740	144	18.394		
	Total		11032.974	190			

Lampiran 5 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	X1 TOTAL	.379	2.642
	X2 TOTAL	.379	2.642

a. Dependent Variable: Y TOTAL

7. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.887	.885	2.57911

a. Predictors: (Constant), X2 TOTAL , X1 TOTAL

b. Dependent Variable: Y TOTAL

Lampiran 6 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.196	.855	
	X1 TOTAL	.788	.039	.807
	X2 TOTAL	.040	.010	.163

a. Dependent Variable: X TOTAL

Lampiran 7 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9782.430	2	4891.215	735.319	.000 ^b
	Residual	1250.543	188	6.652		
	Total	11032.974	190			

a. Dependent Variable: Y TOTAL

b. Predictors: (Constant), X2 TOTAL , X1 TOTAL

Lampiran 8 Koefisien Korelasi

Correlations

		X1 TOTAL	X2 TOTAL	Y TOTAL
X1 TOTAL	Pearson Correlation	1	.788**	.936**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	191	191	191
X2 TOTAL	Pearson Correlation	.788**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	191	191	191
Y TOTAL	Pearson Correlation	.936**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	191	191	191

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kategorisasi *Self-Efficacy*

kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	190	99.5	99.5	99.5
	tinggi	1	.5	.5	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

Kategorisasi Dukungan Orang Tua

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	191	100.0	100.0	100.0

Kategorisasi *Grit*

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	185	96.9	96.9	96.9
	Tinggi	6	3.1	3.1	100.0
	Total	191	100.0	100.0	

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

Nomor : 325/FPsi.1/PP.009/2/2026

19 Februari 2026

Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang
Jl. Gajayana No. 50, Kelurahan Jatimulyo, Kecamatan Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur, 65144
di Tempat

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : SHAAFIYAH SANTI AZZAHRAA/220401110158
Tempat Penelitian : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi : Pengaruh Self-Efficacy dan Dukungan Orang Tua Terhadap Grit Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang Yang Sedang Menyusun Skripsi
Dosen Pembimbing : 1. Muhammad Arif Furqon, M.Psi., Psikolog
2. Muhammad Arif Furqon, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian : 19-02-2026 s.d 19-04-2026
Model Kegiatan : Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mualifah

Tembusan:

1. Wakil Dekan II dan III;
2. Ketua Prodi S1;
3. Kabag TU.

REKAPITULASI DATA MAHASISWA REGISTRASI (MAHASISWA AKTIF) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG							
KODE	KODE BARU	FAKULTAS / JURUSAN	ANGKATAN				JML TIAP FAKULTAS
			2019	2020	2021	2022	
F.01		Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan					1430
11	01011	Pendidikan Agama Islam	15	25	50	204	294
13	01021	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	7	15	30	112	164
14	01031	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	15	15	28	147	205
15	01041	Pendidikan Bahasa Arab	7	17	24	155	203
16	01051	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	17	16	39	69	141
17	01061	Manajemen Pendidikan Islam	4	20	30	118	172
18	01071	Tadris Bahasa Inggris	11	12	24	92	139
19	01081	Tadris Matematika	10	12	28	62	112
F.02		Fakultas Syariah					822
21	02011	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	14	27	39	198	278
22	02021	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	17	23	59	175	274
23	02031	Hukum Tata Negara	10	10	36	92	148
24	02041	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	2	5	14	101	122
	02051	Ilmu Hadis	0	0	0	0	0
F.03		Fakultas Humaniora					656
31	03011	Bahasa dan Sastra Arab	15	31	31	187	264
32	03021	Sastra Inggris	27	47	118	200	392
F.04		Fakultas Psikologi					360
41	04011	Psikologi	17	31	59	253	360
F.05		Fakultas Ekonomi					705
51	05011	Manajemen	11	19	57	266	353
52	05021	Akuntansi	6	12	28	146	192
54	05031	Perbankan Syariah	6	7	18	129	160
F.06		Fakultas Sains dan Teknologi					1170
61	06011	Matematika	13	18	31	96	158
62	06021	Biologi	5	17	23	125	170
63	06031	Kimia	4	15	44	79	142
64	06041	Fisika	11	15	41	53	120
65	06051	Teknik Informatika	23	30	59	167	279
66	06061	Teknik Arsitektur	6	11	26	110	153
68	06071	Perpustakaan dan Sains Informasi	18	22	34	74	148
	09011	Teknik Sipil	0	0	0	0	0
	09021	Teknik Lingkungan	0	0	0	0	0
	09031	Teknik Mesin	0	0	0	0	0
	09041	Teknik Elektro	0	0	0	0	0
F.09		Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan					234
91	07011	Pendidikan Dokter	2	6	7	48	63
93	07031	Farmasi	5	19	10	137	171
TOTAL			298	497	987	3595	5377

Lampiran 11 Gform



Bagian 1 dari 4

Pengaruh Self-Efficacy dan Dukungan Orang Tua Terhadap Grit Pada Mahasiswa Psikologi UIN Malang yang Sedang Menyusun Skripsi

B I U G X

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Shaafiyah Santi Azzahraa, mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saya sedang melakukan penelitian sebagai syarat skripsi dengan judul:

"Pengaruh Self-Efficacy dan Dukungan Orang Tua terhadap Grit pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang Sedang Menyusun Skripsi."

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh self-efficacy dan dukungan orang tua terhadap grit. Oleh karena itu, saya mengajak Saudara/i berpartisipasi sebagai responden dengan mengisi kuesioner.

Partisipasi bersifat sukarela, tanpa paksaan, dan data dijaga kerahasiaannya. Tidak ada jawaban benar atau salah, diharapkan diisi sesuai kondisi sebenarnya. Kuesioner diperkirakan memakan waktu 5–10 menit.

Kriteria responden:

Mahasiswa aktif Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Sedang menyusun skripsi
Bersedia menjadi responden

Jika bersedia, silakan melanjutkan pengisian kuesioner. Terima kasih atas kesediaan dan

partisipasinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,
Shaafiyah Santi Azzahraa

☐ Ya, saya bersedia menjadi responden

Nama/Inisial *

Teks jawaban singkat

Fakultas *

☐ Psikologi

...

Semester *

☐ Semester 8

☐ Semester 10

☐ Semester 12

☐ Semester 14

Jenis Kelamin *

☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

Bagian 2 dari 4

SKALA GRIT

Berikut ini merupakan sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan grit, yaitu ketekunan dan konsistensi individu dalam mencapai tujuan jangka panjang, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama, lalu pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Anda alami. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan Anda dapat menjawab secara jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pilihan jawaban:
STS = Sangat Tidak Sesuai
TS = Tidak Sesuai
S = Sesuai
SS = Sangat Sesuai

Bagian 3 dari 4

SKALA SELF-EFFICACY

Berikut ini merupakan sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan self-efficacy, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tugas atau tantangan, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama, lalu pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Anda alami. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan Anda dapat menjawab secara jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pilihan jawaban:
STS=Sangat Tidak Sesuai
TS=Tidak Sesuai
S=Sesuai
SS=Sangat Sesuai

Bagian 4 dari 4

SKALA DUKUNGAN ORANG TUA

Berikut ini merupakan sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan dukungan orang tua, yaitu bentuk perhatian, bantuan, dan dukungan yang diberikan orang tua kepada individu, baik secara emosional, instrumental, informatif, maupun penghargaan, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama, lalu pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Anda alami. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan Anda dapat menjawab secara jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pilihan jawaban:

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai